

2022
Annual Report
Laporan tahunan



SEMACOM
INTEGRATED

Renewable Energy To Support Sustainable Development



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan tahunan 2022 PT Semacom Integrated Tbk (Yang selanjutnya disebut "SEMA" atau Perseroan) ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada Periode 1 January 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 kepada Regulator.

Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang bentuk dan isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

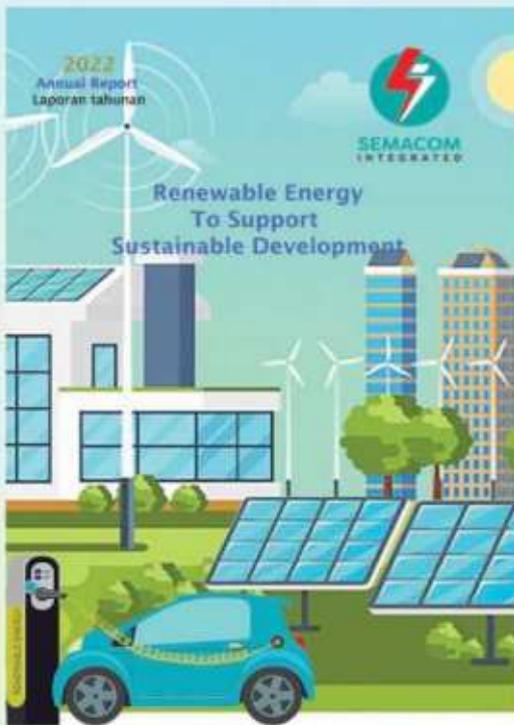
Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, strategi, serta hasil operasi dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan ditahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan actual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

Disclaimer and Limitation of Liability

The 2022 annual report of PT Semacom Integrated Tbk (here in after referred to as "SEMA" or the company) is prepared to comply with the provisions on reporting the company's performance results for the period 1 January 2022 to 31 December 2022 to the Regulator.

This Annual Report, among others, is prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 29 / POJK.04/2016 on Annual Report of Issuer or public company with content according to Circular Letter of Financial Services Authority No. 30 / SEOJK.04/2016 on the form and content of annual reports of issuers or public companies.

This annual report contains statements related to objectives, policies, strategies, and operating and financial results prepared based on factual data that can be accounted for. In addition, this annual report also presents information related to the company's projected work in the next year which is prepared based on prospective statements and various assumptions regarding the company's future conditions, as well as the related business environment, so as to result in actual developments that are materially different from those reported. Therefore, the company urges stakeholders to use the information wisely in decision making.



Renewable Energy To Support Sustainable Development

PENJELASAN TEMA THEME EXPLANATION

Energi terbarukan merupakan salah satu solusi penting dalam upaya mencapai pembangunan berkelanjutan. Sumber energi terbarukan seperti tenaga surya, angin, air, dan bioenergi dapat menyediakan energi yang dibutuhkan tanpa menimbulkan dampak negatif pada lingkungan. Menurut International Renewable Energy Agency (IRENA), adopsi energi terbarukan dapat mengurangi emisi gas rumah kaca sebesar 74% pada tahun 2050, yang merupakan target yang diharapkan dalam upaya mengatasi perubahan iklim. Selain itu, penggunaan energi terbarukan dapat meningkatkan kualitas lingkungan dan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan akses terhadap energi yang aman dan terjangkau.

Namun, untuk meningkatkan adopsi energi terbarukan, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, seperti pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat. Kebijakan dan regulasi yang kondusif, serta dukungan finansial dan teknologi yang tepat, dapat membantu mengatasi tantangan yang dihadapi dalam implementasi energi terbarukan.

Secara keseluruhan, tema dari laporan terintegrasi ini Semacom ingin menunjukkan bahwa energi terbarukan merupakan solusi penting dalam upaya mencapai pembangunan berkelanjutan yang seimbang antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan meningkatkan adopsi energi terbarukan, dapat dicapai pembangunan ekonomi yang inklusif dan kesejahteraan yang berkelanjutan untuk menyambut masa depan yang sarat dengan potensi menjanjikan bagi semua pihak.

Renewable energy is one of the most important solutions to achieve sustainable development. Renewable energy sources such as solar, wind, hydro, and bioenergy can provide the energy needed without causing negative impacts on the environment. According to the International Renewable Energy Agency (IRENA), the adoption of renewable energy can reduce greenhouse gas emissions by 74% by 2050, which is the expected target in efforts to address climate change. In addition, the use of renewable energy can improve environmental quality and community welfare through increased access to safe and affordable energy.

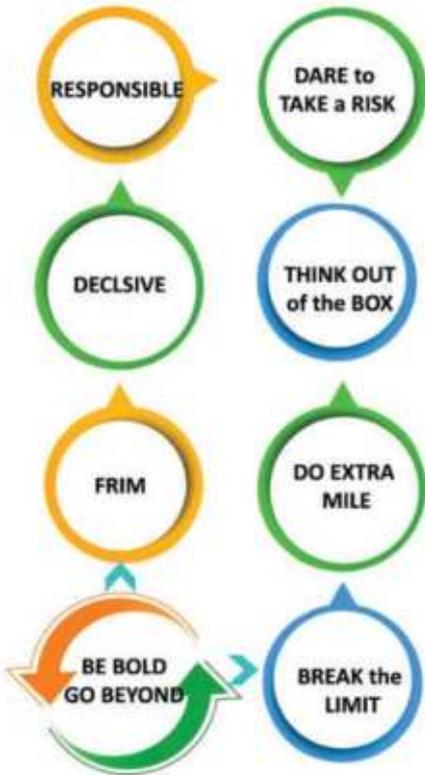
However, to increase the adoption of renewable energy, support is needed from various parties, such as the government, private sector, and community. Conducive policies and regulations, as well as appropriate financial and technological support, can help overcome the challenges faced in renewable energy implementation.

Overall, the theme of this integrated report is that Semacom wants to show that renewable energy is an important solution in achieving sustainable development that is balanced between economic, social, and environmental aspects. By increasing the adoption of renewable energy, inclusive economic development, and sustainable prosperity can be achieved to welcome a future filled with promising potential for all.

	KILAS KINERJA 2022	4	Tinjauan Operasional	42
	2022 PERFORMANCE OVERVIEW		Operational Overview	
	Ikhtisar keuangan	5	Struktur Modal	48
	Financial Highlights		Capital Structure	
	Ikhtisar Operasional	5	Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal dan Investasi	
	Operasional Highlights		Barang Modal 2022	48
	Rasio Keuangan	5	Material Bond for Capital Goods Investment and Capital Goods	
	Financial Ratios		Investment 2022	
	Tingkat Pertumbuhan Tahunan	6	Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan	
	Compound Annual Growth		Material	48
	Informasi Saham	7	Information and Facts After the Accountants Report Date	
	Shares Information		Prospek Usaha	49
			Business Prospect	
	LAPORAN MANAJEMEN	8	Perbandingan Antara Proyeksi 2022 Dengan Pencapaiannya	49
	MANAGEMENT REPORT		Comparison Between Projections 2022 and Its Achievements	
	Laporan Dewan Komisaris	9	Target 2023	49
	Report of the Board of Commissioners		2023 Target	
	Laporan Direksi	13	Pemasaran	49
	Report of the Board of Directors		Marketing	
			Kebijakan Dividen	50
			Dividend Policy	
	PROFIL PERUSAHAAN	17	Informasi Material Terkait Aksi Korporasi Material	50
	COMPANY PROFILE		Information Related to Corporate Action	
	Riwayat Singkat	19	Perubahan Peraturan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap	
	Brief History		Perseroan	51
	Jejak Langkah	20	Regulation Changes That Significantly Influence The Company	
	Milestones		Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi Terhadap Laporan	
	Peristiwa Penting 2022	20	Keuangan	51
	2022 Significant Events		Impact of Accounting Policy Changes on Financial Statements	
	Penghargaan dan Sertifikat	21		
	Awards and Certifications			52
	Keanggotaan Asosiasi Profesi	23	TATA KELOLA PERUSAHAAN	
	Membership of Profesional Asosiation		CORPORATE GOVERNANCE	
	Visi dan Misi	24	Tata Kelola Perusahaan Yang Baik	52
	Vision and Mission		Good Corporate Governance	
	Kegiatan Usaha dan Produk Perseroan	25	Rapat Umum Pemegang Saham	54
	The Company's Business Activities and Products		General Meeting of Shareholders	
	Struktur Organisasi	27	Dewan Komisaris	58
	Organisation Structure		Board of Commissioners	
	Profil Dewan Komisaris	28	Komite Di Bawah Dewan Komisaris	63
	The Board of Comisioners Profile		Committees Under The Board of Commissioners	
	Profil Direksi	31	Direksi	67
	The Board of Direction Profile		Board of Directors	
	Sumber Daya Manusia	35	Unit Kerja Pendukung GCG Di Bawah Direksi	72
	Human Resources		GCG Supporting Work Units Under The Board of Directors	
	Struktur Korporasi	37	Sistem Pengendalian Internal	77
	Corporate structure		Internal Control System	
	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	38	Manajemen Risiko	79
	Capital Market Supporting Institution and Professionals		Risk Management	
			Kode Etik dan Budaya Perusahaan	83
			Code of Conduct and Corporate Culture	
	ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN	39		
	MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS			
	Tinjauan Umum	40		
	General Overview			
	Tinjauan Industri	41		
	Industrial Overview			

NILAI KERJA

VALUE OF WORK



CARA KERJA

HOW IT WORKS



TUJUAN AKHIR

FINAL PURPOSE





IKHTISAR KEUANGAN / FINANCIAL HIGHLIGHT

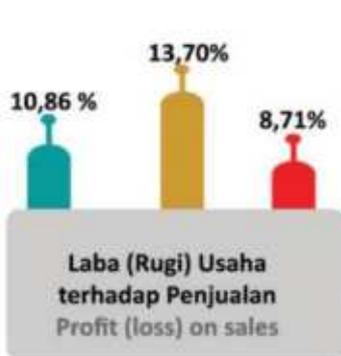
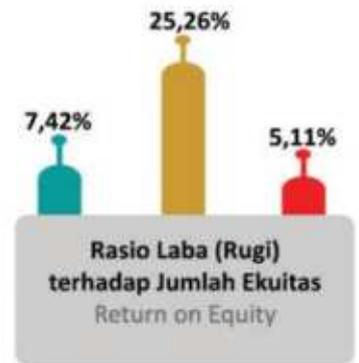
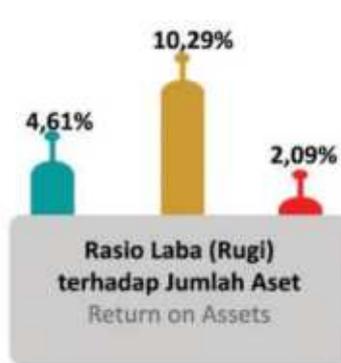
 Laporan Laba Rugi Konsolidasi
 Consolidated Statement of Profit or Loss

Uraian	2022	2021	2020
Pendapatan Revenue	149.730.058.055	198.211.675.935	82.895.100.001
Laba Bruto Gross Profit	40.191.887.078	46.635.625.212	24.605.521.487
Laba Usaha Income from Operations	16.255.947.818	27.160.291.163	7.222.000.815
Laba Tahun Berjalan Current Year Earnings	10.743.559.998	19.564.743.632	2.945.272.370
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Current Year Earnings Attributable to the Owners of the Parent Entity	11.238.160.252	17.470.712.588	3.863.492.302
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali Current Year Earnings Attributable to Non-Controlling Interests	(494.600.254)	2.094.031.044	(918.219.932)
Laba Komprehensif Comprehensive Income	11.867.644.778	19.758.546.512	3.051.557.510
Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Comprehensive Income Attributable to Controlling Interest	11.594.673.552	17.414.972.768	3.051.557.510
Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali Comprehensive (Loss) Income Attributable to Non-Controlling Interest	272.971.226	2.343.573.744	-
Laba per Saham Dasar (dalam nilai penuh) Basic Earnings per Share (in full amount)	8,55	17,47	17,89
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	197.503.277.160	161.359.578.576	112.360.623.636
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	35.753.721.621	28.719.650.914	28.675.665.618
Jumlah Aset Total Assets	233.256.998.781	190.079.229.490	141.036.289.254
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	80.102.582.448	94.731.718.591	61.544.641.327
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	8.311.772.719	17.901.177.435	21.803.860.975
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	88.414.355.167	112.632.896.026	83.348.502.302
Jumlah Ekuitas Total Equity	144.842.643.614	77.446.333.464	57.687.786.952
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	233.256.998.781	190.079.229.490	141.036.289.259

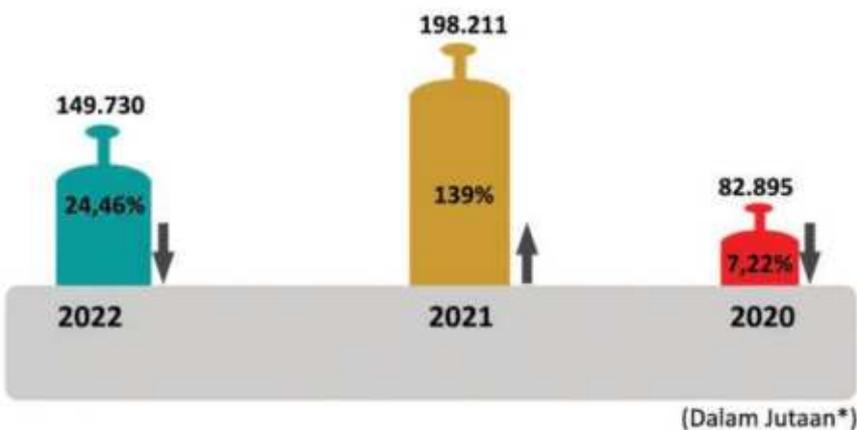


RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIOS

2022 2021 2020



TINGKAT PERTUMBUHAN PENDAPATAN TAHUNAN / ANNUAL REVENUE GROWTH RATE





Informasi Saham / Share Informasi

Pada tahun 2021, Perseroan mengambil langkah strategis. Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham/PUPS (Initial Public Offering/IPO) kepada investor public. Perseroan mencatatkan saham untuk pertama kalinya pada tanggal 10 Januari 2022 di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "SEMA". Total saham Perseroan yang beredar mencapai 347.000.000 lembar saham dengan harga nominal per saham sebesar Rp 50 per saham dan harga penawaran perdana sebesar Rp 180 per saham pada tahun 2021. Di penghujung tahun 2022, harga SEMA ditutup sebesar Rp 151 per saham.



2021

Jumlah saham SEMA yang beredar dan diperdagangkan pertama kali 347.000.000, dengan penawaran Rp 180 per saham

2021

Total SEMA shares outstanding and traded for the first time is 347,000,000, with an offer of Rp 180 per share



2022

Jumlah penutupan harga saham SEMA per 31 Desember

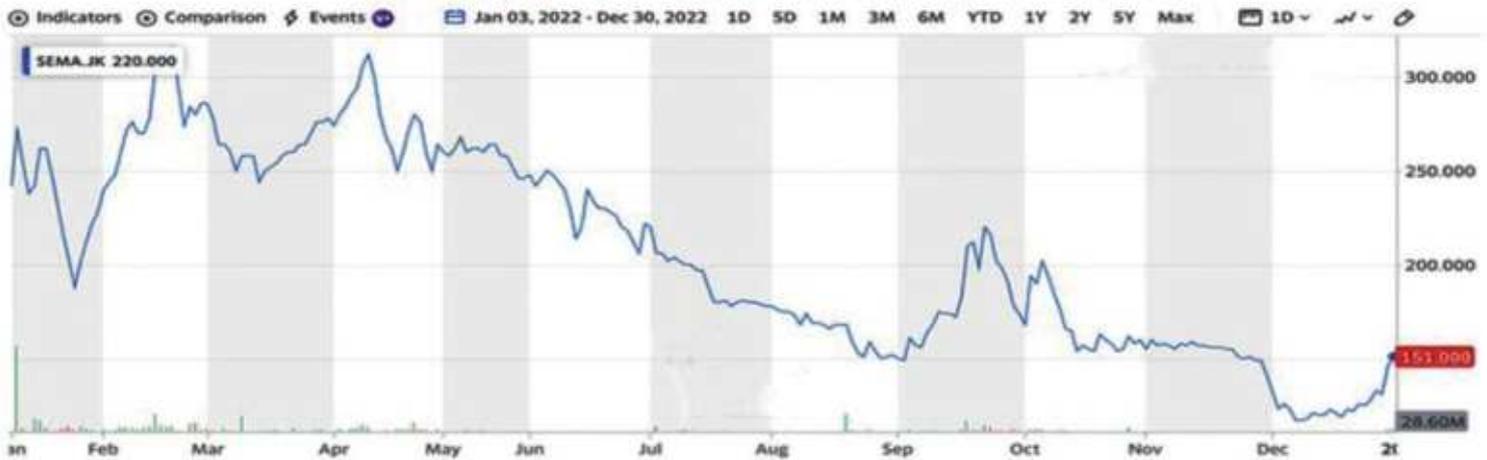
Tertinggi Rp 151 per saham
Terendah Rp 146 per saham
Vol 28,60M

2022

Closing amount SEMA share price as of December 31st

Highest Rp 151 per share
Lowest Rp 146 per share
Vol 28.60 M

Grafik Perdagangan Saham Perseroan / The Company's Stock Trading Chart



FLUKTUASI HARGA SAHAM PT SEMACOM INTEGRATED, Tbk TH 2022

Periode	Triwulan	Harga Saham			Kapitalisasi Pasar (Rp Milyar)	Volume (Unit/Ribuan)	Jumlah Saham Tercatat
		Tertinggi	Terendah	Penutupan			
Januari	I	302	176	228	307	1.204.549	1.347.000.000
Februari		326	224	286	385	710.377	1.347.000.000
Maret		300	230	278	374	398.805	1.347.000.000
April	II	316	242	264	356	425.009	1.347.000.000
Mei		270	240	246	331	117.123	1.347.000.000
Juni		252	200	222	299	207.564	1.347.000.000
Juli	III	226	175	178	240	134.652	1.347.030.929
Agustus		216	145	152	205	210.618	1.347.077.324
September		234	147	174	234	408.275	1.347.081.135
Oktober	IV	204	147	160	216	216.379	1.347.101.050
November		165	139	141	190	58.007	1.347.103.275
Desember		161	109	151	203	107.279	1.347.115.522
Kurs Akhir		326	109	151		4.202.637	

Sumber : IDX Monthly Statistic



Laporan Manajemen Management Report

“ Kami terus berupaya berinovasi dan meningkatkan lini bisnis energi baru dan terbarukan (EBT) untuk mendukung upaya pemenuhan kebutuhan energi ramah lingkungan dan program pemerintah dalam hal energi ramah yang ramah lingkungan, serta pencapaian target bauran EBT nasional.”

“We continue to innovate and improve our new and renewable energy (EBT) business lines to support efforts to meet the needs of environmentally friendly energy and government programs in terms of environmentally friendly energy, as well as achieving the National EBT mix target.”



Laporan Dewan Komisaris

The Board Commissioner Report



Sabrina Sutjiawan
Komisaris Utama
President Commissioner

"Kami menilai, strategi PT Semacom Integrated Tbk untuk terus mendorong sinergi group dan focus pada industri panel dan Energi Baru Terbarukan dapat menjawab tantangan dan memanfaatkan peluang yang terjadi

"We oversee how PT Semacom Integrated Tbk continues to drive the group's synergy and focus on the Panel and Renewable Energy Industry and believe that the company can react to challenges and advantageously use the existing opportunities"

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan lindungan-Nya kepada kami untuk menjalani dan menutup tahun 2022 dengan salah satu pencapaian yang sangat baik sepanjang sejarah berdirinya Perseroan.

Kami mengapresiasi langkah-langkah dan disiplin Direksi PT Semacom Integrated Tbk dalam menjalankan bisnis di era pandemi Covid-19, resesi dan isu logistik global dan nasional. Melalui model bisnis B2B, yang diterapkan secara terintegrasi dengan seluruh dan didukung oleh jaringan distribusi yang luas, serta dilengkapi dengan kemampuan rekayasa teknik yang kuat, manajemen PT Semacom Integrated Tbk mampu memanfaatkan semua peluang dengan baik. Capaian tersebut dilakukan dengan tetap menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan dengan baik. Kami yakin ini memperkuat struktur permodalan PT Semacom Integrated Tbk dan dapat menjadi landasan yang baik untuk pertumbuhan di masa depan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We would like to send our gratitude to God the Almighty, for pouring His relentless blessings upon SEMA in carrying out its business and closing the year 2022 with the most outstanding results it ever achieved in its business milestone.

We appreciated the strategies and disciplinary measures taken by PT Semacom Integrated Tbk Board of Directors in running the business amid the Covid-19 pandemic, and recession as well as global and national logistics issues. Through B2B business model, which was applied in integrated and supported with the extensive distribution network, as well as strong technical engineering capabilities, the management could optimize all opportunities well. Such achievement was realized by keeping employee health and safety as a priority. We believe this to be able to strengthen PT Semacom Integrated Tbk capital structure and to establish a solid foundation for the future years.



Penilaian Atas Kinerja Direksi

Tahun 2022 masih dipenuhi dengan dinamika yang tinggi akibat pandemi COVID-19. Namun, kami memperhatikan bahwa perekonomian sudah mulai tumbuh seiring dengan keberhasilan program vaksinasi dan pelonggaran pembatasan berkegiatan oleh pemerintah. Memahami bahwa kebutuhan energi bersih yang semakin tinggi dan target Pemerintah meningkatkan energi bauran, maka Dewan Komisaris mendukung pengembangan usaha yang telah dilakukan oleh Perseroan.

Sebagai bagian dari fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memantau implementasi strategi bisnis Perseroan. Kami menjalankan fungsi tersebut melalui beberapa sarana seperti rapat, diskusi, serta pertemuan lain dalam berbagai kesempatan. Kami melaksanakan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi secara periodik. Pada tahun 2022, kami menyelenggarakan 6 (Enam) kali rapat gabungan dan 6 (Enam) kali rapat khusus untuk Dewan Komisaris. Pertemuan yang kami lakukan ini menunjukkan keterlibatan manajemen dalam mengelola Perseroan dengan sebaik-baiknya.

Sesuai dengan pedoman dasar penilaian kinerja, Dewan Komisaris menilai bahwa jajaran Direksi telah menjalankan kegiatan operasional dengan cermat dan hati-hati. Direksi juga menjalankan kegiatan sesuai dengan rencana, visi, dan misi, serta strategi Perseroan. Ke depan, Dewan Komisaris menyampaikan saran untuk meningkatkan kinerja dengan memperhatikan kebutuhan listrik dari sumber EBT masa depan dan kemampuan Perseroan, serta peluang mendapatkan sumber energi yang terbarukan.

Pada aspek lingkungan dan sosial, kami memperhatikan bahwa Direksi mulai melakukan efisiensi dalam kegiatan operasional, misalnya dalam menggunakan energi, air, dan mengelola limbah hasil sisa produksi. Kinerja sumber daya manusia juga menjadi perhatian tersendiri, terutama dalam meningkatkan kompetensi dan memberikan kesempatan yang setara untuk berkarya. Kegiatan pemberdayaan masyarakat juga telah dilakukan dengan baik, terutama untuk masyarakat sekitar perseroan berada yaitu dengan memberikan kesempatan bekerja di sebagai karyawan di Perseroan. Dewan Komisaris menyarankan bahwa keseimbangan aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola harus terus ditingkatkan seiring posisi Perseroan sebagai penyedia produk listrik dari sumber EBT dan memberikan dukungan pada pengurangan dampak negatif perubahan iklim.

Harapan kami semoga kedepannya, Perseroan dapat tetap tumbuh dan mampu menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Perseroan dapat berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan dan konsisten dalam mencari peluang sumber EBT, serta mengembangkan potensi Indonesia yang kaya akan sumber alamnya. Dewan Komisaris juga berharap dapat melakukan tugas dan fungsi pengawasannya dengan lebih baik lagi.

The assessment of the Board of Directors

Performance in 2022 is still filled with high dynamics due to the COVID-19 pandemic. However, we note that the economy has started to grow along with the success of the vaccination program and the easing of restrictions on activity by the government. Understanding that the need for clean energy is getting higher and the government's target is to increase the energy mix, the Board of Commissioners supports the business development that has been carried out by the company.

As part of its supervisory function, the Board of Commissioners monitors the implementation of the company's business strategy. We carry out these functions through several means such as meetings, discussions, and other meetings on various occasions. We hold joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors periodically. In 2022, we held 5 (five) joint meetings and 6 (six) special meetings for the Board of Commissioners. This meeting shows the involvement of Management in managing the company as well as possible.

Under the basic guidelines for performance appraisal, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has carried out operational activities carefully. The board of Directors also conducts activities under the company's plan, Vision, and mission, as well as strategy. Going forward, the Board of Commissioners made suggestions to improve performance by taking into account the need for electricity from future EBT sources and the company's capabilities, as well as opportunities to obtain renewable energy sources.

On the environmental and social aspects, we noticed that the Board of Directors began to make efficiencies in operational activities, for example in using energy, water, and managing waste from the rest of the production. Human resource performance is also a separate concern, especially in improving competence and providing equal opportunities to work. Community empowerment activities have also been carried out well, especially for the people around the company, namely by providing opportunities to work as employees in the company. The board of commissioners suggested that the balance of economic, environmental, social, and governance aspects should be continuously improved in line with the company's position as a provider of electricity products from renewable energy sources and providing support to reduce the negative impacts of climate change.

We hope that in the future, the company can continue to grow and be able to create added value for its stakeholders. The company can contribute to sustainable and consistent development by seeking opportunities for EBT sources, as well as developing the potential of Indonesia, which is rich in natural resources. The board of Commissioners also hopes to perform its supervisory duties and functions better.



Penilaian Penerapan Tata Kelola & Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Manajemen risiko dan pengendalian internal menjadi landasan dalam pengelolaan tata kelola ini, termasuk memastikan kepatuhan pada semua regulasi.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah konsisten memberikan upaya terbaiknya dalam penerapan tata kelola perusahaan. Kami juga mencatat adanya upaya untuk menerapkan GCG pada semua level manajemen untuk memastikan tercapainya visi, misi, dan strategi Perseroan. Dengan semua upaya ini, Dewan Komisaris terus mendukung implementasi GCG yang lebih kuat sebagai landasan bagi penyelenggaraan kegiatan Perseroan dalam menghadapi berbagai tantangan dan peluang.

Hingga akhir tahun 2022, susunan keanggotaan Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan. Dewan Komisaris melakukan tugasnya didukung oleh Komite Audit. Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite telah menjalankan fungsinya dengan baik dan memberikan masukan sesuai dengan dinamika usaha yang terjadi. Informasi serta laporan dari komite-komite ini menjadi salah satu pertimbangan kami dalam memberikan saran dan arahan kepada Direksi.

Prospek Usaha

Sejalan dengan komitmen Indonesia untuk melakukan penurunan emisi gas rumah kaca dengan mencapai Net Zero Emission pada tahun 2060 atau lebih cepat, arah kebijakan energi nasional ke depan memprioritaskan transisi menuju energi yang lebih bersih, minim emisi, dan ramah lingkungan melalui optimalisasi pengembangan Energi Baru Terbarukan (EBT).

Indonesia memiliki potensi EBT yang besar, tersebar, dan beragam untuk mendukung ketahanan energi nasional dan pencapaian target bauran EBT. Upaya mitigasi untuk menurunkan emisi karbon harus dilakukan dengan tetap menjaga ketahanan energi.

Transisi energi menuju pemulihan dan produktivitas berkelanjutan harus memperkuat sistem energi bersih global dan transisi yang adil melalui *sekuritas aksesibilitas* (keamanan untuk mendapatkan) energi, peningkatan teknologi energi cerdas dan bersih, serta memajukan memajukan pembiayaan energi.

Indonesia memiliki potensi EBT yang sangat melimpah yaitu sekitar 3.000 GW, dimana potensi panas bumi sebesar 24 GW. Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, penambahan kapasitas pembangkit EBT sampai dengan Juli 2022 adalah sebesar 2.576 MW dengan kenaikan rata-rata sebesar 5 persen per tahunnya.

Assessment of Governance Implementation & Changes in the Board of Commissioners' Composition

The Board of Commissioners and the Board of Directors are committed to implementing good corporate governance. Risk management and internal control are the foundation of such governance, including ensuring compliance with all regulations.

The Board of Commissioners is of the opinion that the Board of Directors has consistently given its best efforts in implementing corporate governance. We also note that there are efforts to implement GCG at all levels of management to ensure the achievement of the Company's vision, mission, and strategy. Through these efforts, the Board of Commissioners continues to support a stronger GCG implementation as the basis for the Company's activities in facing various challenges and opportunities.

As of end-2022, the Board of Commissioners' composition did not change. The Board of Commissioners has performed its duties with the support of the Audit Committee. The Board of Commissioners considers that these committees have carried out their functions well and provided inputs under the shifting business dynamics. Information updates and reports from these committees are among our considerations in providing advice and direction to the Board of Directors.

Prospek Usaha

In line with Indonesia's commitment to reduce greenhouse gas emissions by achieving Net Zero emissions by 2060 or sooner, the direction of the national energy policy in the future prioritizes the transition to cleaner, less emission, and environmentally friendly energy through the optimization of New Renewable Energy (EBT) development.

Indonesia has a large, widespread, and diverse EBT potential to support national energy security and the achievement of EBT mix targets. Mitigation efforts to reduce carbon emissions must be done while maintaining energy security.

The energy transition to sustainable recovery and productivity must strengthen the global clean energy system and equitable transition through energy accessibility securities, improvements in smart and clean energy technologies, and advancing advancing energy financing.

Indonesia has a very abundant EBT potential of about 3,000 GW, where a geothermal potential of 24 GW. In the last five years, the addition of EBT generating capacity until July 2022 was 2,576 MW with an average increase of 5 percent per year.



Dengan adanya prediksi pertumbuhan ekonomi nasional yang membaik yakni diperkirakan tumbuh 4,8% pada 2023 dan 5,0% pada 2024, menurut laporan Asian Development Bank (ADB), kami menilai bahwa prospek usaha kebutuhan energi juga akan semakin tinggi, sejalan dengan menguatnya seruan untuk mulai beralih ke listrik dari sumber EBT. Tantangan dan peluang meningkatkan ketersediaan EBT menjadi dasar bagi Perseroan untuk terus meningkatkan ketahanan dan mendukung ketersediaan energi masa depan.

Apresiasi

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya kepada segenap pemangku kepentingan atas kinerja yang baik di tengah tahun penuh tantangan. Ke depan, kebutuhan energi tidak hanya melingkupi skala nasional saja, namun juga internasional. Oleh karenanya, keberadaan Perseroan akan sangat berarti dalam menyediakan listrik dari sumber EBT untuk mendukung proses usaha menuju ekonomi yang rendah karbon. Dengan demikian, mari kita bersama untuk menjaga keberadaan sumber daya alam kita dan memanfaatkannya dengan bijaksana untuk kehidupan masa depan yang lebih sejahtera.

With the prediction of improved national economic growth which is expected to grow 4.8% in 2023 and 5.0% in 2024, according to the Asian Development Bank (ADB) report, we assess that the prospect of energy demand business will also be higher, in line with the strengthening of calls to start switching to electricity from renewable energy sources. Challenges and opportunities to increase the availability of renewable energy become the basis for the company to continue to improve resilience and support future energy availability.

Appreciation

The board of Commissioners would like to express its gratitude and appreciation to all stakeholders for the good performance during a challenging year. In the future, energy needs not only cover the national scale but also internationally. Therefore, the existence of the company will be very meaningful in providing electricity from renewable sources to support the business process toward a low-carbon economy. Thus, let us come together to preserve the existence of our natural resources and make wise use of them for a more prosperous future life.

Jakarta, April 2023 | Jakarta, April 2023
Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

Sabrina Sutjiawan
Komisaris Utama/ President Commissioner



Laporan Direksi

The Board Directors Report



Rudi Hartono Intan
Direktur Utama
President Director

"Lewat jaringan distribusi yang luas, dan market yang terus bertumbuh dalam hal insdutri panel dan Energi Baru Terbarukan (EBT), strategi bisnis PT Semacom Integrated Tbk akan berjalan dengan baik untuk menjawab tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada."

"Through an extensive distribution network, and a growing market in terms of panel industry and New Renewable Energy, PT Semacom Integrated Tbk business strategy will work well to answer challenges and take advantage of existing opportunities."

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan lindungan-Nya kepada Perseroan untuk menjalani dan menutup tahun 2022 dengan salah satu pencapaian yang sangat baik sepanjang sejarah berdirinya Perseroan.

Our gratitude goes to God Almighty, who has given his grace and protection to all of us at SEMA to live and close 2022 with one of the excellent achievements throughout the history of the company's establishment.

PT Semacom Integrated Tbk melalui tahun 2022 dengan hasil yang baik buah dari konsistensi pada strategi pengembangan bisnis yang telah direncanakan. Pencapaian ini tidak lepas dari berkah dari Tuhan Yang Maha Esa, dan langkah-langkah disiplin Direksi PT Semacom Integrated Tbk dalam menjalankan bisnis di era pandemi Covid-19, resesi dan isu logistik global dan nasional.

PT Semacom Integrated Tbk through 2022 with good results fruit of consistency in the planned business development strategy. This achievement cannot be separated from the blessing of Almighty God, and the disciplinary measures of the Board of Directors of PT Semacom Integrated Tbk in conducting business in the era of the Covid-19 pandemic, recession, and global and national logistics issues.

Lewat konsistensi dan terus berinovasi mengembangkan semua lini bisnis, sehingga PT Semacom Integrated mampu bertahan dan memanfaatkan beragam peluang yang baik. Dengan didukung dan terus bersinergi dengan seluruh stakeholder serta didukung oleh jaringan distribusi yang luas, PT Semacom Integrated terus berupaya menjadi yang terdepan dalam bisnis penyedia teknologi kelistrikan dan energi baru & terbarukan untuk mewujudkan perusahaan yang terpercaya dan bereputasi di Indonesia.

Through consistency and continuous innovation to develop all business lines, PT Semacom Integrated Tbk can survive and take advantage of a variety of good opportunities. Supported and continuously synergizing with all stakeholders and supported by an extensive distribution network, PT Semacom Integrated Tbk continues to strive to be the leader in the electricity and new & renewable energy technology provider business to realize a trusted and reputable company in Indonesia.

Pandangan Umum

Setelah melewati tahun 2022 yang penuh tantangan dan beragam dinamika yang berkesinambungan baik pandemic COVID-19 yang terus mengintai dan ancaman resesi di belahan dunia, namun kami sangat optimis pertumbuhan ekonomi Indonesia masih bisa tetap bertahan dan bahkan bisa berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan semakin terkendalnya pandemic COVID-19 dengan dicabutnya pembatasan pergerakan kegiatan masyarakat (PPKM) oleh pemerintah, gencarnya vaksinasi secara nasional, dan pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan III-2022 mengalami pertumbuhan sebesar 5,72 persen berdasarkan data Badan Pusat Statistik. Sementara itu Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2023 tetap kuat pada kisaran 4,5-5,3%, dan akan terus meningkat menjadi 4,7-5,5% pada 2024 didukung oleh konsumsi swasta, investasi, dan tetap positifnya kinerja ekspor di tengah pertumbuhan ekonomi global yang melambat.

Melihat semua itu, kami juga menyakini pertumbuhan akan pemenuhan energi akan juga meningkat, mengingat target Pemerintah yang terus meningkatkan energi bauran untuk kebutuhan nasional. Adapun dalam kurun waktu lima tahun terakhir, penambahan kapasitas pembangkit EBT sampai dengan Juli 2022 adalah sebesar 2.576 MW dengan kenaikan rata-rata sebesar 5 persen per tahunnya, maka dengan ini Dewan Direksi mendukung pengembangan usaha yang telah dilakukan oleh Perseroan mengembangkan Energi baru Terbarukan.

Tinjauan Operasional

Perseroan sebagai pendukung energi terbarukan tentunya perlu memanfaatkan beragam peluang dan kesempatan yang ada. Sementara itu manajemen mendorong penguatan marketing untuk terus mencari pasar baru, seraya mempertahankan dan menjaga pelanggan yang sudah ada. Hal lain yang menjadi penekanan manajemen adalah penyediaan layanan yang baik, termasuk layanan purna jual, untuk menjaga loyalitas pelanggan. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang terus mengalami peningkatan yang cukup baik, dan kebutuhan akan energi ramah lingkungan yang sejalan dengan komitmen Indonesia untuk melakukan penurunan emisi gas rumah kaca dengan mencapai Net Zero Emission pada tahun 2060 atau lebih cepat, arah kebijakan energi nasional ke depan memprioritaskan transisi menuju energi yang lebih bersih, minim emisi, dan ramah lingkungan melalui optimalisasi pengembangan Energi Baru Terbarukan (EBT).

Walaupun pandemi COVID-19 mendorong penurunan di salah satu lini bisnis perseroan, namun kita mengalami peningkatan di lini-lini bisnis perseroan lainnya. Penjualan panel surya, baterai lithium, baterai Assembler untuk telekomunikasi dan data center, dan penjalinan kerjasama dengan pihak korporasi lain dalam hal manufaktur, penyediaan, dan penjualan mesin EV (Electric Vehicles) untuk Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU).

General view

After going through a challenging 2022 and various ongoing dynamics both the COVID-19 pandemic that continues to lurk and the threat of recession in parts of the world, we are very optimistic that Indonesia's economic growth can still survive and even run well. This is evidenced by the increasingly controlled covid-19 pandemic with the lifting of restrictions on the movement of community activities (PPKM) by the government, the incessant vaccination nationwide, and Indonesia's economic growth in quarter III-2022 experienced a growth of 5.72 percent based on data from the Central Statistics Agency. Meanwhile, Bank Indonesia expects Indonesia's economic growth in 2023 to remain strong in the range of 4.5-5.3%, and will continue to increase to 4.7-5.5% in 2024 supported by private consumption, investment, and positive export performance amid slowing global economic growth.

Looking at all that, we also believe that the growth of energy fulfillment will also increase, given the government's target to continue to increase the energy mix for national needs. As for the last five years, the increase in EBT generation capacity until July 2022 was 2,576 MW with an average increase of 5 percent per year, the Board of Directors hereby supports the business development that has been carried out by the company to develop new renewable energy.

Operational review

A company as a supporter of renewable energy certainly needs to take advantage of the various opportunities and opportunities that exist. Meanwhile, management encourages strengthening marketing to continue to seek new markets, while retaining and maintaining existing customers. Another thing that management emphasizes is the provision of good service, including after-sales service, to maintain customer loyalty. Indonesia's economic growth continues to improve quite well, and the need for environmentally friendly energy in line with Indonesia's commitment to reduce greenhouse gas emissions by achieving Net Zero emissions by 2060 or sooner, the direction of the national energy policy in the future prioritizes the transition to cleaner energy, minimal emissions, and environmentally friendly through the optimization of the development of New Renewable Energy (EBT).

Although the COVID-19 pandemic has driven a decline in one of the company's business lines, we have experienced an increase in other business lines of the company. Sales of solar panels, lithium batteries, battery assemblers for telecommunications and data centers, and cooperation with other corporate parties in terms of manufacturing, supplying and selling public Electric Vehicle Charging Stations (SPKLU) have increased

Prospek Usaha

Secara umum iklim ekonomi Indonesia yang masih kondusif, dan diyakini akan semakin membaik di tahun-tahun mendatang. Perseroan pun semakin percaya diri untuk terus berjalan dan mampu berkembang dengan baik dan menjadi perseroan yang terdepan dalam industri teknologi kelistrikan dan energi baru & terbarukan ramah lingkungan dan berstandar global yang terus berkembang untuk mewujudkan perusahaan yang terpercaya untuk mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Hal ini juga seiring dengan upaya pencapaian Sustainable Development Goals terutama poin ketujuh Affordable and Clean Energy.

Kebijakan energi Pemerintah mendorong penambahan kapasitas untuk pembangkit yang berasal dari Energi Baru Terbarukan (EBT), karena capaian investasi subsektor EBT masih bisa menorehkan angka yang signifikan sebesar 1,51 Miliar USD atau 74% dari target 2,04 Miliar USD. investasi subsektor EBTKE ini juga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja nasional dan upaya pemulihan ekonomi nasional.

Selain lini bisnis sektor telekomunikasi dan data center, pertumbuhan kendaraan listrik yang pada tahun 2030 diproyeksikan mencapai 2,2 juta mobil listrik dan 13 juta motor listrik dan dengan itu pula akan meningkatkan permintaan akan unit SPKLU yang diproyeksikan 31.859 unit SPKLU pada tahun 2030. Selain itu implementasi PLTS Atap untuk swasta dan pemerintah, Imigrasi kebutuhan energi listrik dari konvensional beralih ke energi ramah lingkungan menjadi peluang baru yang muncul dan menjadi kebutuhan dasar akan kebutuhan energi di tengah-tengah masyarakat.

Melihat prospek semua tersebut, Perseroan pun semakin meningkatkan pengembangan usaha baik jangka pendek dan jangka Panjang. Untuk jangka pendek, selain terus mengembangkan bisnis inti panel listrik, Perseroan juga terus menggenjot bisnis panel surya yang terus berkembang dan semakin banyak peminat. Pengembangan dilakukan terhadap kedua produk, yang diikuti dengan inverter atau baterai bekerja sama dengan Huawei, FiberHome. Kemudian untuk jangka menengah, akan dilakukannya MoU Kerjasama Manufaktur dan Penjualan mesin EV SPKLU dengan pihak swasta. Sementara untuk jangka panjang dalam lima tahun kedepan, Perseroan akan menjalankan bisnis EBT yang tidak hanya dengan tenaga surya, namun juga tenaga air dan angin.

Tata Kelola

Sistem Whistleblowing yang dimiliki Perusahaan menjadi alat kontrol terhadap perilaku yang tidak pantas dan bertentangan dengan kode etik Perusahaan. Tata kelola juga berjalan seiring dengan program tanggung jawab sosial perusahaan, yang merupakan bentuk komitmen berkelanjutan Perusahaan terhadap pengembangan ekonomi masyarakat dan kepedulian terhadap lingkungan, khususnya di wilayah kerja Perusahaan

Business Prospects

In general, Indonesia's economic climate is still conducive and is believed to be getting better in the coming years. The company is also more confident to continue to run and be able to develop well and become a leading company in the electrical technology industry and new & renewable energy environmentally friendly and global standards that continue to evolve to realize a trusted company to support sustainable development in Indonesia. This is also in line with efforts to achieve Sustainable Development Goals, especially the seventh point Affordable and Clean Energy.

The government's energy policy encourages the addition of capacity for plants derived from New and Renewable Energy (EBT) because the investment achievements of the EBT subsector can still carve a significant figure of 1.51 billion USD or 74% of the target of 2.04 billion USD. EBTKE subsector investment can also encourage economic growth, national employment, and national economic recovery efforts.

In addition to the telecommunications and data center business lines, the growth of electric vehicles in 2030 is projected to reach 2.2 million electric cars and 13 million electric motors, and with it will also increase demand for SPKLU units which are projected to be 31,859 SPKLU units in 2030. In addition, the implementation of rooftop solar power for the private sector and the government, immigration of electrical energy needs from conventional to environmentally friendly energy is a new opportunity that appears and becomes the basic need for energy needs in the community.

Looking at the prospects of all of these, the Company is also increasingly improving business development both short and long-term. In the short term, in addition to continuing to develop the core business of electrical panels, the Company also continues to boost the growing solar panel business and more and more enthusiasts. The development was carried out on both products, which were followed by inverters or batteries in collaboration with Huawei, and FiberHome. Then for the medium term, there will be an MoU on SPKLU manufacturing and sales cooperation with the private sector. Meanwhile, for the long term in the next five years, the company will run the EBT business not only with solar power, but also hydro and wind power.

Governance

The company's Whistleblowing system is a control tool against inappropriate behavior and is contrary to the company's code of ethics. Governance also goes hand in hand with the Corporate Social Responsibility program, which is a form of the company's ongoing commitment to the economic development of the community and concern for the environment, especially in the company's work area



Apresiasi

Sebagai penutup dan bentuk apresiasi, atas nama Direksi kami menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah terlibat secara langsung maupun tidak langsung untuk memajukan bisnis Perseroan. Apresiasi dan ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Pemegang Saham atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami. Penghargaan yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada Dewan Komisaris atas arahan dan nasihat agar pengelolaan perusahaan berjalan dengan baik, tepat sasaran, dan dalam koridor kepatuhan terhadap peraturan. Terima kasih dan apresiasi juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan, mitra usaha, pelanggan, dan regulator atas kerja sama yang baik yang ditempuh sampai saat ini. Semoga Perseroan dapat terus tumbuh bersama pemangku kepentingan secara berkelanjutan untuk kehidupan masa depan yang lebih sejahtera.

Appreciation

In closing and as a form of appreciation, on behalf of the Board of Directors, we would like to express our gratitude to various parties who have been directly or indirectly involved in advancing the company's business. We also express our appreciation and gratitude to the shareholders for the support and trust given to us. We extend our highest appreciation to the Board of Commissioners for the direction and advice so that the management of the company runs well, on target, and within the regulatory compliance corridor. We also express our gratitude and appreciation to all employees, business partners, customers, and regulators for the good cooperation taken to date. Hopefully, the company can continue to grow with stakeholders sustainably for a more prosperous future life.

Jakarta, April 2023 | Jakarta, April 2023

Atas Nama Direksi

On behalf of the Board of Directors

Rudi Hartono Intan

Direktur Utama/ President Director

Lembar Persetujuan dan Pernyataan

Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Semacom Integrated Tbk Tahun Buku 2022

Approval Sheet and Statement

Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors on Responsibility for the Annual Report and Sustainability Report of PT Semacom Integrated Tbk for the Financial Year 2022

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Semacom Integrated Tbk tahun 2022, telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan.

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report and Sustainability Report of PT Semacom Integrated Tbk year 2022, has been fully contained and are fully responsible for the correctness of the contents of the company's Annual Report and Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. Jakarta, April 2023.

This statement was actually made. Jakarta, April 2023.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Sabrina Sutjiawan
Komisaris Utama
President Commissioner

Djaja Tonny Intan
Komisaris
Commissioner

Hernadi Buhron
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors

Rudi Hartono Intan
Direktur Utama
President Director

Bob Dovy Malano
Direktur
Director

Riany Sandra Widjaja
Direktur
Director

Tharmalinga Thevar V Thaver
Direktur
Director

Profil Perseroan Company Profile



“Perseroan berkomitmen untuk berusaha dalam penyediaan sumber EBT untuk mendukung proses usaha menuju ekonomi yang rendah karbon dan pembangunan berkelanjutan”

“The company is committed to strive in the provision of renewable energy sources to support the business process towards a low-carbon economy and sustainable development”

PT Semacom Integrated Tbk adalah perusahaan yang mendedikasikan diri pada penyediaan solusi bagi energi yang terbarukan. Perseroan berdiri sejak tahun 2009 dan menjadi salah satu pelopor manufaktur panel listrik di Indonesia. Dikenal luas dengan nama SEMACOM, Perseroan berkomitmen memberikan solusi terbaik, hemat, dan andal untuk memudahkan pelanggan, karena kepuasan pelanggan adalah masa depan Perseroan yang berkelanjutan.

PT Semacom Integrated Tbk is a company dedicated to providing solutions for renewable energy. The Company was founded in 2009 and is one of the pioneers in manufacturing electrical panels in Indonesia. Widely known as SEMACOM, the Company is committed to providing the best, most economical, and most reliable solutions to make it easier for customers because customer satisfaction is the Company's sustainable future.

Indentitas Perseroan Company Identity



Nama Perseroan
Company Name
PT Semacom Integrated Tbk



Bidang Usaha
Line of Business
Produksi Panel, Perakitan Baterai Listrik dan Energi Terbarukan
Panel production, electric battery assembly and Renewable Energy



Alamat (C.2) / Address
Kantor Pusat, Pabrik dan Gudang
Head Office, Factory and Warehouse
Jl. Intan I RT 001/001, Kp. Poncol, Ds. Curug, Kec. Gunung Sindur, Bogor 16340, Jawa Barat
Telepon: +62 251 861 5872 / 73
Fax: +62 251 861 5874



Situs Web / Website
www.semacom-integrated.com
Surat Elektronik / E-mail
info@semacom-interated.com



Modal Saham
share capital

Nama Pemegang Saham / Shareholder Name	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Total / Total
PT Semacom Global Mandiri	900.000.000	66,81%	45.000.000.000
Rudi Hartono Intan	60.000.000	4,45%	3.000.000.000
Djaja Tonny Intan	40.000.000	2,97%	2.000.000.000
Sabrina Sutjiawan	4.383.200	0,33%	219.160.000
Masyarakat	342.732.322	25,44%	17.136.616.100
Total	1.347.115.522	100%	67.355.776.100



Pemegang Saham
 Shareholders

PT Semacom Global Mandiri	66,81%
Rudi Hartono Intan	4,45%
Djaja Tonny Intan	2,97%
Sabrina Sutjiawan	0,33%
Masyarakat	25,44%

Tanggal Pendirian
 1 Oktober 2009

Dasar Hukum Pendirian
 Akta Pendirian

Akta No. 5 tanggal 1 Oktober 2009, yang dibuat di hadapan Haji Dana Sasmita, S.H., Notaris di Jakarta, mendapatkan pengesahan dari Menhukham berdasarkan Keputusan Menhukham No. AHU-04169-AH.01.01 Tahun 2010 tertanggal 26 Januari 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No AHU-0006228.AH.01.09 Tahun 2010 tanggal 26 Januari 2010.

Akta Perubahan Terakhir

Akta No. 35 tanggal 10 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, akta mana telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Keputusan No. AHU-0043487.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 10 Agustus 2021 serta telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 025682, Berita Negara No. 065 tanggal 13 Agustus 2021.

Riwayat Singkat

PT Semacom Integrated Tbk berdiri pada tanggal 1 Oktober 2009 sebagai salah pelopor manufaktur panel listrik di Indonesia. Pada awalnya Perseroan memproduksi panel non-type tested dan type tested dengan lisensi resmi dari Siemens & Hyundai Electric. Kekuatan produksi yang dimiliki Perseroan meliputi kecepatan, fleksibel, dengan harga terjangkau tanpa meninggalkan kualitas tinggi. Untuk itu produk Perseroan diaudit secara permanen sebagai manufaktur yang memenuhi syarat.

Sejak tahun 2009 Perseroan merupakan partner dari Siemens Technology dan Hyundai Electric Business Partner sejak 2018. Kemudian sejak tahun 2020 Perseroan juga merupakan FiberHome Authorized FitOn Series Assembler. Konfirmasi atas kualitas Perseroan telah sesuai dengan sertifikasi SNI ISO 14001 dan ISO 9001.

Bursa Saham dan Tanggal Pencatatan
 Stock Exchange and Listing Date

Bursa Efek Indonesia dan dicatatkan pada tanggal 10 Januari 2022
 Indonesia Stock Exchange and listed on January 10, 2022

Kode Perdagangan
 Ticker Code
SEMA

Date of Establishment
 October 1, 2009

Legal Basis of Establishment
 Deed of Establishment

Deed No. 5 dated October 1, 2009, which made before Haji Dana Sasmita, S.H., Notary in Jakarta, was approved by the Minister of Law and Human Rights based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-04169-AH.01.01 the Year 2010 dated January 26, 2010, and has been registered in the Company Register No. AHU-0006228. AH.01.09 the Year 2010 dated January 26, 2010.

Latest Amendment

Deed No. 35 dated 10 August 2021 drawn up before Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.H., Notary in South Jakarta City, which the deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights under Decree no. AHU-0043487.AH.01.02. 2021 on August 10, 2021, and has been announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 025682, State Gazette No. 065 August 13, 2021.

Brief History

PT Semacom Integrated Tbk was established on October 1, 2009, as one of the pioneers in manufacturing electrical panels in Indonesia. Initially, the company produced an official license from Siemens & Hyundai Electric for non-type and type-tested panels. Speed and flexibility at affordable prices without compromising on high quality are the company's production strengths. The company, to comply with its strengths, is continuously audited as a qualified manufacturer.

Since 2009 the company has been a Siemens Technology partner and Hyundai Electric Business Partner since 2018. Then since 2020, the company has also been a FiberHome Authorized FitOn Series Assembler. The company's quality was confirmed with SNI ISO 14001 and ISO 9001 certifications.

Perseroan melangkah jauh sejak 2021 pemegang saham menyetujui perubahan status menjadi perusahaan publik, dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sejak 10 Januari 2022. Dalam penawaran umum yang mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada 31 Desember 2021, Perseroan menawarkan 347 juta saham yang mewakili 25,76% saham dengan target perolehan dana penawaran umum sebesar Rp62,46 miliar. Selain itu pula 173,5 juta Waran Seri I yang mewakili 17,35% dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh saat penawaran umum.

The company has come a long way since 2021, when the shareholders approved the status changes to become a public company and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on January 10, 2022. In a public offering that received an effective statement from the Financial Services Authority on December 31, 2021, the company offered 347 million shares representing 25,76% shares targeted to obtain public offering funds of Rp62.46 billion. In addition, 173.5 million Series I Warrants represent 17.35% of the total number of issued and fully paid shares during the public offering

Jejak Langkah / Mile Stone



Peristiwa Penting 2022

- Januari** Perseroan resmi listing IPO di BEI 10 Januari 2022
- Maret** Perseroan memulai proses untuk pengembangan pekerjaan renewable energy sebagai Authorized Partner Smart PV bekerjasama dengan Huawei Digital Power.

Bentuk kerjasama ini merupakan bentuk tanggung jawab korporasi, yang berkomitmen meminimalkan dampak lingkungan dalam produksi, operasi, dalam sepanjang siklus produk dan layanannya. Solusi Huawei Smart PV bisa membantu dalam menekan biaya pembangkitan daya hingga 7 persen.

Significant Event In 2022

- January** The company officially listed IPO on IDX on January 10, 2022
- March** The company started the process for the development of renewable energy jobs as an Authorized Smart PV Partner in cooperation with Huawei Digital Power.

This form of cooperation is a form of Corporate Responsibility, which is committed to minimizing the environmental impact in production, and operations, throughout the product and service cycle. Huawei's Smart PV solution could help reduce power generation costs by up to 7 percent



Penghargaan dan Sertifikasi

Award and Certification



Sertifikat Partner dari Hyundai Electric
Partnership Certificate from Hyundai Electric



Sertifikat Partner dari Sivacon Technology
Partnership Certificate from Sivacon Technology



Lisensi partner dari Simoprime Technology
partner Siemens
Partnership License from Simoprime Technology
Siemens Partner



Sertifikat Partner dari Sivacon Technology
Partnership Certificate from Sivacon Technology



Sertifikasi SNI ISO 14001 : 2015 oleh TUV - Rheinland, berlaku hingga 2024
ISO 9001:2015 SNI
Certification by TUV - Rheinland, validity up to 2024



Sertifikasi SNI ISO 9001 : 2015 oleh LMK - KAN, berlaku hingga 2024
ISO 9001:2015 SNI
Certification by LMK - KAN, validity up to 2024



Sertifikasi SNI ISO 9001 : 2015 ; 45001 : 2018 oleh LMK - KAN, berlaku hingga 2024
ISO 9001:2015 ; 45001 : 2018
SNI Certification by LMK - KAN, validity up to 2024



Sertifikasi SNI ISO 45001 : 2018 oleh LMK - KAN, berlaku hingga 2025
ISO 45001 : 2018 SNI
Certification by LMK - KAN, validity up to 2024



Sertifikat Laik Operasi
Operating Approval
Certificate
*KONSUIL
*2028 (15 Tahun)



Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
PT Semacom Integrated Tbk 2023
OHS (Electrical Installation, Engine, Generator and Forklift)
- The Manpower and Transportation Office
- PT Semacom Integrated - 2023



TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri) untuk LV, MV Baterai dan PJU
Kementerian Perindustrian Republik Indonesia
PT Semacom Integrated Tbk berlaku 3 tahun (2024)
Local Content for LV, MV, Battery and PJU
Ministry of Industry of Republic of Indonesia
PT Semacom Integrated Tbk until 3 tahun (2024)



Sertifikasi SNI ISO 45001 : 2018 oleh LMK - KAN, berlaku hingga 2025
ISO 45001 : 2018 SNI
Certification by LMK - KAN, validity up to 2024



Keanggotaan Asosiasi Profesi (C.5) Professional Association Membership

Perseroan aktif menjadi anggota asosiasi yang berkaitan dengan bidang usaha di lingkup nasional. Keanggotaan ini merupakan sarana untuk memperluas wawasan dan diskusi, antara lain mengenai peluang usaha, perkembangan teknologi, perkembangan industri, termasuk regulasi.

The company is actively a member of associations related to business fields in the national scope. This membership is a means to broaden horizons and discussions, among others about business opportunities, technological developments, industrial developments, including regulation.



VISI DAN MISI (C.1)

VISION AND MISSION



Visi / Vision

Menjadi penyedia teknologi kelistrikan dan energi baru dan terbarukan yang terus berkembang untuk mewujudkan perusahaan yang terpercaya dan bereputasi di Indonesia.

To be a provider of electricity technology and new and renewable energy that continues to grow to realize a trusted and reputable company in Indonesia.



Misi / Mission

Mengembangkan produk teknologi kelistrikan dan energi terbarukan yang ramah lingkungan dan berstandar global dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia.

To develop environmentally friendly products using electrical and renewable energy technology that meet global standards in order to improve the quality of Indonesians' lives.

Kegiatan Usaha Dan Produk perseroan (C.4)

Perseroan berdiri dengan maksud dan tujuan untuk:

- Berusaha di bidang Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri Pengolahan, Suku Cadang dan Perlengkapannya (Kode 46591);
- Berusaha di bidang Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya (Kode 46599);
- Berusaha di bidang Industri Peralatan Pengontrol dan Pendistribusian Listrik (Kode 27120);
- Berusaha di bidang Industri Batu Baterai (Kode 27201);
- Berusaha di bidang Instalasi Listrik (Kode 43211);

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Berusaha di bidang Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri Pengolahan, Suku Cadang dan Perlengkapannya (Kode 46591);
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar mesin industri dan mesin kantor kecuali komputer, serta perlengkapannya, seperti mesin pengolahan kayu dan logam, macam-macam mesin untuk industri dan untuk keperluan kantor. Termasuk perdagangan besar robot-robot produksi pengolahan, mesin-mesin lain untuk keperluan industri, dan mesin yang dikendalikan komputer untuk industri tekstil serta mesin jahit dan rajut yang dikendalikan komputer;
- Berusaha di bidang Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan lainnya (Kode 46599);
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar mesin dan peralatan serta perlengkapan yang belum diklasifikasikan dalam kelompok 46591 s.d. 46594, seperti mesin penggerak mula, turbin, mesin pembangkit listrik dan mesin untuk keperluan rumah tangga. Termasuk perdagangan besar robot-robot produksi selain untuk pengolahan, mesin-mesin lain untuk perdagangan dan navigasi serta jasa lainnya, perdagangan besar kabel dan sakelar serta instalasi peralatan lain, perkakas mesin berbagai jenis dan untuk berbagai bahan, perkakas mesin yang dikendalikan komputer dan peralatan dan perlengkapan pengukuran,

The Company's Business Activities and Produk

The Company was established with the intention and purpose to:

- Conduct the wholesale trade of office machines and processing industries, spare parts, and equipment business (Code 46591);
- Conduct Wholesale of Machinery, Equipment, and Other Equipment business (Code 46599);
- Conduct Electrical Control and Distribution Equipment Industry business (Code 27120);
- Conduct industrial battery business (Code 27201);
- Conduct Electrical Installation business (Code 43211);

To achieve the above purposes and objectives, the Company may carry out the following business activities:

- Conduct the wholesale trade of office machines and processing industries, spare parts, and equipment business (Code 46591);
This group includes wholesale trade in industrial machinery and office machinery except for computers, and their equipment, such as wood and metal processing machinery, and various industrial and office machinery. Including wholesale trade-in processing production robots, other machines for industrial use, and computer-controlled machines for the textile industry as well as computer-controlled sewing and knitting machines;
- Conduct Wholesale of Machinery, Equipment, and Other Equipment business (Code 46599);
This group includes wholesale trading of machinery and equipment and supplies that have not been classified in groups 46591 s.d. 46594, such as prime movers, turbines, power generators, and machines for household use. Including wholesale trade in production robots other than for processing, other machines for trade and navigation and other services, wholesale trade in cables and switches and other equipment installations, machine tools of various types and for various materials, Computer-controlled machine tools and equipment, and measuring equipment,

c. Berusaha di bidang industri Peralatan Pengontrol dan Pendistribusian Listrik (Kode 27120);

Kelompok ini mencakup usaha pembuatan panel listrik dan switch gear serta komponen/bagiannya, seperti control panel otomatis, lighting distribution board, pemutus aliran listrik, pemutus arus dan control desk, control panel dan pengaliran sakelar tertutup. Termasuk sakelar pemutus aliran listrik, angker dinamo untuk untuk pabrik, surge suppressor/ penindas sentakan listrik (untuk distribusi tingkat voltase), panel kontrol untuk distribusi tenaga listrik, relay listrik, pipa/saluran peralatan papan penghubung/switchboard aliran listrik, sekering listrik, peralatan pemindah tenaga (power switching), saklar tenaga listrik (kecuali tombol tekan, snap, solenoida, tumbler) dan KWH meter.

d. Berusaha di bidang industri Batu Baterai (kode 27201);

Kelompok ini mencakup usaha pembuatan segala macam batu baterai, seperti sel dan baterai listrik primer, baterai alkali, dan baterai merkuri. Termasuk baterai dan sel-sel utama, baik yang mengandung mangandioksida, merkuri dioksida, perak oksida atau lainnya, baterai asam timah, baterai Ni-Cad, baterai Ni-Mh, baterai Lithium, baterai cell kering dan baterai cell basah. Termasuk penggunaan untuk baterai HP dan baterai laptop.

e. Berusaha di bidang instalasi listrik (kode 43211);

Kelompok ini mencakup kegiatan pembangunan, pemasangan, pemeliharaan, pembangunan kembali instalasi listrik pada pembangkit, transmisi, gardu induk, distribusi tenaga listrik, sistem catu daya, dan instalasi listrik pada bangunan gedung baik untuk hunian maupun non hunian, seperti pemasangan instalasi jaringan listrik tegangan rendah. Termasuk kegiatan pemasangan dan pemeliharaan instalasi listrik pada bangunan sipil, seperti jalan raya, jalan kereta api dan lapangan udara.

f. Berusaha di bidang industri Pembangkitan Tenaga Listrik (35111)

Kelompok ini mencakup usaha memproduksi tenaga listrik melalui pembangkitan tenaga listrik yang menggunakan berbagai jenis sumber energi. Sumber energi fosil seperti batubara, gas, bahan bakar minyak, dan diesel. Sumber energi terbarukan seperti panas bumi, angin, bioenergi, sinar matahari, aliran dan terjunan air, gerakan dan perbedaan suhu lapisan laut. Sumber energi hybrid yang menggabungkan sumber energi fosil dengan energi terbarukan, dan energi yang berasal dari teknologi energy storage.

g. Berusaha di Bidang Industri Penjualan Tenaga Listrik (35114)

Kelompok ini mencakup usaha penjualan tenaga listrik kepada konsumen akhir.

h. Berusaha di bidang Industri Pembangkit, Transmisi, Distribusi dan Penjualan Tenaga Listrik dalam satu kesatuan usaha (35115)

Kelompok ini mencakup kegiatan memproduksi tenaga listrik, penyaluran tenaga listrik melalui jaringan transmisi, dan penjualan tenaga listrik kepada konsumen akhir yang dilaksanakan dalam satu kesatuan usaha.

c. Conduct Electrical Control and Distribution Equipment Industry business (Code 27120);

This group includes the business of manufacturing electrical panels and switchgear and components/ parts thereof, such as automatic control panels, lighting distribution boards, circuit breakers, circuit breakers and control desks, control panels, and closed switching switches. Includes circuit breaker, dynamo armature for factory, surge suppressor (for voltage level distribution), control panel for electric power distribution, electrical relays, plumbing/line equipment connecting board/electrical switchboard, electric fuses, equipment power switch (power switching), electric power switch (except push button, snap, solenoid, tumbler) and KWH meter.

d. Conduct battery industry business (code 27201);

This group includes the business of manufacturing all kinds of batteries, such as primary electric cells and batteries, alkaline batteries, and mercury batteries. Including batteries and main cells, whether containing manganese dioxide, mercury dioxide, silver oxide, or others, lead-acid batteries, Ni-Cad batteries, Ni-Mh batteries, Lithium batteries, dry cell batteries, and wet cell batteries. Including use for HP batteries and laptop batteries.

e. Conduct electrical installation business (code 43211);

This group includes the activities of building, installing, maintaining, and rebuilding electrical installations at generators, transmissions, substations, distribution of electricity, power supply systems, and electrical installations in buildings for both residential and non-residential purposes, such as the installation of low-voltage electricity networks. Including the installation and maintenance of electrical installations in civil buildings, such as roads, railways, and airfields.

f. Business in the field of Electric Power Generation industry (35111)

this group includes the business of producing electric power through electric power generation using various types of energy sources. Fossil energy sources such as coal, gas, fuel oil, and diesel. Renewable energy sources such as geothermal, wind, bioenergy, sunlight, water flow and plunge, movement and temperature differences of ocean layers. Hybrid energy sources that combine fossil energy sources with renewable energy, and energy derived from energy storage technology.

g. Business in the field of Electric Power Sales Industry (35114)

this group includes the business of selling electric power to end consumers.

h. Business in the field of Industrial Generation, Transmission, Distribution and sale of electric power in a single business unit (35115)

this group includes the activities of producing electric power, distribution of electric power through transmission networks, and the sale of electric power to end consumers carried out in a single business unit.

Produk dan Layanan Perseroan / Products and Services of The Company



Siemens-SIVACON 8PT



Siemens-SIMOPRIME WORLD



Siemens - SIVACON S8



Siemens-SIMOPRAME A4

Sistem Distribusi Daya Mitra Teknologi SIEMENS

- SIVACON 8PT (Mitra Lokal Berlisensi Tunggal di Indonesia) Switchboard tegangan rendah
- SIVACON S8 / Panel distribusi daya tegangan rendah
- SIMOPRIME WORLD / Tipe switchgear tegangan menengah hingga 17,5 KV
- SIMOPRIME A4 / Tipe switchgear tegangan menengah hingga 24 KV

SIEMENS technology partner Power Distribution System

- SIVACON 8PT (sole licensed local partner in Indonesia) low voltage switchboard
- SIVACON S8 / low voltage power distribution Panel
- SIMOPRIME WORLD / Medium Voltage switchgear type up to 17.5 KV
- SIMOPRIME A4 / medium voltage switchgear type up to 24 KV



Hyundai Electric-HMS



Hyundai- Electric-HIMCC

Mitra Bisnis HYUNDAI ELECTRIC

- HiMCC / Switchgear tegangan rendah dan pusat kontrol, cocok untuk sistem distribusi LV hingga 1.000V AC
- HMS / Switch Gear tegangan sedang dengan tertutup logam terisolasi udara Internal Arc-Proof

HYUNDAI ELECTRIC business partner

- HiMCC / low voltage Switchgear and Control Center, suitable for LV distribution systems up to 1,000 V AC
- HMS / medium voltage Switch Gear with metal-enclosed insulated air-proof Internal



FiberHome-Battery FitON



Fiberhome Battery Assembler

- Baterai LiFePO4 seri FitOn 48V / • Desain standar 19 inci • 50AH, 80AH, 100AH, 150AH • Kepadatan daya yang lebih besar • B M S terintegrasi untuk melindungi sistem baterai & meningkatkan masa pakai baterai

Fiberhome Battery Assembler

- FitOn series LiFePO4 battery 48V / • 19 inch standard design • 50AH, 80AH, 100AH, 150AH • greater power density • integrated BMS to protect battery system & improve battery life

Pelayanan service kami Perseroan Engineering

Kami menyediakan solusi terintegrasi dengan didukung oleh insinyur yang kompeten dan berkualitas.

Instalasi

Untuk hasil terbaik, kami menyediakan ahli instalasi yang dilengkapi dengan mesin dan teknologi terbaru.

Tes dan Pengujian Panel

Selain itu, Perseroan juga melakukan proyek untuk pengujian dan commissioning.

Our services the company

Engineering

We provide integrated solutions supported by competent and qualified engineers.

Installation

For the best results, we provide installation experts equipped with the latest machinery and technology.

Testing and Commissioning in addition

The company also conducts projects for testing and commissioning.

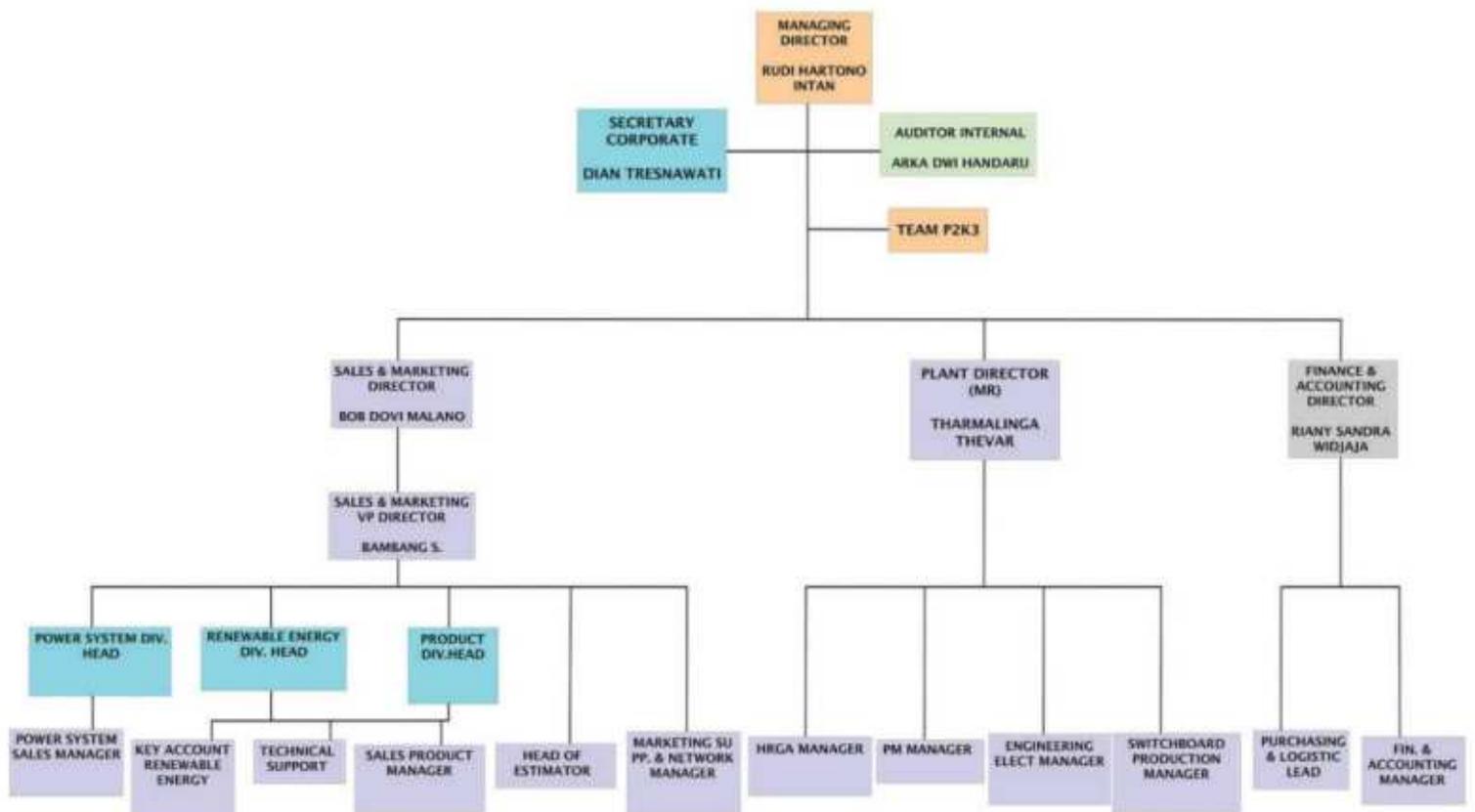


Struktur Organisasi

Perseroan membentuk struktur organisasi yang disesuaikan untuk kebutuhan organisasi dalam menghadapi tantangan bisnis yang akan datang. Hingga 31 Desember 2022, struktur organisasi Perseroan dapat dilihat pada bagan berikut:

Organize Structure

The Company establishes an organizational structure suitable to the organization's needs in facing future business challenges. As of December 31, 2022, the Company's organizational structure is provided in the following chart:



Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Profile



SABRINA SUTJIWAN
Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta South Jakarta, DKI Jakarta
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Jakarta, 14 Desember 1989 Jakarta, 14 Desember 1989
Usia Age	34 tahun 34 years old

Warga Negara Indonesia berusia 34 tahun, memperoleh gelar Master of Professional Accounting dari University of Western Australia pada tahun 2012 dan Bachelor of Commerce Corporate Finance, Investment Finance & Marketing dari University of Western Australia pada tahun 2011. Sejak Agustus 2021, Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta No. 35 bulan Agustus tahun 2021 dengan masa periode 2021 - 2026.

Riwayat Pendidikan

- Master Sarjana bidang Akuntan, Universitas Western Australia (2012)
- Sarjana Perdagangan Perusahaan Keuangan, Investasi Keuangan & Pemasaran, University of Western Australia (2011)

Pengalaman Kerja

- Komisaris Perseroan, PT Semacom Integrated Tbk (2021-Sekarang)
- Direktur Keuangan, PT Mete – CCL Brand (2016-2019)
- Pejabat Tinggi Eksekutif, PT Mobiloka Mitra Auto (2014-2016)
- Konsultan Keuangan / Operasional / Sekretaris Perusahaan, PT Sansaine Exindo (2012-2013)
- Manajer Umum, White Box Bistro & Deli (2013-2014)
- Koordinator Pemasaran dan Pelatihan, Alphabiz Solutions Pty Ltd, Australia (2011-2012)
- Manager Asisten PT Sansaine Exindo (2010)
- Accountant Assistant PT Anugerah Adiarta (2009)
- Teller PT Anugerah Adiarta (2008)

Rangkap Jabatan

- Direktur Keuangan PT Oma Kita Semua (2019-sekarang)

Kepemilikan Saham Perseroan

4.383.200 lembar saham atau 0,33%

Sabrina Sutjiawan is a 34-year-old Indonesian citizen, she obtained her Master of Professional Accounting from the University of Western Australia in 2012 and Bachelor of Commerce Corporate Finance, Investment Finance & Marketing from the University of Western Australia in 2011. Since August 2021, he has been appointed as president Commissioner based on deed No. 35 August 2021 with a period of 2021 - 2026.

Work Experience

- Master of Professional Accounting dari University of Western Australia (2012)
- Bachelor of Commerce Corporate Finance, Investment Finance & Marketing dari University of Western Australia tahun (2011)

Pengalaman Kerja

- President Commissioner, PT Semacom Integrated Tbk (2021 – Current Now)
- Finance Director, PT Mete – CCL (2016-2019)
- Chief Executive Officer, PT Mobiloka Mitra Auto (2014-2016)
- Financial Consultant / Operational / Corporate Secretary, PT Sansaine Exindo (2012 – 2013)
- General Manager, White Box Bistro & Deli (2013-2014)
- Financial Consultant / Operational / Corporate Secretary, PT Sansaine Exindo (2012 – 2013)
- Marketing & Training Coordinator, Alphabiz Solutions Pty Ltd, Australia (2011-2012)
- Assistant Manager at PT Sansaine Exindo (2010)
- Asisten Akuntan at PT Anugerah Adiarta (2009)
- Teller at PT Anugerah Adiarta (2008)

Concurrent Positions

- Finance Director PT Oma Kita Semua (2019-Current Now)

Ownership of the Company's Shares

4,383,200 shares or 0.33%



DJAJA TONNY INTAN
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta Barat, DKI Jakarta West Jakarta, DKI Jakarta
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Rengat, 31 Maret 1972 Rengat, 31 Maret 1972
Usia Age	51 tahun 51 years old

Warga Negara Indonesia berusia 51 tahun, beliau ditunjuk sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta No. 35 bulan Agustus tahun 2021 dengan masa periode 2021-2026. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, pada tahun 1995.

Riwayat Pendidikan

- Bachelor of Economic Universitas Tarumanegara (1995)

Pengalaman Kerja

- Komisaris PT Semacom Integrated (2009 - Sekarang)
- Direktur PT Semarak Lestari Mulia (1998 – Sekarang)

Rangkap Jabatan

- Komisaris PT Semacom Global Mandiri (2009 – Sekarang)

Hubungan Afiliasi

Merupakan Pemegang Saham Perseroan dengan kepemilikan >5%. Beliau juga memiliki hubungan kepengurusan dan kekeluargaan dengan Direktur Utama (Rudi Hartono Intan)

Kepemilikan Saham Perseroan

40.000.000 lembar saham atau 2,97 %

Indonesian citizen 51 years old, he was appointed as president Commissioner based on deed no. 35 August 2021 with a period of 2021-2026. He earned his Bachelor's degree in Economics from Tarumanagara University, Jakarta, in 1995.

Education History

- Bachelor Of Economics, University Of Tarumanegara (1995)

Work experience

- Commissioner of Pt Semacom Integrated (2009-present)
- Director of PT Semarak Lestari Mulia (1998-present)

Concurrently

- Commissioner of Pt Semacom Global Mandiri (2009 – present)

Affiliate relationship

is a shareholder of the company with ownership >5%. He also has a management and family relationship with the president director (Rudi Hartono Intan)

Ownership of the company's shares

40.000.000 shares or 2,97 %



HERNADI BUHRON
Komisaris Independent
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta South Jakarta, DKI Jakarta
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Bogor, 24 November 1961 Bogor, 24 November 1961
Usia Age	62 tahun 62 years old

Warga Negara Indonesia berusia 62 tahun, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Agustus 2021 berdasarkan Akta No. 35 bulan Agustus tahun 2021 dengan masa periode 2021-2026.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Institut Teknologi Surabaya, Surabaya (1985)

Pengalaman Kerja

- Komisaris Independent Perseroan, PT Semacom Integrated Tbk (2021-Sekarang)
- Direktur Utama PT. PLNE (Prima Layanan Nasional Enjiniring) (2016-2021)
- Kepala Divisi Pengadaan IPP PT PLN (Persero) (2012-2016)
- Manager Senior Pengadaan Gas dan BBM PT PLN (Persero) (2011-2012)
- Manager Bidang Perencanaan PT PLN (Persero) (2008-2011)
- Ahli Perencanaan Sistem Distribusi PT PLN (Persero) (2006-2008)
- Staff Distribusi (Jabar dan Banten) PT PLN Group Distribusi Jawa Barat (2002-2006)
- Kepala Unit Pengatur Distribusi Bali - UPD PT PLN Wilayah Bali (1998-2002)
- Kepala Bagian Perencanaan Perusahaan PT PLN Wilayah Bali (1997-1998)
- Kepala Bagian Teknik Cabang Bekasi PT PLN (Persero) (1993-1997)
- Kepala Urusan Pelaksanaan Distribusi Tenaga Listrik Pedesaan PT PLN Group Distribusi Jawa Barat (1986-1993)
- Pemeliharaan Jaringan Distribusi Tenaga Listrik PT PLN Group Distribusi Jawa Barat (1985-1986)

Rangkap Jabatan

- Ketua Komite Audit Perseroan (2021-sekarang)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Kepemilikan Saham

Tidak memiliki saham

Indonesian citizen aged 62 years, serving as Independent Commissioner of the company since August 2021 based on deed No. 35 August 2021 with a period of 2021-2026.

Education History

- Bachelor of Electrical Engineering from the University of Surabaya Institute of Technology, Surabaya (1985)

Work Experience

- Independent Commissioner of the company, PT Semacom Integrated Tbk (2021-present)
- President Director of PT. PLNE (Prima Layanan Nasional Enjiniring) (2016-2021)
- Head of IPP Procurement Division of PT PLN (Persero) (2012-2016)
- Senior Manager of Gas and fuel procurement of PT PLN (Persero) (2011-2012)
- Manager of Planning Division of PT PLN (Persero) (2008-2011)
- Distribution System Planning Expert of PT PLN (Persero) (2006-2008)
- Distribution Staff PLN Group West Java distribution (2002-2006)
- Head of Bali distribution Regulatory Unit - UPD PT PLN Bali region (1998-2002)
- Head of Corporate Planning PT PLN Bali region (1997-1998)
- Head of Bekasi Branch Engineering PT PLN (Persero) (1993-1997)
- Head of implementation of Rural Power Distribution PT PLN Group Distribution West Java (1986-1993)
- Maintenance of Power Distribution Network PT PLN Group Distribution West Java (1985-1986)

Concurrent position

- Chairman of the Audit Committee of the company (2021-present)

Affiliate Relationship

Does not have financial, management, and familial relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as Major and controlling shareholders.

Ownership of Shares

Do not own shares

Profil Direksi

The Board of Director Profile



RUDI HARTONO INTAN

Direktur Utama
 President Director

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta, DKI Jakarta Jakarta, DKI Jakarta
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Rengat, 23 Februari 1976 Rengat, 23 February 1976
Usia Age	47 tahun 47 years old

Warga Negara Indonesia berusia 47 tahun, beliau ditunjuk sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta No. 35 bulan Agustus tahun 2021 dengan masa periode 2021-2026. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, pada tahun 2000.

Indonesian citizen 47 years old, he was appointed as President Director of the Company based on deed no. 35 August 2021 with a period of 2021-2026. He earned his Bachelor's degree in Economics from Tarumanagara University, Jakarta, in 2000.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi Universitas Tarumanegara (2000)

Education History

- Bachelor Of Economics, University Of Tarumanagara (2000)

Pengalaman Kerja

- Direktur Utama PT Semacom Integrated (2009-Sekarang)

Work experience

- President Director of PT Semacom Integrated Tbk (2009-Present)

Rangkap Jabatan

- Direktur Utama PT Semacom Global Mandiri (2021-Sekarang)
- Direktur Utama PT Global Solution Engineering (2009-Sekarang)

Concurrently

- President Director of PT Semacom Global Mandiri (2021-Present)
- President Director of PT Global Solution Engineering (2009-Present)

Hubungan Afiliasi

Merupakan Pemegang Saham Perseroan dengan Kepemilikan <5%. Beliau juga memiliki hubungan kepengurusan dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris (Djaja Tonny Intan)

Affiliate relationship

A Shareholder of the Company with <5% ownership. She also has a management and family relationship with a member of the Board of Commissioners (Djaja Tonny Intan)

Kepemilikan Saham Perseroan

60.000.000 lembar saham atau 4,45 %

Ownership of the company's shares

60.000.000 shares or 4,45 %



BOB DOVY MALANO
Direktur
Director

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta, DKI Jakarta Jakarta, DKI Jakarta
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Jakarta, 29 Juni 1977 Jakarta, 29 June 1977
Usia Age	46 tahun 46 years old

Warga Negara Indonesia, berusia 46 tahun, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Juli 2014 berdasarkan akta NO 35 bulan Agustus 2021. Beliau meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Mercu Buana, Jakarta, pada tahun 2008, setelah sebelumnya meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Nasional, Jakarta, pada tahun 2001 dan D3 Bisnis Internasional dari Universitas Padjajaran, Bandung, pada tahun 1999.

Riwayat Pendidikan

- D3 Bisnis Internasional dari Universitas Padjajaran, Bandung, (1999)
- Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Nasional, Jakarta, (2001)
- Magister Manajemen dari Universitas Mercu Buana, Jakarta, (2008)

Pengalaman Kerja

- Direktur Sales & Marketing Perseroan, PT Semacom Integrated Tbk (2021-Sekarang)
- General Manager PT Multi Integrasi Lestari (2013-2014)
- Senior Sales Engineer PT Altrak 1978 (2003-2009)
- Sales Project Engineer PT Indra Cipta Sentosa Lestari (2002-2003)
- Sales Engineer PT Mitra Cipta Hardi Elektrindo (Juli-Oktober 2002)
- Sales Engineer Supervisor PT Graha Anugerah Elektrindo (Februari-Juni 2002)

Kepemilikan Saham Perseroan

Tidak memiliki saham

Indonesian citizen, 46 years old, has served as director of the company since July 2014 based on deed NO 35 of August 2021. He earned a master of Management degree from Mercu Buana University, Jakarta, in 2008, after previously earning a Bachelor of Mechanical Engineering from the National Institute of Technology, Jakarta, in 2001 and D3 International Business from Padjajaran University, Bandung, in 1999.

Education background

- D3 International Business from Padjajaran University, Bandung, (1999)
- Bachelor of Mechanical Engineering from National Institute of Technology, Jakarta, (2001)
- Master of Management from Mercu Buana University, Jakarta, (2008)

Work Experience

- Director of Sales & Marketing of the company, PT Semacom Integrated Tbk (2021-present)
- General Manager of PT Multi Integrasi Lestari (2013-2014)
- Senior Sales Engineer PT Altrak 1978 (2003-2009) - Sales Project Engineer PT Indra Cipta Sentosa Lestari (2002-2003)
- Sales Engineer PT Mitra Cipta Hardi Elektrindo (July-October 2002)
- Sales Engineer Supervisor PT Graha Anugerah Elektrindo (February-June 2002)

The company's share ownership of

Does not own shares



RIANY SANDRA WIDJAJA
Direktur
 Director

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta Barat, DKI Jakarta West Jakarta, DKI Jakarta
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Padang, 1 Februari 1978 Padang, 1 February 1978
Usia Age	45 tahun 45 years old

Warga Negara Indonesia, berusia 45 tahun, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2018 berdasarkan Keputusan Pemegang Saham dalam RUPS tanggal 10 Agustus 2021 dengan Akta No. 35 tahun 2021. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Andalas pada tahun 2001.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Andalas (2001)

Pengalaman Kerja

- SPV Finance & HRD PT Global Solution Engineering (2018-2020)
- Finance & HRD Director PT Global Solution Engineering (2017-2018)
- Finance, Tax & Accounting Head Dept. Perseroan (2014-2017)
- Corporate Secretary PT Global Solution Engineering (2015 -2016)
- Finance, Tax & Accounting Manager PT Global Solution Engineering (2013-2015)
- Finance, Tax & Accounting Manager PT Semarak Lestari Mulia (2009-2013)
- Tax & Accounting Supervisor CV. Zamanmas Mulya (2000-2009)

Kepemilikan Saham Perseroan

Tidak memiliki kepemilikan saham

Indonesian citizen, 45 years old, has served as director of the company since 2018 based on the shareholders ' decision in the GMS dated August 10, 2021 with deed no. 35 of 2021. He earned a Bachelor's degree in Economics from Andalas University in 2001.

Education History

- Bachelor Of Economics, University Of Andalas (2001)

Work Experience

- SPV Finance & HR PT Global Solution Engineering (2018-2020)
- Finance & HR Director PT Global Solution Engineering (2017-2018)
- Finance, Tax & Accounting Head Dept. The company (2014-2017)
- Corporate Secretary PT Global Solution Engineering (2015-2016)
- Finance, Tax & Accounting Manager PT Global Solution Engineering (2013-2015)
- Finance, Tax & Accounting Manager PT Semarak Lestari Mulia (2009-2013)
- Tax & Accounting Supervisor CV. Zamanmas Mulya (2000-2009)

The Company's Share Ownership of

No ownership of shares



THARMALINGA THEVAR V THAVER
Direktur
Director

Kewarganegaraan Nationality	Malaysia Malaysia
Domisili Domicile	Tangerang Selatan, Banten South Tangerang, Banten
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Selangor, 17 April 1963 Selangor, 17 April 1963
Usia Age	60 tahun 60 years-old

Warga Negara Malaysia, berusia 60 tahun, menjabat sebagai Direktur Perseroan dengan Akta No. 35 sejak Agustus 2021 berdasarkan Keputusan Pemegang Saham dalam RUPS tanggal 10 Agustus 2021. Beliau meraih gelar Bachelor of Engineering (Mech) di Randwick Boys Secondary School, NSW, Australia pada tahun 1986.

Malaysian citizen, 60 years old, serves as director of the company by deed no. 35 since August 2021 based on the decision of shareholders in the GMS dated August 10, 2021. He earned his Bachelor of Engineering (Mech) at Randwick Boys Secondary School, NSW, Australia in 1986.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Engineering (Mech) di Randwick Boys Secondary School, NSW, Australia (1986)

Education History

- Kejuruteraan Sarjana (Mech) di Sekolah Menengah Randwick Boys, NSW, Australia (1986)

Pengalaman Kerja

- Sales & Product Manager, Partnering MV & LV ASEAN Siemens Malaysia Sdn Bhd. Malaysia (2016-2020)
- Technical Manager Partnering MV Siemens AG. Berlin, Jerman (2014-2016)
- Account Manager Siemens Pte Ltd. Singapore (2013-2014)
- Head of R&D Product Management and Customer Support PT Siemens Indonesia, Jakarta (2004-2012)
- Assistant Factory Manager Pasukhas Sdn. Bhd. Malaysia (2003-2004)
- Commercial Manager Univac Switchgear Sdn Bhd. Malaysia (2002)
- Operation Manager Univac Switchgear Sdn Bhd. Malaysia (2001)
- Engineering Manager Univac Switchgear Sdn Bhd. Malaysia (2000)
- Research and Development Executive/Manager Indkom Engineering Sdn. Bhd. Malaysia (1997-2000)
- Research and Development Technical Assistant Tamco Corporate Holdings Sdn. Bhd. Malaysia (1990-1997)

Work Experience

- Sales & Product Manager, partnered with MV & LV ASEAN Siemens Malaysia Sdn Bhd. Malaysia (2016-2020)
- Technical Manager in partnership with MV Siemens AG. Berlin, Germany (2014-2016)
- Account Manager Of Siemens Pte Ltd. Singapore (2013-2014)
- Head of Product Management R & D and Customer Support PT Siemens Indonesia, Jakarta (2004-2012)
- Assistant Factory Manager Pasukhas Sdn. Bhd. Malaysia (2003-2004)
- Commercial Manager Of Univac Switchgear Sdn Bhd. Malaysia (2002)
- Operations Manager Of Univac Switchgear Sdn Bhd. Malaysia (2001)
- Engineering Manager Of Univac Switchgear Sdn Bhd. Malaysia (2000)
- Executive/Research and Development Manager of Indkom Engineering Sdn. Bhd. Malaysia (1997-2000)
- Research and Development Technical Assistant of Tamco Corporate Holdings Sdn. Bhd. Malaysia (1990-1997)

Kepemilikan Saham

Tidak memiliki saham

Ownership of the Company's Shares

Does not own shares

Sumber Daya Manusia Human Resources

Perseroan memandang sumber daya manusia (SDM) yang kompeten merupakan modal penting bagi Perseroan. Keberadaan SDM yang berkualitas, memiliki pengetahuan, serta keterampilan yang cakap sangat penting dalam mendukung strategi dan tujuan jangka panjang yang hendak dicapai Perseroan. Untuk itu pengembangan SDM telah disiapkan sejak perencanaan, perekrutan, selama masa bakti, dan program retensi hingga karyawan memasuki masa purna bakti.

Program Pengembangan Karyawan

Program pengembangan SDM yang dilakukan sangat memperhatikan keseimbangan antara kebutuhan perusahaan dan rencana karir karyawan. Pelatihan dan pengembangan merupakan salah satu upaya Perseroan, baik yang dilakukan secara internal maupun melalui dukungan pihak ketiga. Pada tahun 2022, pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan meliputi:

The company views competent human resources (HR) are important capital for the company. The highly- important existence of qualified, knowledgeable, and competent human resources supported the company's achievement of long-term strategy and goals. For this reason, HR development has prepared since planning, recruitment, during the service period, and the retention program until employees enter their retirement period.

Employee Development Program

The HR development program that is carried out is very concerned about the balance between the company's needs and employees' career plans. Training and development are one of the company's efforts, both internally and through the support of third parties. In 2022, the implementation of training and development programs includes:

Waktu Date	Nama Program Program Name	Peserta Participants	Jumlah Peserta Number of participants	Penyelenggara Organizer
30 September 2022 September 30, 2022	Training Budgeting Purpose Trainer Budgeting Purpose	Internal Internal	10 10	HR PT Semacom HR PT Semacom
2 Desember 2022 December 2, 2022	Training Staff Staff Trainer	Internal Internal	8 8	HR PT Semacom HR PT Semacom

Komposisi Sumber Daya Manusia

Perseroan dan entitas anak mempekerjakan tenaga kerja dalam negeri, kecuali salah satu jajaran Direksi Perseroan merupakan Warga Negara Malaysia. Hingga akhir tahun 2022, total karyawan Perseroan dan entitas anak mencapai 76 karyawan, dengan komposisi sebagai berikut:

Human Resources Composition

The company and its subsidiaries employ domestic workers, unless one of the company's Board of Directors is a Malaysian citizen. Until the end of 2022, the total employees of the company and subsidiaries reached 76 employees, with the following composition:

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Status Karyawan

The company's Employees Based on Employment Status

Status	Perseroan/ The company			Entitas Anak/ Subsidiary		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Karyawan Tetap / Permanent	34	34	22	2	2	2
Karyawan Tidak Tetap / Contract	40	40	0	-	-	-
Jumlah / Total	74	74	22	2	2	2

Komposisi Karyawan Tetap di Perseroan Berdasarkan Jenjang Jabatan
The company's Employees Based on Position

Jenjang Jabatan / Position	Perseroan / The company			Entitas Anak / Subsidiary		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Manajer / Manager	13	9	6	-	-	-
Penyelia / Supervisor	9	6	3	-	-	-
Staff / Staff	33	43	8	-	-	-
Senior / Senior	19	16	5	2	2	2
Jumlah / Total	74	74	22	2	2	2

Komposisi Karyawan Tetap di Perseroan Berdasarkan Jenjang Usia
The company's Employees Based on Age

Usia / Age	Perseroan / The company			Entitas Anak / Subsidiary		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020
>55	-	-	-	-	-	-
50 - 54	8	4	4	-	-	-
45 - 49	8	3	3	-	-	-
40 - 44	9	6	3	-	-	-
35 - 39	17	18	3	-	-	-
<35	32	43	9	2	2	2
Jumlah / Total	74	74	22	2	2	2

Komposisi Karyawan Tetap di Perseroan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
The company's Employees Based on Education

Pendidikan / Education	Perseroan / The company			Entitas Anak / Subsidiary		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020
S1 / Bachelor	47	39	11	2	2	2
Diploma / Diploma	17	20	4	-	-	-
SMA atau Sederajat / High School	10	15	7	-	-	-
<SMA / Junior High School	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	74	74	22	2	2	2

Komposisi Karyawan Tetap di Perseroan Berdasarkan Aktivitas Utama
The company's Employees Based on Main Activity

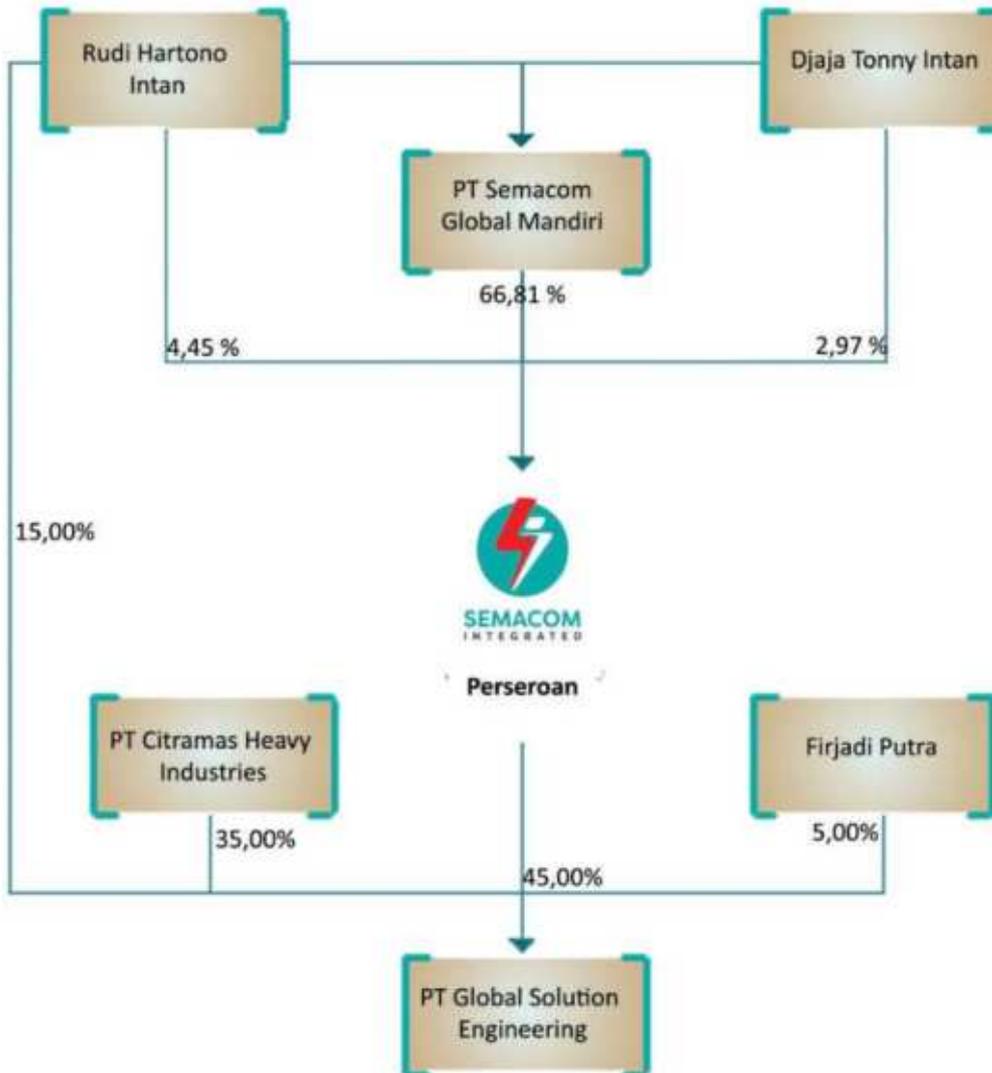
Aktivitas / Activity	Perseroan / The company			Entitas Anak / Subsidiary		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Pembuatan Panel Listrik	48	52	4	-	-	-
Service & Testing Commissioning	4	4	2	-	-	-
Pemasaran	5	4	4	-	-	-
Project	4	-	-	-	-	-
Back Office	13	14	12	2	2	2
Jumlah / Total	74	74	22	2	2	2

Struktur Korporasi

Pemegang saham mayoritas Perseroan adalah PT Semacom Global Mandiri, dengan pemilikan 66,81 %. Untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan memiliki entitas anak PT Global Solution Engineering dengan pemilikan 45,00%. Struktur korporasi Perseroan dapat dilihat pada bagan berikut:

Corporate Structure

The company's majority shareholder is PT Semacom Global Mandiri, with 66,81 % ownership. The Company, to support its business activities, has a subsidiary, PT Global Solution Engineering with 45,00% ownership. The Company's corporate structure is provided in the following chart:



Entitas Anak

PT Global Solution Engineering (GSE)

Entitas anak Perseroan ini berlokasi di Tangerang Selatan dengan kegiatan utama Jasa engineering konstruksi ketenagalistrikan. Perseroan merupakan pemilik 45,00% saham GSE, sementara sisanya dimiliki oleh PT Citramas Heavy Industries sebanyak 35,00%, Rudi Hartono Intan sebanyak 15,00%, dan Firjadi Putra sebanyak 5,00%. Pendapatan GSE dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan perseroan meskipun kepemilikan kurang dari 50%, dikarenakan pengendali utama perseroan dan entitas anak adalah Bapak Rudi Hartono Intan.

Subsidiary

PT Global Solution Engineering (GSE)

The company's subsidiary is located in South Tangerang with the main activity being Electrical engineering construction services. The company owns 45.00% of GSE's shares, while the rest is owned by PT Citramas Heavy Industries as much as 35.00%, Rudi Hartono Intan as much as 15.00%, and Firjadi Putra as much as 5.00%. GSE income is consolidated into the company's financial statements even though the main ownership is less than 50% as the company's and subsidiary's controller is Mr. Rudi Hartono Intan.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institution and Professionals

Akuntan Publik / Public Accountant

Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto dan Rekan
Perkantoran Sentra Kramat Blok A.11 Jl. Kramat Raya No.7-9, Jakarta Pusat 01450 Telp: +6221 - 3910600

Tugas dan kewajiban pokok :

Fungsi utama Akuntan Publik adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Akuntan Publik bertanggung jawab atas pendapat mengenai kewajaran dari laporan keuangan Perseroan.

Main duties and responsibilities :

The Public Accountants' main function is to carry out audits based on auditing standards set by the Indonesian Institute of Accountants. The audit conducted by a Public Accountant includes an examination on the basis of testing evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. It also includes an assessment of the accounting principles used and significant estimates made by management as well as an assessment of the overall presentation of the financial statements. The Public Accountant is responsible for the opinion regarding the fairness of the Company's financial statements.

Notari / Notary

Rosida Rajagukguk, S.H., M.Kn.
Kalibata Office Park Blok D, Jalan Raya Pasar Minggu Nomor 21, Kalibata, Jakarta Selatan, 12740
Telp: (021) 7918 2900, 799 9200

Tugas dan kewajiban pokok :

Tugas utama Notaris adalah menyiapkan dan membuatkan akta-akta sehubungan dengan Penawaran Umum yaitu akta RUPS yang menerangkan persetujuan untuk melakukan Penawaran Umum dan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka Penawaran Umum untuk memenuhi Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1 serta sehubungan dengan perjanjian-perjanjian dalam rangka Penawaran Umum, antara lain Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham, sesuai dengan peraturan jabatan dan kode etik Notaris

Main duties and responsibilities :

The notary's main is to prepare and make deeds in connection with the Public Offering, namely the deed of the GMS which explains the approval to conduct the Public Offering and the Amendment to the Company's Articles of Association in the context of the Public Offering to comply with Bapepam and LK Regulation No. IX.J.1 as well as in connection with agreements in the context of a Public Offering, including the Underwriting Agreement and the Share Administration Management Agreement, in accordance with the position rules and the notary's code of ethics.

BIRO ADMINISTRASI EFEK / SHARE REGISTRAR

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 – Kelapa Gading Jakarta Utara Telp : 021-2974-2222
Fax : 021-2928-9961 Email : opr@adimitra-jk.co.id

Tugas dan kewajiban pokok :

Ruang lingkup tugas BAE, sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, meliputi Pendistribusian Saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham melalui sistem C-BEST PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Main duties and responsibilities :

The scope of the BAE's duties, under the Professional Standards and the applicable Capital Market Regulations, includes the distribution of shares resulting from the Initial Public Offering through the C-BEST system of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).



"Dengan dilandasi pondasi visi dan misi yang kuat, Perseroan terus berupaya menjadi perusahaan penyedia teknologi kelistrikan dan energi baru & terbarukan yang terdepan, terpercaya, bereputasi, dan ikut serta mendukung pembangunan berkelanjutan demi kesejahteraan energy bersama"

"Based on a strong foundation of vision and mission, the Company continues to strive to become a Leading Provider of electricity and new & renewable energy technology, reliable, reputable, and participates in supporting sustainable development for the welfare of energy together"





Tinjauan Umum

Semakin mereda dan terkendalinya Pandemi COVID-19 oleh pemerintah pada tahun 2022, menjadi salah satu faktor pendorong membaiknya perekonomian di tanah air. Hal ini di buktikan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam tiga kuartal terakhir menunjukkan kinerja yang sangat solid dengan selalu berada di atas 5% dan telah melampaui pertumbuhan ekonomi tahun 2019, sebelum merebaknya pandemi. Dengan catatan yang mengesankan tersebut, pertumbuhan ekonomi sepanjang tahun 2022 diproyeksikan sebesar 5,2%, dan mencapai sebesar 5,3% untuk tahun 2023.

Berita menggembirakan ini juga ditambah dengan dukungan kualitas pertumbuhan yang terlihat dari melandainya tingkat inflasi yang turun menjadi 5,42% (yoy) pada bulan November, setelah sebelumnya sempat melaju sebesar 5,71% (yoy) pada bulan Oktober. Purchasing Managers' Index juga melanjutkan tren ekspansi selama 15 bulan berturut-turut dan pada bulan November berada pada level 50,3, lebih tinggi dari beberapa negara lainnya seperti Vietnam (47,4), Jepang (49), Myanmar (44,6), dan Malaysia (47,9).

Didukung fundamental ekonomi nasional yang kuat, aktivitas ekonomi domestik tetap bergeliat meski kondisi global masih mengalami perkembangan yang pasang surut. Bauran berbagai kebijakan dan strategi konstruktif, seperti Program PC-PEN (Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional) menjadi kunci keberhasilan dalam mendorong laju ekonomi nasional.

General review

Has eased and the control of the COVID-19 pandemic by the government in 2022 has become one of the driving factors for the improvement of the economy in the country. This is evidenced by Indonesia's economic growth in the last three quarters showing a very solid performance by always being above 5% and has exceeded economic growth in 2019, before the outbreak of the pandemic. With this impressive record, economic growth throughout 2022 is projected at 5.2%, and reaches 5.3% for 2023.

This encouraging news was also coupled with the support of the quality of growth seen from the sloping inflation rate which fell to 5.42% (yoy) in November, after previously had accelerated by 5.71% (yoy) in October. The Purchasing Managers' Index also continued its expansion trend for the 15th consecutive month and in November was at 50.3, higher than several other countries such as Vietnam (47.4), Japan (49), Myanmar (44.6), and Malaysia (47.9).

Supported by strong national economic fundamentals, domestic economic activity remains active even though global conditions are still experiencing tidal developments. A mix of constructive policies and strategies, such as the PC-PEN Program (handling Covid-19 and National Economic Recovery) is the key to success in boosting the national economy.



Secara spasial, seluruh wilayah di Indonesia terus mengalami penguatan. Pulau Jawa sebagai kontributor perekonomian nasional mampu tumbuh tinggi 56,48% (yoy) dan diikuti oleh Pulau Sumatera 22,04% (yoy) dan Kalimantan 9,23% (yoy). Lebih lanjut, Pulau Sulawesi 7,03% (yoy) serta Maluku dan Papua juga tumbuh 2,50% (yoy) beriringan dengan tingginya ekspor yang terjadi terutama akibat tingginya permintaan produk-produk komoditas unggulan di luar negeri.

Dengan melihat momentum tersebut, berdasarkan proyeksi dan kajian dari Pusat Riset Ekonomi Makro dan Keuangan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan pada 2023 sebesar 4.9 - 5.2%, sedangkan angka inflasi 3.25 - 3.75%. Sementara nilai tukar rupiah terhadap USD diperkirakan berada di kisaran Rp15.676 - Rp15.877/USD.

Tinjauan Industri

Melihat semakin meningkatnya tren positif pertumbuhan ekonomi nasional tanpa terpengaruh secara signifikan dengan keadaan ekonomi global, hal ini juga mempengaruhi konsumsi listrik masyarakat Indonesia pada tahun 2022. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) pun mencatat, konsumsi listrik per kapita di Indonesia sebesar 1.173 kilowatt hour (kWh) pada 2022. Jumlah itu meningkat 4,45% dari tahun sebelumnya yang sebesar 1.123 kWh. Meski meningkat, angka tersebut belum mencapai target yang ditetapkan pemerintah. Sebelumnya, konsumsi listrik per kapita di Indonesia ditargetkan sebesar 1.268 kWh pada 2022. Secara tren, konsumsi listrik per kapita di Indonesia terus meningkat sejak 2015.

Bahkan pemerintah pun memperkirakan konsumsi listrik per kapita di dalam negeri akan meningkat pada 2023. Jumlahnya diproyeksi tumbuh 13,9% menjadi 1.336 kWh. Kondisi tersebut seiring dengan pulihnya kegiatan ekonomi masyarakat setelah pandemi Covid-19. Selain itu, kapasitas terpasang pembangkit listrik diperkirakan semakin meningkat pada tahun depan. Faktor lainnya adalah rasio elektrifikasi di dalam negeri yang ditargetkan mencapai 100%. Pada 2022, Kementerian ESDM mencatat, rasio elektrifikasi di Indonesia sebesar 99,63%.

PT PLN (Persero) juga mencatat kenaikan penjualan listrik sebesar 8,42 persen secara tahunan atau year on year (yoy) menjadi 65,42 Terra Watt hour (TWh) pada kuartal I 2022 secara nasional. Kenaikan konsumsi listrik ini dinilai jadi sinyal positif pemulihan ekonomi nasional pasca pandemi Covid-19.

Sektor Industri dan rumah tangga masih mendominasi konsumsi listrik paling tinggi secara nasional pada tahun 2022, dengan rincian segmen rumah tangga sebesar 106,23 TWh (42,43 persen). Kemudian disusul segmen industri sebesar 81,17 TWh (32,42 persen), segmen bisnis sebesar 43,99 TWh (17,57 persen), segmen sosial sebesar 9,18 TWh (3,67 persen), dan segmen publik sebesar 7,82 TWh (3,13 persen). Bahkan di perkirakan konsumsi listrik di sektor industri pada triwulan pertama tahun 2023 ini mencapai 21.953 Giga Watt hour (GWh). Angka itu 33,56 persen dari total konsumsi nasional.

Spatially, all regions in Indonesia continue to experience strengthening. Java as a contributor to the national economy was able to grow 56.48% (yoy) and was followed by Sumatera at 22.04% (yoy) and Kalimantan at 9.23% (yoy). Furthermore, the island of Sulawesi was 7.03% (yoy) and Maluku and Papua also grew 2.50% (yoy) along with the high exports that occurred mainly due to high demand for superior commodity products abroad.

Looking at this momentum, based on projections and studies from the Center for Macroeconomic and Financial Research of the National Research and Innovation Agency (BRIN), Indonesia's economic growth is projected in 2023 at 4.9 - 5.2%, while inflation is 3.25 - 3.75%. Meanwhile, the exchange rate of the rupiah against USD is estimated to be in the range of Rp15, 676 - Rp15, 877/USD.

Industry Overview

Sees an increasingly positive trend in national economic growth without being significantly affected by the state of the global economy, this also affects the electricity consumption of the Indonesian people in 2022. The Ministry of energy and Mineral Resources (ESDM) also noted that per capita electricity consumption in Indonesia amounted to 1,173-kilowatt hours (kWh) in 2022. The number was an increase of 4.45% from the previous year which amounted to 1,123 kWh. Despite the increase, the figure has not reached the target set by the government. Previously, per capita, electricity consumption in Indonesia was targeted at 1,268 kWh in 2022. Trend, electricity consumption per capita in Indonesia has continued to increase since 2015.

Even the government estimates that per capita electricity consumption in the country will increase in 2023. The number is projected to grow by 13.9% to 1,336 kWh. This condition is in line with the recovery of community economic activities after the Covid-19 pandemic. In addition, the installed capacity of power plants is expected to increase further next year. Another factor is the ratio of electrification in the country which is targeted to reach 100%. In 2022, the Ministry of energy and Mineral Resources noted that the electrification ratio in Indonesia was 99.63%.

PT PLN (Persero) also recorded an increase in electricity sales of 8.42 percent annually or year on year (yoy) to 65.42 Terra Watt hours (TWh) in the first quarter of 2022 nationally. This increase in electricity consumption is considered a positive signal of national economic recovery after the Covid-19 pandemic.

The industrial and household sectors still dominate the highest electricity consumption nationally in 2022, with a breakdown of the household segment of 106.23 TWh (42.43 percent). Then followed by the industrial segment at 81.17 TWh (32.42 percent), the business segment at 43.99 TWh (17.57 percent), the social segment at 9.18 TWh (3.67 percent), and the public segment at 7.82 TWh (3.13 percent). It is estimated that electricity consumption in the industrial sector in the first quarter of 2023 will reach 21,953 Giga Watt hours (GWh). That figure is 33.56 percent of total national consumption.



Selain itu, kementerian Keuangan mengatakan isu transisi energi dan misi pengurangan emisi karbon diprediksi akan menjadi agenda bersama dunia di tahun 2023, dan menjadi peluang manis bagi pertumbuhan ekonomi kelistrikan dan pengembangan Energi Baru Terbarukan (EBT) secara nasional.

Adapun strategi pengembangan EBT untuk mendukung transisi energi antara lain pembangunan PLT EBT On Grid, implementasi PLTS Atap, konversi PLTD ke PLT EBT (PLT Gas sebagai transisi), mandatori B30, co-firing biomassa pada PLTU, penyediaan akses energi modern dengan EBT (skala kecil seperti PLTMH, PLTS), eksplorasi panas bumi, dan implementasi EBT off grid dan pemanfaatan langsung oleh masyarakat seperti untuk moda transportasi, program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB), pembangunan infrastruktur unit Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik (SPKLU), dan pembangunan unit Stasiun Penukaran Baterai Kendaraan Listrik Umum (SPBKLU).

Berdasarkan review informasi dan data tersebut, Perseroan optimis untuk terus tumbuh berkembang menjadi perseroan yang terdepan, baik sebagai penyedia panel listrik, penyedia komponen baterai, jasa instalasi, dan pembangunan EBT di Indonesia.

Tinjauan Operasional

Pendapatan Berdasarkan Segmen Usaha

Imbas melesunya perekonomian secara Global akibat pandemi Covid-19, perang harga akibat semakin banyaknya bermuculan kompetitor baru, Perseroan pada tahun 2022 mencatatkan penurunan penjualan dibanding tahun 2021. Pada tahun 2022 penjualan perangkat hubung bagi mencatatkan penjualan Rp 92,722 miliar, baterai lithium 56,715 miliar. Namun Perseroan masih optimis, penjualan di tahun 2023 ini akan meningkat seiring dengan meredanya pandemi dan membaiknya perekonomian dalam negeri, hal ini ditandainya dengan kembali berjalannya kerjasama yang sempat terhenti dan beberapa based project juga sudah mulai terealisasi. Sementara itu pembuatan komponen baterai lithium masih memberikan harapan penambahan peningkatan kinerja penjualan Perseroan di tahun 2023 dengan ditandai kerjasama Perseroan dengan Huawei, dan masih terus berjalannya kerjasama Perseroan dengan Fiberhome.

In addition, the Ministry of Finance said the issue of energy transition and carbon emission reduction mission is predicted to become a common agenda of the world in 2023, and become a sweet opportunity for electricity economic growth and the development of New Renewable Energy (EBT) nationally.

The EBT development strategy to support the energy transition includes the construction of EBT on Grid power plant, implementation of rooftop power plant, conversion of PLTD to PLT EBT (gas power plant as a transition), mandatory B30, co-firing of biomass at PLTU, provision of modern energy access with EBT (small scale such as PLTMH, PLTS), geothermal exploration, and implementation of EBT off grid and direct utilization by the community such as for transportation modes, battery-based electric vehicle program (KBLBB), infrastructure development of Electric Vehicle Charging Station unit (SPKLU), and the construction of a General Electric Vehicle Battery Exchange Station unit (SPBKLU).

Based on the review of information and data, the Company is optimistic to continue to grow into a leading company, both as a provider of electrical panels, battery component providers, installation services, and EBT development in Indonesia.

Operational Overview

Revenue Based on Business Segment

Due to the global economic slowdown due to the Covid-19 pandemic, price wars due to the increasing number of new competitors, the company in 2022 recorded a decrease in sales compared to 2021. In 2022, sales of connected devices for recorded sales of Rp 92.722 billion, lithium batteries 56.715 billion. However, the company is still optimistic, sales in 2023 will increase along with the easing of the pandemic and the improvement of the domestic economy, this is marked by the resumption of cooperation that had stopped and several based projects have also begun to be realized. Meanwhile, the manufacture of lithium battery components still gives hope for an increase in the company's sales performance in 2023, marked by the company's cooperation with Huawei, and the company's ongoing cooperation with Fiberhome.

Lini Usaha Business Lines	2022 (IDR)	2021 (IDR)
Perangkat Hubung Bagi Panel	92.721.779.455	111.022.952.484
Komponen Baterai Lithium Component of Lithium Battery	56.714.317.200	71.785.125.000
Jasa Instalasi Installation Services	293.961.400	15.403.598.451
Jumlah	149.730.058.055	198.211.675.935



Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain Konsolidasian

Melesunya kondisi perekonomian akibat pandemi, perang harga akibat semakin banyaknya bermuculan kompetitor baru membuat pendapatan Perseroan mengalami penurunan pada tahun 2022. Pendapatan di tahun 2022 mengalami penyusutan, Perseroan hanya membukukan pendapatan sebesar 149,730 miliar turun 24,46 persen dibanding tahun 2021. Untuk laba kotor, Perseroan membukukan laba kotor sebesar 40,191 miliar pada tahun 2022. Dari hasil ini, Perseroan masih tetap optimis pendapatan di tahun 2023 akan meningkat seiring dengan membaiknya kondisi perekonomian, project yang kembali berjalan, dan lini bisnis baru di bidang komponen baterai lithium masih berkontribusi pada pendapatan Perseroan.

Tabel Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif

PT SEMACOM INTEGRATED TBK

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

PERBANDINGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

	2022	2021	Kenaikan / (penurunan)	% Naik / Turun
PENJUALAN	149.730.058.055	198.211.675.935	-	48.481.617.880 -24,46%
BEBAN POKOK PENJUALAN	- 109.538.170.977	- 151.576.050.723	-	42.037.879.746 -27,73%
LABA BRUTO	40.191.887.078	46.635.625.212	-	6.443.738.134 -13,82%
Beban umum dan administrasi				
Total Beban umum dan administrasi	23.935.939.260	19.475.334.049	4.460.605.211	22,90%
LABA USAHA	16.255.947.818	27.160.291.163	-	10.904.343.345 -40,15%
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				
Total Penghasilan Lain-Lain	4.487.999.431	5.091.619.486	-	603.620.055 -11,86%
Total Beban Lain-Lain	- 6.626.223.660	- 8.618.861.471	1.992.637.811	-23,12%
Total Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	- 2.138.224.229	- 3.527.241.985	1.389.017.756	-39,38%
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	14.117.723.589	23.633.049.178	-	9.515.325.589 -40,26%
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				
Beban Pajak Kini	- 3.767.506.160	- 4.247.298.086	479.791.926	-11,30%
Beban Pajak Tangguhan	393.342.569	178.992.540	214.350.029	119,75%
Beban Pajak Penghasilan	- 3.374.163.591	- 4.068.305.546	694.141.955	-17,06%
LABA NETO TAHUN BERJALAN	10.743.559.998	19.564.743.632	-	8.821.183.634 -45,09%
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Total Penghasilan Komprehensif Lain	1.124.084.780	193.802.880	930.281.900	480,01%
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	11.867.644.778	19.758.546.512	-	7.890.901.734 -39,94%
Laba Neto Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	11.238.160.252	17.470.712.588	-	6.232.552.336 -35,67%
Kepentingan nonpengendali	- 494.600.254	2.094.031.044	-	2.588.631.298 -123,62%
Neto	10.743.559.998	19.564.743.632	-	8.821.183.634 -45,09%
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	11.594.673.552	17.414.972.768	-	5.820.299.216 -33,42%
Kepentingan nonpengendali	272.971.226	2.343.573.744	-	2.070.602.518 -88,35%
Neto	11.867.644.778	19.758.546.512	-	7.890.901.734 -39,94%
Laba per Saham Dasar Diatribusikan kepada Pemilik Entit	8,55	17,47	-	9 -51,06%

Consolidated Statements of income and Other Comprehensive Income

The weakening economic conditions due to the pandemic, the price war due to the increasing number of new competitors, made the company's revenue decrease in 2022. Revenue in 2022 shrank, the company only posted revenue of 149.730 billion, down 24.46 percent compared to 2021. For gross profit, the company posted a gross profit of 40.191 billion in 2022. From these results, the company is still optimistic that revenue in 2023 will increase along with improving economic conditions, projects that are running again, and new business lines in the field of lithium battery components will still contribute to the company's revenue.

Table of Profit and Loss and Comprehensive Income



Imbas melesunya perekonomian secara Global akibat pandemi Covid-19, perang harga akibat semakin banyaknya bermuculan kompetitor baru, membawa dampak bagi pendapatan Perseroan, membuat peningkatan beban administrasi dan umum Perseroan sebesar 22,90 persen menjadi Rp 23.935 miliar pada tahun 2022 dibandingkan dengan Rp 19.475 miliar pada tahun 2021.

Untuk penghasilan lain-lain tercatat sebesar -11,86 persen pada tahun 2022 dibandingkan pada tahun 2021. Nilai laba per saham Perseroan menjadi Rp 8,55 per saham pada tahun 2022, dibandingkan dengan Rp 17,47 per saham pada tahun 2021.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Aset

Total Aset Perseroan sendiri pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 22,72 persen menjadi Rp 233.256 miliar, dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 190.079 miliar. Aset Lancar pada tahun 2022 tercatat meningkat sebesar 22,40 persen menjadi Rp 197.503 miliar, dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 161.359 miliar. Sedangkan Aset Tidak Lancar pada tahun 2022 tercatat meningkat sebesar 24,49 persen menjadi Rp 35.753 miliar, dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 28.719 miliar.

Tabel Aset Perseroan Konsolidasian

PT SEMACOM INTEGRATED TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

	2022	2021	Kenaikan / (penurunan)	% Naik / Turun
ASET LANCAR				
Kas dan bank	11.019.869.371	12.650.204.511	- 1.630.335.140	-12,89%
Piutang usaha	76.497.308.291	39.392.613.955	37.104.694.336	94,19%
Persediaan	98.960.195.009	99.079.431.770	- 119.236.761	-0,12%
Pajak dibayar dimuka	3.423.500		3.423.500	0,00%
Biaya dibayar dimuka	143.773.707	2.124.454.138	- 1.980.680.431	-93,23%
Uang muka pembelian	10.878.707.282	8.112.874.202	2.765.833.080	34,09%
Total Aset Lancar	197.503.277.160	161.359.578.576	36.143.698.584	22,40%
ASET TIDAK LANCAR				
Aset tetap - neto	26.224.275.539	19.399.325.181	6.824.950.358	35,18%
Properti investasi	8.808.333.333	8.858.333.333	- 50.000.000	-0,56%
Aset pajak tangguhan	721.112.749	461.992.400	259.120.349	56,09%
Total Aset Tidak lancar	35.753.721.621	28.719.650.914	7.034.070.707	24,49%
TOTAL ASET	233.256.998.781	190.079.229.490	43.177.769.291	22,72%

The impact of the weakening economic conditions that had an impact on the company's revenue The impact of the global economic slowdown due to the Covid-19 pandemic, price wars due to the increasing number of new competitors, increased the company's administrative and general expenses by 22.90 percent to Rp 23.935 billion in 2022 compared to Rp 19.475 billion in 2021.

For other income, it was recorded at -11.86 percent in 2022 compared to 2021. The company's earnings per share amounted to Rp 8.55 per share in 2022, compared to Rp 17.47 per share in 2021.

Consolidate Statement of Financial Position

Asset

The company's Total assets alone in 2022 increased by 22.72 percent to Rp 233.256 billion, compared to 2021 of Rp 190.079 billion. Current assets in 2022 increased by 22.40 percent to Rp 197.503 billion, compared to 2021 of Rp 161.359 billion. While non-current assets in 2022 increased by 24.49 percent to Rp 35.753 billion, compared to 2021 of Rp 28.719 billion.

Table of Consolidated Asset of the Company



Posisi Aset Lancar Perseroan yang mengalami penurunan pada tahun 2022 berasal dari peningkatan kas dan setara kas sebesar -12,19 persen menjadi Rp 11.019 miliar, dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 12.650 miliar. Piutang usaha tercatat meningkat sebesar 94,19 persen menjadi Rp 76.497 miliar, dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 39.392 miliar. Sementara persediaan pada tahun 2022 menurun namun tidak signifikan yaitu sebesar -0,12 persen menjadi Rp 98.960 miliar, dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 99.079 miliar.

Sementara aset tidak lancar sendiri mengalami kenaikan yang berasal dari aset tetap sebesar 35,18 persen menjadi Rp 26.224 miliar, dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 19.399 miliar. Properti investasi menurun sebesar -0,56 persen menjadi Rp 8,808 miliar, dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 8.858 miliar.

Liabilitas

Melesunya perekonomian akibat pandemi COVID-19, perang harga akibat semakin banyaknya bermuculan kompetitor baru, menjadi pendorong penyusutan liabilitas Perseroan pada tahun 2022. Total liabilitas Perseroan pada tahun 2022 mengalami penyusutan sebesar -21,50 persen menjadi Rp 88.414 miliar, dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 112.632 miliar. Liabilitas Jangka Pendek pada tahun 2022 tercatat sebesar -15,44 persen menjadi Rp 80.102 miliar, dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 94.731 miliar. Sedangkan Liabilitas Jangka Panjang pada tahun 2022 tercatat sebesar -53,57 persen menjadi Rp 8.311 miliar, dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 17.901 miliar.

Tabel Liabilitas Perseroan Konsolidasian

PT SEMACOM INTEGRATED TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

	2022	2021	Kenaikan / (penurunan)	% Naik / Turun
Pinjaman bank jangka pendek	26.295.768.080	22.709.293.973	3.586.474.107	15,79%
Utang usaha	38.286.086.958	48.463.729.368	- 10.177.642.410	-21,00%
Utang pajak	4.352.519.233	7.798.706.607	- 3.446.187.374	-44,19%
Uang muka penjualan	8.678.575.256	13.250.796.992	- 4.572.221.736	-34,51%
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Utang pembiayaan konsumen	442.507.348	-	442.507.348	0,00%
Pinjaman bank	2.047.125.573	2.509.191.651	- 462.066.078	-18,41%
Total Liabilitas Jangka Pendek	80.102.582.448	94.731.718.591	- 14.629.136.143	-15,44%
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun:				
Utang pembiayaan konsumen	553.171.111	-	553.171.111	0,00%
Pinjaman bank	6.507.955.608	14.634.521.435	- 8.126.565.827	-55,53%
Liabilitas imbalan pascakerja	1.250.646.000	3.266.656.000	- 2.016.010.000	-61,71%
Total Liabilitas Jangka panjang	8.311.772.719	17.901.177.435	- 9.589.404.716	-53,57%
Total Liabilitas	88.414.355.167	112.632.896.026	- 24.218.540.859	-21,50%

The company's current asset position, which decreased in 2022, came from an increase in cash and cash equivalents of -12.19 percent to Rp 11.019 billion, compared to 2021 of Rp 12.650 billion. Trade receivables recorded an increase of 94.19 percent to Rp 76.497 billion, compared to 2021 of Rp 39.392 billion.

While inventories in 2022 decreased but not significantly by -0.12 percent to Rp 98.960 billion, compared to 2021 of Rp 99.079 billion. While the non-current set itself experienced an increase originating from fixed assets of 35.18 percent to Rp 26.224 billion, compared to 2021 of Rp 19.399 billion. Investment property decreased by -0.56 percent to Rp 8.808 billion, compared to 2021 at Rp 8.858 billion.

Liability

The slowdown in the economy due to the COVID-19 pandemic, price wars due to the increasing number of new competitors, were the drivers of the depreciation of the company's liabilities in 2022. The company's Total liabilities in 2022 decreased by -21.50 percent to Rp 88,414 billion, compared to 2021 of Rp 112.632 billion. Short-term liabilities in 2022 were recorded at -15.44 percent to Rp 80.102 billion, compared to 2021 at Rp 94.731 billion. While long-term liabilities in 2022 were recorded at -53.57 percent to Rp 8,311 billion, compared to 2021 at Rp 17,901 billion.

Table of Consolidated Liabilities of the Company



Penurunan Liabilitas Jangka Pendek berasal dari penurunan utang usaha sebesar -21 persen menjadi Rp 38,286 miliar, dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 48,463 miliar. Kemudian uang muka penjualan juga menurun sebesar -34,51 persen menjadi Rp 8,878 miliar, dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 13,250 miliar. Peningkatan yang lebih rendah terjadi pada pinjaman bank yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar -18,41 persen menjadi Rp 2,047 miliar, dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 2,059 miliar.

Pada sisi lain penurunan Liabilitas Jangka Panjang berasal dari turunnya pinjaman bank sebesar -55,53 persen menjadi Rp 6,507 miliar pada tahun 2022, dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 14,634 miliar. Selain itu penurunan terjadi pada liabilitas imbalan pasca kerja sebesar -61,71 persen menjadi Rp 1,250 miliar, dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 3,266 miliar.

Ekuitas

Perseroan memiliki struktur modal yang aman dengan pertumbuhan sebesar 87,02 persen menjadi Rp 144,842 miliar, dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 77,446 miliar. Modal ditempatkan dan disetor mengalami peningkatan sebesar 34,71 persen menjadi Rp 67,355 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan Rp 50 miliar pada tahun 2021. Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya mengalami peningkatan sebesar 59,64 persen pada tahun 2022 menjadi Rp 23,066 miliar, dibandingkan dengan Rp 14,449 miliar pada tahun 2021.

Tabel Ekuitas Perseroan Konsolidasian

PT SEMACOM INTEGRATED TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

	2022	2021	Kenaikan / (penurunan)	% Naik / Turun
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham				
Modal dasar - 2.000.000.000 lembar				
Modal ditempatkan dan disetor --				
1.347.115.522 lembar saham				
31 Desember 2022 dan				
1.000.000.000 lembar saham pada				
31 Desember 2021	67.355.776.100	50.000.000.000	17.355.776.100	34,71%
Tambahan modal disetor	40.793.496.160		40.793.496.160	0,00%
Penghasilan komprehensif lain	691.019.550	- 76.551.930	767.571.480	-1002,68%
Saldo Laba				
Telah ditentukan penggunaannya	2.160.000.000	2.160.000.000	-	0,00%
Belum ditentukan penggunaannya	23.066.863.022	14.449.309.658	8.617.553.364	59,64%
Ekuitas yang dapat diatribusikan				
kepada pemilik entitas induk	134.067.154.832	66.532.757.728	67.534.397.104	101,51%
Kepentingan non-pengendali	10.775.488.782	10.913.575.736	138.086.954	-1,27%
Total Ekuitas	144.842.643.614	77.446.333.464	67.396.310.150	87,02%
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	233.256.998.781	190.079.229.490	43.177.769.291	

The decrease in short-term liabilities came from a decrease in trade debt by -21 percent to Rp 38.286 billion, compared to 2021 of Rp 48.463 billion. Then the advance on sales also decreased by -34.51 percent to Rp 8,878 billion, compared to 2021 of Rp 13,250 billion. A lower increase occurred in bank loans maturing in one year by -18,41 percent to Rp 2.047 billion, compared to 2021 of Rp 2.059 billion.

On the other hand, the decrease in long-term liabilities came from a decrease in bank loans by -55,53 percent to Rp 6,507 billion in 2022, compared to 2021 of Rp 14,634 billion. In addition, the decrease occurred in post-employment benefit liabilities by -61.71 percent to Rp 1.250 billion, compared to 2021 of Rp 3.266 billion.

Equity

The company has a safe capital structure with a growth of 87.02 percent to Rp 144.842 billion, compared to 2021 of Rp 77.446 billion. Issued and paid-up capital increased by 34.71 percent to Rp 67.355 billion in 2022, compared to Rp 50 billion in 2021. Retained earnings that have not been determined for use have increased by 59.64 percent in 2022 to Rp 23.066 billion, compared to Rp 14.449 billion in 2021.

Table of Consolidated Equity of the Company



Arus Kas

Cerukan pada akhir tahun Perseroan pada tahun 2022 sebesar Rp 579,927 juta, negatif dibanding tahun 2021 sebesar Rp 4,697 miliar. Arus kas dari kegiatan operasional mencatat nilai sebesar Rp 45,627 miliar pada akhir tahun 2022, dibandingkan dengan pengeluaran arus operasi sebesar Rp 26,688 miliar pada tahun 2021. Perseroan mencatat peningkatan perolehan aset tetap yang membuat arus kas dari aktivitas investasi naik menjadi Rp 6,608 miliar pada tahun 2022 dibandingkan dengan Rp 945 juta pada tahun 2021. Kemudian pembayaran kewajiban Perseroan pada tahun 2022 yang lebih besar, membuat arus kas yang diperoleh dari pendanaan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp 46,656 miliar dibandingkan pengeluaran untuk pendanaan sebesar Rp 642 juta pada tahun 2021.

Tabel Arus Kas Perseroan Konsolidasian

Catatan	2022	2021	Notes
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	(45.627.005.655)	26.688.698.910	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	(6.307.314.774)	(945.676.841)	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	46.656.889.902	642.849.280	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS DAN CERUKAN	(5.277.430.527)	26.385.871.349	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	0	1.242.646	
KAS DAN SETARA KAS DAN CERUKAN PADA AWAL TAHUN	4.697.502.868	(21.689.611.127)	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN	(579.927.659)	4.697.502.868	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Kemampuan Membayar Hutang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Solvabilitas

Perseroan pada tahun 2022 masih memiliki kewajiban yang terkelola dengan baik, dan mampu mengendalikan posisi pengelolaan dengan baik. Hal ini didorong oleh masih berkembangnya lini produk baru Perseroan yakni komponen baterai lithium. Indikator solvabilitas Perseroan mencatat pada tahun 2022 nilai rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan tercatat sangat baik. Hal ini diiringi dengan likuiditas Perseroan yang lebih baik, dengan nilai rasio lancar Perseroan pada tahun 2022 tercatat baik.

Cash Flow

Overdraft at the end of the company's year in 2022 amounted to Rp 579,927 million, negative compared to 2021 of Rp 4.697 billion. Cash flows from operating activities recorded a value of Rp 45.627 billion at the end of 2022, compared to operating flow expenditures of Rp 26.688 billion in 2021. The company recorded an increase in the acquisition of fixed assets which made the cash flow from investment activities increase to Rp 6,608 billion in 2022 compared to Rp 945 million in 2021. Then the payment of the company's obligations in 2022 is greater, making the cash flow obtained from funding in 2022 recorded at Rp 46,656 billion compared to spending on funding of Rp 642 million in 2021.

Table of Consolidated Cash Flow of the Company

Ability to Pay Debt and Collectibility Level Receivables

Solvency

The company in 2022 still has obligations that are well managed, and is able to control the management position well. This is driven by the development of the company's new product line of lithium battery components. Solvency indicators the company noted that in 2022 the value of the ratio of liabilities to equity of the company was very good. This is accompanied by better liquidity of the company, with the value of the company's current ratio in 2022 recorded well.



Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan pada tahun 2022 tercatat rata-rata 30 - 60 hari, sama dengan tahun 2021 rata rata 30 - 60 hari. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan dalam kolektibilitas piutang pada periode 2022 sama baik dengan tahun 2022.

Struktur Modal

Struktur modal Perseroan pada tahun 2022 lebih baik, yang ditandai dengan adanya peningkatan modal disetor dan ditempatkan 87,02 persen menjadi Rp 144,842 miliar, dari sebelumnya Rp 50,000 miliar pada tahun 2021. Struktur modal yang konservatif dilakukan untuk memastikan kegiatan usaha dapat berjalan secara berkesinambungan.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal dan Investasi Barang Modal 2022

Perseroan tidak melakukan investasi barang modal yang signifikan pada tahun 2022, dan mengoptimalkan fasilitas yang dimiliki untuk melaksanakan produksi dan pengembangan produk.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada informasi dan fakta material setelah tanggal laporan akuntan per Desember 2022.

Realisasi Penggunaan Dana Penawaran

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham Rp 62,460 miliar setelah dikurangi biaya-biaya emisi efek sebesar Rp 4,377,297 miliar, maka hasil bersih dana penawaran umum Rp 58,122 miliar digunakan untuk modal kerja Perseroan, antara lain untuk Pembelian Persediaan, Biaya Research & Development, serta Biaya Pemasaran dan Promosi dengan realisasi penggunaannya sebesar Rp 53,046 miliar per Desember 2022 dengan sisa dana hasil penawaran umum Rp 5,076 miliar.

Receivables Collectibility

The level of collectibility of the company's receivables in 2022 was recorded at an average of 30-60 days, equal to 2021 average of 30 - 60 days. This shows that the company's ability to collect receivables in the 2022 period is as good as in 2022.

Capital Structure

The company's capital structure in 2022 was better, which was marked by an increase in paid-up and issued capital of 87.02 percent to Rp 144.84 billion, from Rp 50.000 billion in 2021. Conservative capital structure is done to ensure business activities can run continuously.

Material Bond for Capital Goods Investment and Capital Goods Investment 2022

The Company will not invest in significant capital goods in 2022 and optimize its facilities to carry out production and product development.

Material Information and Facts After the Accountant's Report Date

There is no material information and facts after the date of the accountant's report as of December 2022.

Realization Of The Use Of Offering Funds

All funds obtained from the initial public offering of Rp 62.460 billion after deducting securities issuance costs of Rp 4.377.297 billion, the net proceeds from the public offering of Rp 58.122 billion are used for the company's working capital, including inventory purchases, Research & Development costs, and marketing and promotion costs with the realization of its use of Rp 53.046 billion as of December 2022 with the remaining funds from the public offering of Rp 5.076 billion.





Prospek Usaha

Kebijakan energi Pemerintah yang mendorong penambahan kapasitas untuk pembangkit yang berasal dari Energi Baru Terbarukan (EBT), untuk mencapai target kapasitas pembangkit listrik sebesar 35.000 MW, membuat prospek bisnis EBT di masa depan menjanjikan ruang pertumbuhan yang sangat besar. Terlebih lagi Pemerintah mematok penambahan kapasitas hingga 23% pada 2025, dan meningkat menjadi 24,8% pada 2030.

Perseroan sendiri telah melakukan Kerjasama dengan 2 perusahaan produsen modul surya tier 1 dengan kapasitas 540wp per panel. Teknologi yang dipilih sudah memperhitungkan efisiensi yang semula 400wp menjadi 500wp. Selain itu, Perseroan juga sudah bekerjasama dengan beberapa perusahaan antara lain, ICON+ untuk pemasangan solar panel rooftop on grid, kerjasama Shire Oak London untuk pembiayaan pembangunan PLTS rooftop, dan Pengembangan Teknolgi Hybrid PLTS dan Genset untuk tower lamp.

Selain itu, sektor telekomunikasi dan data center berupa penyediaan battery masih sangat menjanjikan, serta semakin masifnya pertumbuhan kendaraan listrik juga menjadi peluang tersendiri untuk bisnis pengembangan mesin ke baterai, mengembangkan teknologi EV (Electric Vehicle) charging, dan penyediaan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU).

Dalam sektor Infrastruktur SPKLU, Perseroan menargetkan mendapatkan sertifikasi EV Charging dari PUSERTIF di tahun 2023 untuk kapasitas 60kW. Perseroan juga sedang mendevlop pengembangan EV charging bekerjasama dengan HUAWEI.

Perbandingan Antara Proyeksi 2022 dengan Pencapaiannya (F.2, F.3)

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah mendapat pencapaian yang cukup signifikan diantaranya :

1. Sebelumnya Pelanggan Perseroan banyak tersegmentasi di sektor industrial dan high rise building, residential, utiliti, power plan, Oil and gas. Pada tahun 2022 Perseroan telah memperluas target market ke sektor data center, PLN, dan telekomunikasi, dan telah menjalin kerjasama.
2. Pada tahun 2022, Perseroan telah menjadi rekanan beberapa perusahaan telekomunikasi dan kontraktor BUMN.
3. Pendaftaran merek Perseroan sudah terealisasi di 2022 dan merek SEMACOM sudah resmi dipakai.
4. Staf perseroan saat ini sudah melakukan pelatihan-pelatihan dan presentasi.

Target 2023

Perseroan memiliki strategi pengembangan usaha yang dibagi dalam tiga kelompok. Dalam jangka pendek seiring dengan bisnis inti Perseroan di panel listrik, perseroan bermaksud mengembangkan panel type tested merek sendiri baik tegangan rendah maupun tegangan menengah, kemudian perseroan akan mengembangkan dan fokus ke panel surya, mengembangkan hybrid system untuk tower, mengembangkan konversi dari mesin ke baterai / engine ke battery,

Business Prospect

The government's energy policy that encourages the addition of capacity for generation derived from renewable energy (EBT), to achieve the target of 35,000 MW of electricity generation capacity, makes the prospect of EBT business in the future promises enormous growth space. Moreover, the government has set a capacity increase of up to 23% in 2025, and an increase to 24.8% in 2030.

The company itself has collaborated with 2 tier 1 solar module manufacturers with a capacity of 540wp per panel. The selected technology already takes into account the efficiency that was originally 400wp to 500wp. In addition, the company has also collaborated with several companies, among others, ICON+ for the installation of rooftop solar panels on grid, Shire Oak London cooperation for financing the construction of rooftop solar power plants, and the development of Hybrid PLTS and Generator technology for tower lamps.

In addition, the telecommunications and data center sectors in the form of providing batteries are still very promising, and the increasingly massive growth of electric vehicles is also a separate opportunity for the business of developing engines into batteries, developing EV (Electric Vehicle) charging technology, and providing public Electric Vehicle Charging Stations (SPKLU).

In the Spklu infrastructure sector, the company targets to obtain EV Charging certification from PUSERTIF in 2023 for a capacity of 60kW. The company is also developing EV charging in cooperation with HUAWEI.

Comparasion Between Projections 2022 and Its Achievement

Throughout 2022, the company has achieved significant achievements including :

1. Previously, the company's customers were segmented into industrial and high rise building, residential, utility, power plan, Oil and gas sectors. In 2022, the company has expanded its target market to the data center, PLN, and telecommunications sectors, and has established cooperation.
2. In 2022, the company has become a partner of several state-owned telecommunications companies and contractors.
3. The company's trademark registration has been realized in 2022 and the SEMACOM brand has been officially used.
4. The company's staff is currently conducting training and presentations.

2023 Target

The company has a business development strategy that is divided into three groups. In the short term, in line with the company's core business in electrical panels, the company intends to develop its brand of type-tested panels both low voltage and medium voltage, then the company will develop and focus on solar panels, develop hybrid systems for towers, develop conversion from the engine to battery,



dan bekerja sama dengan prinsip Huawei untuk inverter dan baterai. Kemudian di jangka menengah, kami akan membuka stasiun pengisian kendaraan listrik umum dan mengembangkan teknologi EV (Electric Vehicle) charging, dan mendapatkan sertifikasi EV Charging dari PUSERTIF di tahun 2023 untuk kapasitas 60kW.

Sementara untuk jangka panjang dalam lima tahun kedepan, Perseroan akan menjalankan bisnis EBT yang tidak hanya dengan tenaga surya, namun juga tenaga air dan angin. Untuk itu Perseroan menargetkan pada tahun 2023 pendapatan akan tumbuh sebesar 15%, serta profitabilitas yang lebih baik dengan margin laba komprehensif sebesar 12-15%.

Pemasaran

Daerah pemasaran produk Perseroan adalah seluruh wilayah Indonesia, dengan sistem penjualan dan distribusi produk Perseroan menggunakan kontraktor ataupun langsung ke pelanggan.

Dalam memasarkan produknya Perseroan akan membaginya dalam 3 bisnis unit yaitu :

1. Power System Distribution Bisnis Unit
2. Renewable Bisnis Unit
3. Product Bisnis Unit

Untuk strategi pemasaran sebagai berikut:

1. Perseroan akan lebih memperluas target market ke sektor data center, PLN, dan telekomunikasi yang kini sudah menjadi pangsa pasar bagi Perseroan.
2. Memperbarui marketing tools yang lebih menarik dan tepat sasaran.
3. Ikut serta dalam pameran listrik Indonesia untuk memperkenalkan produk-produk Perseroan.
4. Memperluas lagi rekanan di beberapa perusahaan telekomunikasi dan kontraktor BUMN.
5. Memperkuat Brand List di PLN dan Pertamina.
6. Mengadakan seminar dan pelatihan produk-produk Perseroan ke konsultan, kontraktor dan pengguna langsung (end-user).

Kebijakan Dividen

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen kas pada tahun dimana Perseroan mencatatkan saldo laba positif.

and work with Huawei principles for inverters and batteries. Then in the medium term, we will open public electric vehicle charging stations and develop EV (Electric Vehicle) charging technology, and get EV Charging certification from PUSERTIF in 2023 for a capacity of 60kW.

Meanwhile, for the long term in the next five years, the company will run the EBT business not only with solar power but also hydropower and wind. For this reason, the company targets that in 2023 revenue will grow by 15%, as well as better profitability with a comprehensive income margin of 12-15%.

Marketing

Regional marketing the company's product marketing is throughout Indonesia, with the company's product sales and distribution system using contractors or directly to customers.

In marketing its products, the company will divide it into 3 business units, namely:

1. Power System Distribution Business Unit
2. Renewable Business Unit
3. Product Business Unit

Marketing strategy as follows:

1. The company will further expand its target market to the data center, PLN, and telecommunications sectors which have now become market shares for the company.
2. Update marketing tools that are more attractive and targeted.
3. Participated in the Indonesian electricity exhibition to introduce the company's products.
4. Expanding partners in several telecommunications companies and state-owned contractors.
5. Strengthen the Brand List at PLN and Pertamina.
6. Conduct seminars and trainings on the company's products to consultants, contractors and end-users.

Dividen Policy

All ordinary shares in the name of which have been issued and fully paid, including the ordinary shares in the name offered in this Public Offering, have the same and equal rights including the right to dividend distribution.

Under Indonesian laws and regulations, decisions regarding dividend distribution are determined through shareholder approval at the Annual GMS based on recommendations from the Company's Board of Directors. The Company can distribute cash dividends in the year in which the Company recorded positive retained earnings.



Anggaran Dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen kas interim. Pembagian dividen kas interim dapat dilakukan apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib sebagaimana yang dipersyaratkan dalam UU PT. Pembagian dividen interim tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut telah diputuskan oleh Direksi Perseroan dan disetujui Dewan Komisaris Perseroan. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, pembagian dividen interim harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan, dan Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng dalam hal dividen interim tidak dikembalikan ke Perseroan.

Realisasi pembagian dividen

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, mulai tahun buku 31 Desember 2021 dan seterusnya, manajemen Perseroan bermaksud membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Berdasarkan Akta no. 223 tgl 29 Juni 2022, Perseroan membagikan dividen sebesar 15% atau sebesar Rp 2,620 miliar atau Rp 1,92 Rupiah per lembar saham atas laba bersih tahun berjalan Perseroan. Besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dan dengan memperhatikan pembatasan peraturan dan kewajiban lainnya. Apabila keputusan telah dibuat untuk membayar dividen, dividen tersebut akan dibayar dalam Rupiah. Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat pembatasan-pembatasan (negative covenant) yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik.

Aksi Korporasi

Hingga 31 Desember 2022 Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang dapat meningkatkan jumlah saham beredar di pasar.

Perubahan Peraturan yang Berpengaruh Terhadap Perseroan

Tidak ada perubahan peraturan pemerintah dan otoritas pasar modal yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan pada tahun 2022. Untuk itu Perseroan senantiasa menjaga kepatuhan atas ketentuan tersebut seraya meningkatkan berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan pada tahun 2022, dan Perseroan telah mengadopsi seluruh ketentuan dalam kebijakan akuntansi yang berlaku umum.

The Company's Articles of Association allow the distribution of interim cash dividends. The distribution of interim cash dividends can be made if the Company's total net worth does not become less than the total issued and paid-up capital plus mandatory reserves as required in the Law on PT. The distribution of interim dividends must not interfere with or cause the Company to be unable to fulfill its obligations to creditors or interfere with the Company's activities. The distribution of the interim dividend has been decided by the Company's Board of Directors and approved by the Company's Board of Commissioners. The distribution of interim dividends must be returned by the shareholders to the Company if, at the end of the financial year, the Company suffers a loss, and the Board of Directors together with the Board of Commissioners will be jointly and severally liable if the interim dividend is not returned to the Company.

Realization of dividend distribution

After the initial public offering of these shares, starting from the financial year of December 31, 2021 onwards, the company's management intends to pay cash dividends to shareholders based on deed no. 223 date 29 June 2022, the company distributed a dividend of 15% or Rp 2,620 billion or Rp 1,92 Rupiah per share on the company's net profit for the year. The amount of the dividend distribution will depend on the results of the company's business activities and cash flows as well as the company's business prospects, working capital needs, capital expenditures and investment plans in the future and taking into account regulatory restrictions and other obligations. Once the decision has been made to pay the dividend, the dividend will be paid in Rupiah. The company's management stated that there are no restrictions (negative covenants) that could harm the rights of public shareholders.

Corporate Action

Until December 31, 2022, the Company did not take any corporate actions that could increase the number of shares outstanding in the market.

Regulation Changes that Significantly Influence the Company

There were no changes in government regulations and capital market authorities that significantly impacted the Company in 2022. For this reason, the Company always maintains compliance with these provisions while increasing various efforts to improve the Company's performance sustainably.

Impact of Accounting Policy Changes on Financial Statement

There are no changes in accounting policies that have a significant effect on the Company in 2022, and the Company has adopted all provisions in generally accepted accounting policies.



Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

“ Implementasi GCG dilaksanakan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dalam jangka panjang, melalui serangkaian prinsip GCG.”

“GCG implementation is carried out to optimize the company’s value for shareholders and other stakeholders in the long term, through a series of GCG principles.”

Pendahuluan

Pencapaian target keuangan dan operasional merupakan sebuah kewajiban setiap entitas usaha. Namun hal ini perlu disertai dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance – GCG). Tata Kelola yang tepat akan mendorong sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan, untuk memastikan kinerja yang sehat yang didukung oleh etika kerja dan prinsip-prinsip kerja yang baik.

Hal ini seiring dengan tuntutan masa depan bukan kinerja sebuah perusahaan bukan hanya terkait angka-angka, namun bagaimana pencapaian tersebut dilaksanakan secara tepat. Untuk itu bisnis berkelanjutan adalah kombinasi dari manfaat ekonomi dan manfaat sosial sebagai warga usaha yang baik. Implementasi GCG dilaksanakan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Pijakan awal pelaksanaan GCG adalah kepatuhan terhadap ketentuan dan pedoman sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan sebagaimana telah diubah sebagian dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
2. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan sebagaimana telah diubah sebagian dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal;
4. Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 Tentang Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
5. Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep-412/BL/2009 Tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Tertentu (KEP BAPEPAM-LK 412/2009);
6. Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep-346/BL/2011 Tentang Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik (KEPBAPEPAM-LK 346/2011);
7. Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep-614/BL/2011 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama (KEPBAPEPAM-LK 614/2011);

Preface

The achievement of financial and operational targets is an obligation of every business entity. However, this needs to be accompanied by Good Corporate Governance (GCG). Proper governance will encourage the company’s control and regulatory system, to establish a support healthy performance through good work ethics and work principles.

This is in line with future demands, not the performance of a company, not only in terms of numbers but how these achievements are carried out appropriately. For this reason, sustainable business is a combination of economic benefits and social benefits for a good business citizen. GCG implementation is carried out to optimize the company’s value for shareholders and other stakeholders in the long term.

The initial step for implementing GCG is compliance with the following provisions and guidelines:

1. Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and as partially amended by Law no. 11 of 2020 concerning Job Creation;
2. Law no. 13 of 2003 concerning Manpower and as partially amended by Law no. 11 of 2020 concerning Job Creation;
3. Law no. 8 of 1995 concerning the Capital Market;
4. Law no. 21 of 2011 concerning the Financial Services Authority (OJK);
5. Decision of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep-412/BL/2009 concerning Affiliated Transactions and Certain Conflicts of Interest;
6. Decision of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep-346/BL/2011 concerning Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies ;
7. Decision of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep-614/BL/2011 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities;

8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2014 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (POJK 21/2014);
9. POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
10. POJK No. 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
11. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
12. POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
13. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
14. POJK No. 31/POJK.04/2015 Tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
15. POJK No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
16. POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Piagam Unit Audit Internal;
17. OJK No. 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
18. POJK No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
19. POJK No. 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
20. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
21. POJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
22. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
23. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
24. Keputusan Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KEP-0016/DIR/KSEI/0420 Tahun 2020 tentang Pemberlakuan Fasilitas Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) Sebagai Mekanisme Pemberian Kuasa Secara Elektronik Dalam Proses Penyelenggaraan RUPS Bagi Penerbit Efek yang Merupakan Perusahaan Terbuka dan Sahamnya Disimpan dalam Penitipan Kolektif KSEI;
25. Berbagai pedoman implementasi GCG antara lain Prinsip-prinsip Corporate Governance yang dikembangkan oleh Organization for Economic Cooperation and Development(OECD).
8. Regulation of the Financial Services Authority (POJK) Number 21/POJK.04/2014 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines;
9. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
10. POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
11. POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
12. POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies;
13. POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines;
14. POJK No. 31/POJK.04/2015 Regarding Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies;
15. POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee;
16. POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Charter of the Internal Audit Unit;
17. OJK No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies;
18. POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies;
19. POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company;
20. POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;
21. POJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies;
22. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance;
23. Financial Services Authority (SEOJK) Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies;
24. Decree of the Board of Directors of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KEP-0016/DIR/KSEI/0420 the Year 2020 concerning the Application of the KSEI Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) Facility as a Mechanism of Electronic Authorization in the Process of Holding a GMS for Securities Issuers that are Public Companies and whose Shares are Deposited in KSEI's Collective Custody;
25. Various guidelines for implementing GCG include the principles of Corporate Governance developed by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD).

Prinsip-Prinsip Penerapan GCG dan Implementasi

Penerapan prinsip-prinsip dasar GCG sebagai wujud komitmen Perseroan dalam melakukan praktik tata kelola perusahaan yang baik :

GCG Principles and Implementation

The application of the GCG basic principles represents the manifestation of the Company's commitment to good corporate governance practices:

Prinsip-Prinsip GCG GCG Principle	Keterangan Description	Implementasi Implementation
 Keterbukaan Transparency	Ketersediaan dan kemudahan untuk mendapatkan informasi penting Availability and ease of obtaining important information	Perseroan menyampaikan informasi penting sesuai tata cara yang diatur pasar modal The Company conveys important information as per relevant capital market regulations
 Akuntabilitas Accountability	Kejelasan tugas dan tanggung jawab Komisaris dan Direksi Clarity of duties and responsibilities of Commissioners and Directors	Melalui rapat umum pemegang saham tahunan, Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan kinerjanya Commissioners and Directors are accountable for their performance through the AGMS
 Tanggung Jawab Responsibility	Mematuhi peraturan yang berlaku dan melaksanakan tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan Commitment to comply with applicable regulations and be responsible to all stakeholders	Peduli terhadap lingkungan dan tidak melupakan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat Caring for the environment and also remembering social responsibility to the community
 Kemandirian Independence	Komitmen menjalankan pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak luar Commitment to conduct the Company's management in a professional manner	Bebaskan diri dari benturan kepentingan To remain free from conflicts of interest
 Kewajaran dan Kesetaraan Equality and Fairness	Perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak shareholders dan stakeholders Fair and equal treatment in fulfilling the rights of shareholders and stakeholders	Pemenuhan segala hak-hak seluruh shareholders maupun stakeholders secara wajar dan setara, sehingga tidak terjadi dominasi yang tidak wajar dari pihak manapun To fulfill all rights of shareholders and stakeholders in a fairly and equal manner to avoid dominance of any single party

Struktur GCG dan Tata Kelola

Tata Kelola merupakan sebuah sistem yang disusun dari serangkaian organ perusahaan, dan terdiri atas organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Struktur ini juga dilengkapi dengan organ penunjang antara lain Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal. (E.1)

Setiap organ Perseroan mempunyai peran penting dalam pelaksanaan GCG yang efektif dengan berkewajiban menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja, melindungi harapan pemangku kepentingan dan meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan serta pengembangan GCG di Perseroan menjadi hal penting dalam menjaga kesinambungan usaha, sehingga sosialisasi dan pemahaman kepada seluruh karyawan dilakukan secara berkala.

Rapat Umum Pemegang Saham

Organ tertinggi setiap Perseroan terbatas adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang. Pemegang saham dalam RUPS dapat menggunakan hak untuk mengemukakan pendapat dan memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perusahaan. Hal ini sejalan dengan setiap keputusan RUPS berdasarkan pada kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang.

Ketentuan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan mengatur keputusan RUPS meliputi, namun tidak terbatas pada:

1. Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan Perusahaan;
2. Penggunaan laba bersih Perusahaan;

GCG Structure and Governance

Governance is a system composed of a series of corporate organs and consists of the main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The structure is also equipped with supporting organs including the Audit Committee, Corporate Secretary, and the Internal Audit Unit.

Each organ of the Company has an important role in implementing effective GCG with the obligation to carry out its functions under the provisions of the Company's Articles of Association which aims to improve performance, protect stakeholder expectations and improve compliance with applicable laws and regulations. The implementation and development of GCG in the Company are important in maintaining business continuity so that socialization and understanding among all employees are carried out regularly.

General Meeting of Shareholders

The highest organ of each limited liability company is the General Meeting of Shareholders (GMS), which has authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the law. Shareholders in the GMS may exercise the right to express opinions and obtain information relating to the Company. This is in line with every decision of the GMS based on the long-term business interests of the Company.

The applicable provisions and the Company's Articles of Association regulate the resolutions of the GMS including, but not limited to:

1. Approval of the annual report and ratification of the report of the Board of Commissioners and the financial statements of the Company;
2. The use of the Company's net profit;

3. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;

4. Penggabungan, peleburan atau pemisahan Perusahaan;

5. Perubahan anggaran Dasar Perusahaan; dan

6. Rencana Perusahaan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Pelaksanaan RUPS yang diselenggarakan setiap tahun buku selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir dikenal dengan RUPS Tahunan. Sementara RUPS Luar Biasa (RUPSLB) dapat dilaksanakan sewaktu waktu berdasarkan kebutuhan. Pada tahun 2022 Perseroan melaksanakan satu kali RUPS pada tanggal 29 Juni 2022, dengan keputusan sebagai berikut:

3. Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors and determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors;

4. Merger, consolidation, or separation of the Company;

5. Amendments to the Company's articles of association; and

6. The Company's plan to conduct transactions that exceed a certain value and transactions that contain conflicts of interest.

The implementation of the GMS which is held every financial year no later than 6 (six) months after the end of the financial year is known as the Annual GMS. Meanwhile, the Extraordinary GMS (EGMS) can be held at any time based on need. In 2022 the Company held one AGMS on the date of June 29, 2022, with the following resolutions:

Tanggal Date	Keputusan RUPS GMS Decision	Pelaksanaan Keputusan Implementation
29 Juni 2022 June 21, 2022	<p>a. Menyetujui penambahan bidang usaha Perseroan sesuai dengan Obyek Studi Kelayakan atas rencana Penambahan Bidang Kegiatan Usaha sebagai berikut: Approve the addition of the company's business areas in accordance with the object of the feasibility study on the planned addition of business activities as follows:</p>	<p>Dalam proses implementasi In porses implementation</p>
	<p>- Berusaha di bidang Industri Peralatan Elektrotermal Rumah Tangga (KBLI 27520), Kelompok ini mencakup pembuatan kompor (misalnya oven, microwave oven, cookers, hot plates, toasters, pembuat kopi dan teh, frypans, roasters, penggorengan dan pemanggang listrik dan hoods dan sebagainya), alat pemanas dan alat masak dengan menggunakan arus listrik, kipas angin dan pemanas ruangan. Termasuk industri peralatan elektrotermal rumah tangga, seperti alat pemanas air listrik, selimut listrik, alat listrik untuk perawatan rambut (pengering, sisir, sikat, pengeriting), setrika listrik, alat resistor pemanas listrik dan lain-lain.</p>	
	<p>- Strive in the field of household electrothermal Appliances Industry (KBLI 27520), this group includes the manufacture of stoves (e.g. ovens, microwave ovens, cookers, hot plates, toasters, coffee and tea makers, frypans, roasters, fryers and electric grills and hoods and so on), heating appliances and cooking utensils using electric current, fans and space heaters. Including household electrothermal equipment industry, such as electric water heating devices, electric blankets, electric tools for hair care (dryers, combs, brushes, curlers), electric irons, electric heating resistor devices and others.</p>	
	<p>- Berusaha di bidang Industri Peralatan Listrik Lainnya (KBLI 27900), Kelompok ini mencakup pembuatan dinamo lampu sepeda, dinamo magnetik, busi, alat-alat peringatan suara (sirine, klakson, alarm, bel, dan sebagainya), peralatan sinyal listrik, berbagai peralatan listrik dan elektronik yang tidak termasuk kelompok manapun, seperti charger (pengisi) baterai padat, alat pembuka dan penutup pintu listrik,</p>	<p>Dalam proses implementasi In porses implementation</p>
	<p>- Strive in the field of other electrical equipment industry (KBLI 27900), this group includes the manufacture of bicycle light Dynamos, magnetic Dynamos, spark plugs, sound warning devices (sirens, horns, alarms, bells, and so on), electrical signal equipment, various electrical and electronic equipment that does not belong to any group, such as Chargers (Chargers) solid batteries, opening and closing tools electric doors,</p>	

Tanggal Date	Keputusan RUPS GMS Decision	Pelaksanaan Keputusan Implementation
	<p>- Berusaha di bidang Pembangkitan Tenaga Listrik (KBLE 35111), Kelompok ini mencakup usaha memproduksi tenaga listrik melalui pembangkitan tenaga listrik yang menggunakan berbagai jenis sumber energf. Sumber energi fosil seperti batubara, gas, bahan bakar minyak, dan diesel. Sumber energi terbarukan seperti panas bumi, angin, bioenergi, sinar matahari, aliran dan terjunan air, gerakan dan perbedaan suhu lapisan laut. Sumber energi hybrid yang menggabungkan sumber energi fosil dengan energi terbarukan, dan energi yang berasal dari teknologi energy storage.</p> <p>- Working in the field of Electric Power Generation (KBLE 35111), this group includes efforts to produce electric power through electric power generation using various types of energy sources. Fossil energy sources such as coal, gas, fuel oil, and diesel. Renewable energy sources such as geothermal, wind, bioenergy, sunlight, streams and waterfalls, movements and temperature differences of ocean layers. Hybrid energy sources that combine fossil energy sources with renewable energy, and energy derived from energy storage technology.</p>	<p>Dalam proses implementasi</p> <p>In the process of implementation</p>
	<p>- Berusaha di bidang Penjualan Tenaga Listrik (KBLI 35114), Kelompok ini mencakup usaha penjualan tenaga listrik kepada konsumen akhir.</p> <p>- Working in the field of Electric Power Sales (KBLI 35114), this group includes electric power sales to end consumers.</p>	<p>Dalam proses implementasi</p> <p>In the process of implementation</p>
	<p>- Berusaha di bidang Pembangkit, Transmisi, Distribusi dan Penjualan Tenaga Listrik Dalam Satu Kesatuan Usaha (KBL135115), Kelompok ini mencakup kegiatan memproduksi tenaga listrik, penyaluran tenaga listrik melalui jaringan transmisi dan distribusi tenaga listrik, serta penjualan tenaga listrik kepada konsumen akhir yang dilaksanakan dalam satu kesatuan usaha.</p> <p>- Strive in the field of Generation, Transmission, Distribution and sale of electric power in one business unit (KBL135115), This group includes the activities of producing electric power, distribution of electric power through electric power transmission and distribution networks, as well as the sale of electric power to end consumers carried out in one business unit.</p>	<p>Dalam proses implementasi</p> <p>In the process of implementation</p>
	<p>b. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar (perubahan Maksud dan Tujuan Pasal 3 Anggaran dasar Perseroan) menjadi sebagai berikut:</p> <p>b. Approve the amendment of the Articles of Association (amendment of the purpose and objectives of Article 3 of the Articles of Association of the company) to be as follows:</p> <p>I. Maksud dan tujuan Perseroan</p> <p>1. Kegiatan Usaha Utama, sebagai berikut:</p> <p>a. Berusaha di bidang Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri Pengolahan, Suku Cadang dan Perlengkapannya (Kode 46591),</p> <p>b. Berusaha di bidang Perdagangan Besar Mesin, Peralatan, dan Perlengkapan Lainnya (Kode 46599),</p> <p>I. Purpose and objectives of the Company</p> <p>1. Main business activities, as follows:</p> <p>a. Strive in the field of large trade in office machinery and processing industry, spare parts and equipment (code 46591),</p> <p>b. Endeavor in the field of large trade in machinery, equipment, and other supplies (code 46599),</p>	<p>Dalam proses implementasi</p> <p>In the process of implementation</p>

Tanggal Date	Keputusan RUPS GMS Decision	Pelaksanaan Keputusan Implementation
	<p>c. Berusaha di bidang Industri Batu Baterai (Kode 27201); d. Berusaha di bidang Industri Peralatan Listrik lainnya (Kode 27900), e. Berusaha di bidang Pembangkit Tenaga Listrik (Kode 35111). c. Attempted in the field of battery Stone Industry (Code 27201); d. Strive in the field of other Electrical Equipment Industry (Code 27900), e. Strive in the field of power generation (code 35111).</p> <p>2. Kegiatan Usaha Penunjang, sebagai berikut:</p> <p>a. Berusaha di bidang Industri Peralatan Pengontrol dan Pendistribusian Listrik (Kode 27120); b. Berusaha di bidang Instalasi Listrik (Kode 43211); c. Berusaha di bidang Industri Peralatan Elektrotermal Rumah Tangga (Kode 27520), d. Berusaha di bidang Penjualan Tenaga Listrik (Kode 35114), e. Berusaha di bidang Pembangkit, Transmisi, Distribusi dan Penjualan Tenaga Listrik Dalam Satu Kesatuan Usaha (Kode 35115), 2. Supporting activities'usaha, as follows: a. Strive in the field of 7nd industrial equipment Control and distribution of electricity (code 27120); b. Attempted in the field of Electrical Installation (code 43211); c. Strive in the field of household electrothermal Equipment Industry (Code 27520), d. Strive in the field of Electric Power Sales (code 35114), e. Strive in the field of Generation, Transmission, Distribution and sale of electric power in one business unit (code 35115),</p>	<p>Dalam tahap implementasi In the implementation phase</p>
	<p>II. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan melaksanakan kegiatan</p> <p>1. Kegiatan Usaha Utama:</p> <p>a. Perdagangan Besar Nlesin Kantor dan Industri Pengolahan, Suku Cadang dan Perlengkapannya (Kode 46591), b. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya (Kode 46599), serta perlengkapan yang belum diklasifikasikan dalam kelompok 46591 s.d. 46594, c. Industri Batu Baterai (Kode 27201), d. Industri Peralatan Listrik Lainnya (Kode 27900), e. Pembangkitan Tenaga Listrik (Kode 35111), 2. Kegiatan Usaha Penunjang: a. Industri Peralatan Pengontrol dan Pendistribusian Listrik (Kode 27120), b. Enstalasi Listrik (Kode 43211), c. Industri Peralatan Elektrotermal Rumah Tangga (Kode 27520), d. Penjualan Tenaga Listrik (KBLZ 351 4/r' e. Pembangkit, Transmisi, Distribusi dan Penjualan Tenaga Listrik Dalam Satu -Kesatuan Usaha (KBLI 351E5), II. To achieve these goals and objectives, the company carries out activities 1. Main business activities: a. Large trade Nlesin office and processing industry, spare parts and equipment (code 46591), b. Large trade in machinery, equipment and other equipment (code 46599), as well as equipment not yet classified in Group 46591 s.d. 46594, c. Industrial Stone battery (code 27201), d. Other electrical equipment industry (code 27900), e. Electric Power Generation (Code 35111), 2. Supporting business activities: a. Industrial Electrical Control and distribution equipment (code 27120), b. Electrical enstalation (code 43211), c. Industrial household electrothermal equipment (code 27520), d. Sale of Electric Power (KBLZ 351 4 / r' e. Generation, transmission, distribution and sale of electric power in a single enterprise (KBLI 351E5),</p>	<p>Dalam tahap implementasi In the implementation phase</p>



Dewan Komisaris

Pengawasan berjalannya Perseroan secara umum, sesuai ketentuan yang berlaku dan Anggaran Dasar, dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Tanggung jawab lain yang diemban adalah memberikan nasihat kepada Direksi, seraya memastikan bahwa Perusahaan telah menerapkan GCG secara efektif dan berkelanjutan. Dewan Komisaris melakukan pemantauan secara berkala terhadap efektivitas kebijakan Perusahaan, kinerja, dan proses pengambilan keputusan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan strategi untuk memenuhi harapan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan mematuhi POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 33/ POJK.04/2014). Dewan Komisaris Perseroan tengah menyusun Piagam Dewan Komisaris atau Board of Commissioners Charter yang mengatur mengenai tanggung jawab dan wewenang, mekanisme rapat, penilaian dan kriteria kinerja, benturan kepentingan, pemilihan atau penggantian anggota Dewan Komisaris, termasuk pengaturan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Piagam ini diperlukan untuk memperkuat peran Dewan Komisaris dalam memastikan pelaksanaan GCG secara tepat.

Komposisi Dewan Komisaris

Hingga 31 Desember 2022, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Sabrina Sutjiawan – Komisaris Utama
Djaja Tonny Intan – Komisaris
Hernadi Buhron – Komisaris Independen

Komisaris Independen

Hernadi Buhron merupakan Komisaris Independen Perseroan, dan telah memenuhi setidaknya 33,33% komposisi anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Sesuai ketentuan independensi sesuai POJK No. 33/2014, Komisaris Independen telah memenuhi ketentuan sebagai berikut:

Board of Commissioner

Supervision of the running of the Company in general, in accordance with applicable regulations and the Articles of Association, is carried out by the Board of Commissioners. Another responsibility is to provide advice to the Board of Directors while ensuring that the Company has implemented GCG effectively and sustainably. The Board of Commissioners regularly monitors the effectiveness of the Company's policies, performance, and decision-making process by the Board of Directors, including the implementation of strategies to meet the expectations of shareholders and other stakeholders.

The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners refers to the Company's Articles of Association and complies with POJK No. 33/ POJK.04/2014 Regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK 33/ POJK.04/2014). The Company's Board of Commissioners is currently drafting a Board of Commissioners Charter which regulates responsibilities and authorities, meeting mechanisms, performance appraisal, and criteria, conflicts of interest, and the selection or replacement of members of the Board of Commissioners, including setting policies and criteria required in the member nomination process. Board of Commissioners and Board of Directors. This charter is needed to strengthen the role of the Board of Commissioners in ensuring the proper implementation of GCG.

Composition of the Board of Commissioners

As of December 31, 2022 , the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Sabrina Sutjiawan – President Commissioner
Djaja Tonny Intan – Commissioner
Hernadi Buhron – Independent Commissioner

Independent Commissioner

Hernadi Buhron is an Independent Commissioner of the Company and has fulfilled at least 33.33% of the composition of the members of the Board of Commissioners who are Independent Commissioners. In accordance with the provisions of independence according to POJK No. 33/2014, the Independent Commissioner has complied with the following provisions:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
2. Tidak memiliki hubungan usaha yang terkait dengan kegiatan Perseroan secara langsung maupun tidak langsung.

Pemenuhan ketentuan independensi ini disampaikan Komisaris Independen dalam pernyataan berikut:

Pernyataan Independen Komisaris Independen Dalam Hal Komisaris Independen Telah Menjabat Dalam 2 (Dua) Periode

Sesuai dengan ketentuan pasal 25 ayat 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Komisaris Independen telah menjabat dan telah membuat Pernyataan Independensi Komisaris Independen dan telah disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berdasarkan akta nomor 35 Tanggal 10 Agustus 2021.

Kepemilikan Saham, Rangkap Jabatan, dan hubungan afiliasi Dewan Komisaris

Setiap pengurus dan pengawas Perseroan wajib menyampaikan keterbukaan informasi terkait pemilikan saham Perseroan dan rangkap jabatan. Informasi terkait pemilikan saham, rangkap jabatan, dan hubungan afiliasi oleh Dewan Komisaris diperbarui dan disampaikan setiap tahun.

1. Kepemilikan Saham di Perseroan

Sabrina Sutjiawan Komisaris Utama	(0,33%)
Djaja Tonny Intan Komisaris	(2,97%)
Hernadi Buhron Komisaris Independen	(Nihil)

2. Rangkap Jabatan

Sabrina Sutjiawan (Komisaris Utama)	-
- Direktur Keuangan PT Oma Kita Semua (2019-sekarang)	
Djaja Tonny Intan (Komisaris)	
- Komisaris PT Semacom Global Mandiri (2009–Sekarang)	
Hernadi Buhron (Komisaris Independen)	
- Ketua Komite Audit Perseroan (2021-sekarang)	

1. Has no financial, management, share ownership, and/ or family relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or controlling shareholder or relationship with the Company, which may affect its ability to act independently.
2. Has no business relationship directly or indirectly related to the Company's activities.

The fulfillment of this independence requirement is conveyed by the Independent Commissioner in the following statement:

Statement of Independen of the Independen Commissioner if the Independent Commissioner Has Served More Than 2 (Two) Period

Under the provisions of article 25 paragraph 1 of the Financial Services Authority Regulation No.33/ POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, according to the independent commissioner has served and has made a Statement of Independence of the Independent Commissioner and has been submitted to the General Meeting of Shareholders Annual based on deed number 35 dated August 10, 2021.

Share Ownership, Dual Position, and Affiliation Relationship of the Board of Commissioners

Each management and supervisor of the Company is required to submit information disclosure related to the Company's share ownership and concurrent positions. Information related to sharing ownership, concurrent positions, and affiliated relationships by the Board of Commissioners is updated and submitted annually.

1. Share Ownership in the Company

Sabrina Sutjiawan President Commissioner	(0,33%)
Djaja Tonny Intan Commissioner	(2,97%)
Hernadi Buhron Independent Commissioner	(Nihil)

2. Concurrent Position

Sabrina Sutjiawan (President Commissioner)	
- Finance Director of PT Oma Kita Semua (2019-present)	
Djaja Tonny Intan (Commissioner)	
- Commissioner of PT Semacom Global Mandiri (2009-Present)	
Hernadi Buhron (Independent Commissioner)	
- Chairman of the Company's Audit Committee (2021-present)	

3. Hubungan Kekerabatan

Tidak ada hubungan kekeluargaan dalam jajaran dewan komisaris Perseroan.

Independensi dan Pengaturan Benturan Kepentingan

Dewan Komisaris terikat untuk menjalankan seluruh asas GCG, terutama terkait independensi. Profesionalitas Dewan Komisaris diwujudkan salah satunya melalui tidak adanya benturan kepentingan dan bebas dari intervensi pihak manapun. Hal ini untuk mewujudkan tindakan dan keputusan Anggota Dewan Komisaris terhadap Perseroan yang terhindar dari gangguan pihak manapun.

Benturan kepentingan merupakan suatu kondisi dimana kepentingan ekonomis Perseroan berbenturan dengan kepentingan ekonomis pribadi. Atas hal tersebut maka Anggota Dewan Komisaris hendaknya senantiasa harus:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi kondisi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan;
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan dan/atau
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

Meski demikian dalam Perseroan dimungkinkan terdapat hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan sesuai POJK 33/POJK.04/2014 memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya;

3. Family Relationship

There are no family relationships within the company's board of commissioners.

Independence and Conflict of Interest Arrangements

The Board of Commissioners is bound to carry out all the principles of GCG, especially regarding independence. The Board of Commissioners' professionalism has realized is through the absence of conflicts of interest and freedom from the intervention of any party. This is to realize the actions and decisions of Members of the Board of Commissioners towards the Company which is protected from interference from any party.

Conflict of interest is a condition where the Company's economic interests conflict with personal economic interests. For this matter, the Members of the Board of Commissioners should always:

1. Prioritizing the interests of the Company and not reducing the financial condition of the Company in the event of a conflict of interest;
2. Avoid making decisions in situations and conditions of a conflict of interest.
3. Disclosure of family relationships, financial relationships, management relationships, and ownership relationships with other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors and/or controlling shareholders of the
4. Disclosure in terms of decision-making must still be taken in conditions of a conflict of interest.

However, within the Company, there may be an affiliation between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders, which include:

1. Affiliation relationship between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors.
2. Affiliation relationship between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
3. Affiliation relationship between members of the Board of Directors and the Major and/or controlling Shareholders.
4. Affiliate relationship between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners; and
5. Affiliation relationship between members of the Board of Commissioners and the Major and/or controlling Shareholders.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners of the Company under POJK 33/POJK.04/2014 has the following duties and responsibilities:

1. Supervise and be responsible for supervising management policies, general management, and providing advice to the Board of Directors;
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold an annual GMS and other GMS following its authority;

3. Anggota Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya;
2. Melakukan tindakan pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu;
3. Wewenang sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan berdasarkan anggaran dasar atau keputusan RUPS.

Pada tahun 2022 Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pencapaian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris akan disampaikan dalam kepada pemegang saham dalam RUPST tahun 2022.

Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan mengadakan rapat Bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Di samping itu, Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris atau Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

Pada tahun 2022 Perseroan melaksanakan 6 kali rapat internal dan 6 kali rapat gabungan dengan Direksi. Rincian Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel berikut

Rapat Dewan Komisaris / Board of Commissioners Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	%
Sabrina Sutjiawan	Komisaris Utama / President Commissioner	6	6	100
Djaja Tonny Intan	Komisaris / Commissioner	6	6	100
Hernadi Buhron	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6	100

3. Members of Commissioners must carry out their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, and with prudence.
4. To support the effectiveness of implemented its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to form an Audit Committee and may form other committees.
5. The Board of Commissioners is required to evaluate the committees performance that assist in carrying out their duties and responsibilities at the end of each financial year.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has the following authorities:

1. Temporarily dismiss a member of the Board of Directors by stating the reasons;
2. Take action to manage the Issuer or Public Company under certain conditions for a certain period;
3. The referred authority stated in paragraph (2) is determined based on the articles of association or the decision of the GMS.

In 2022 the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities. The Board of Commissioners' achievement of its duties will be reported to its shareholders at the 2022 AGMS.

Board of Commissioners Meeting

Based on POJK No. 33/POJK.04/2014 and the Articles of Association of the Board of Commissioners must hold a meeting at least 1 (one) time in 2 (two) months and hold regular meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months. In addition, the Board of Commissioners may hold meetings at any time at the request of 1 (one) or several members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, by mentioning the matters to be discussed.

The Board of Commissioners can make valid decisions without holding a Board of Commissioners Meeting provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing and all members of the Board of Commissioners give their approval of the proposal submitted in writing and sign the agreement.

In 2022 the Company held 3 internal meetings and 2 joint meetings with the Board of Directors. Details of the Board of Commissioners' Meetings provided in the following table:

Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi / Joint Meeting BOC and BOD

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	%
Sabrina Sutjiawan	Komisaris Utama President Commissioners	6	6	100
Djaja Tonny Intan	Komisaris Commissioners	6	6	100
Hernadi Buhron	Komisaris independen Independent commissioners	6	6	100
Rudi Hartono Intan	Direktur Utama / President Director	6	6	100
Bob Dovy Malano	Direktur / Director	6	6	100
Riany Sandra Widjaja	Direktur / Director	6	6	100
Tharmalinga Thevar V Thaver	Direktur / Director	6	6	100

Pelaksanaan Tugas, Rekomendasi, dan Keputusan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris pada tahun 2022 telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

- Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat atau arahan kepada Direksi.
- Dewan Komisaris melakukan rapat untuk memberikan rekomendasi dan keputusan mengenai operasional Perseroan.

Terdapat rekomendasi dan keputusan yang dihasilkan oleh Dewan Komisaris, dengan rinciannya:

Rekomendasi dan Keputusan Dewan Komisaris / Board of Commissioners Recommendations and Decision

Tanggal / Date	Tentang / Concerning
July 26th 2022	<ol style="list-style-type: none"> Pelaporan keuangan harus lebih diperjelas dan terperinci Financial reporting should be more detailed Dalam penjualan dibuatkan action plan (who, when, where, how) agar bisa tercapainya target penjualan, dan bentuk kerjasama dengan klien harus detail Sales must be made an action plan (who, when, where, how) in order to achieve sales targets, the form of cooperation with clients must be detailed
September 27th 2022	<ol style="list-style-type: none"> Proses-proses adm prinsip GCG harus dijabarkan, dan penerapan ISO harus jelas Adm principles GCG processes must be spelled out, and the application of ISO must be clear Perseroan perlu memiliki pasangan inverter dan battery yang sudah memiliki TKDN dan SNI The company needs to have a pair of inverters and batteries that already have TKDN and SNI Perlu dibuatkannya business development untuk beberapa project dari Perseroan Need to make business development for several projects of the company

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris (E.2)

Dewan Komisaris beserta seluruh jajaran manajemen dan karyawan melaksanakan pengembangan kompetensi melalui berbagai kesempatan yang tersedia. Pada tahun 2022 pengembangan kompetensi Dewan Komisaris terlaksana secara internal, sesuai dengan beragamnya kompetensi yang dimiliki masing-masing anggota Dewan Komisaris.

Implementation of Duties, Recommendations, and Decisions of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners in 2022 has carried out the following duties and responsibilities:

- The Board of Commissioners supervises and is responsible for supervising management policies, the general course of management, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice or direction to the Board of Directors.
- The board of Commissioners meets to provide recommendations and decisions regarding the company's operations.

There are recommendations and decisions made by the Board of Commissioners, with details:

Board of Commissioners Competency Development Program

The Board of Commissioners including all levels of management and employees carry out competency development through various available opportunities. In 2021 the competency development of the Board of Commissioners will be carried out internally, in accordance with the various competencies possessed by each member of the Board of Commissioners.

Penilaian Kerja Dewan Komisaris

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan/ atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara rutin setiap tahun yang dilaporkan kepada Pemegang Saham melalui RUPS. Pertanggung jawaban pelaksanaan tugas Dewan Komisaris untuk periode tahun 2022 akan dipertanggungjawabkan dalam RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2023. Dewan Komisaris melaksanakan penilaian kinerja, terhadap kriteria kinerja yang disepakati secara kolektif oleh Dewan Komisaris, yang meliputi :

1. Pelaksanaan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan;
2. Pemberian nasihat secara berkala kepada Direksi Perseroan sehingga tata kelola perusahaan yang baik selalu diterapkan;
3. Pemenuhan kinerja terhadap perundangan dan peraturan yang berlaku.

Dewan Komisaris juga mengevaluasi kinerja Komite- Komite yang dibentuk dibawahnya, berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menggunakan hasil penilaian tersebut sebagai bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris Perusahaan untuk mengangkat kembali dan/atau memberhentikan anggota komite untuk periode jabatan berikutnya.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris membentuk komite-komite untuk membantu pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya. Pelaksanaan tugas Komite-Komite dievaluasi secara berkala, berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran masing-masing komite serta dilaporkan kepada Dewan Komisaris dalam laporan komite yang bersangkutan. Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris Perusahaan untuk mengangkat kembali dan/atau memberhentikan anggota komite untuk periode jabatan berikutnya.

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berkewajiban membentuk komite-komite untuk mendukung pelaksanaan tugas dan pengawasan pengurusan Perseroan. Komite Audit Perseroan dibentuk dengan mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Sementara pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mengacu pada POJK No. 34/ POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Namun Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.

Assessment of the Board of Commissioners performance

Evaluation of the Board of Commissioners is carried out taking into account the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with the Articles of Association of the company and/ or applicable laws and regulations. Assessment of the performance of the Board of Commissioners is carried out regularly every year and is reported to shareholders through the GMS. Responsibility for the implementation of the duties of the Board of Commissioners for the 2022 period will be accounted for in the company's annual GMs to be held in 2023. The board of Commissioners conducts a performance assessment, against the performance criteria collectively agreed upon by the Board of Commissioners, which includes :

1. Implementation of supervision over the policies of the Board of Directors in carrying out the Company's business activities;
2. Providing regular advice to the Board of Directors of the Company so that good corporate governance is well-implemented;
3. Performance compliance with applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners also evaluates the performance of the Committees formed under it, based on the realization and completion of work programs reported to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners uses the assessment result as consideration for the Company's Board of Commissioners to reappoint and/or dismiss committee members for the next term of office.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners established committees to assist in implementing its duties, responsibilities, and authorities. The committees' duties implementation is evaluated periodically, based on the realization and completion of the work program listed in the Business Plan and Budget of each committee and reported to the Board of Commissioners in the report of the committee concerned. The Company's Board of Commissioners will consider the assessment results in reappointing and/or dismissing committee members for the next term of office.

Committee Under the Board Commissioner

The Board of Commissioners is obliged to form committees to support the implementation of duties and supervision of the management of the Company. The Company's Audit Committee was formed concerning POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee. While the establishment of the Company's Nomination and Remuneration Committee refers to POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. However, the company did not establish a nomination and Remuneration Committee.

Komite Audit

Perseroan membentuk Komite Audit dengan dasar Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: No. SI-001/OJK- KA/12-21/CORSEC tanggal 12 Agustus 2021. Susunan Komite Audit hingga 31 Desember 2022 tidak mengalami perubahan, dengan komposisi sebagai berikut:

Ketua : Hernadi Buhron

Anggota : Richad Antonio, dan Madelin A. Hardjapamekas

Seluruh anggota Komite Audit telah menyatakan independensinya dengan menandatangani surat pernyataan independensi dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Profil Komite Audit

Hernadi Buhron - Ketua

Warga Negara Indonesia berumur 60 tahun, dan berdomisili di Jakarta ini menjabat sebagai Ketua Komite Audit dari tahun 2021-sekarang. Beliau begelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Institut Teknologi Surabaya pada tahun 1985. Beberapa jabatan lain yang sedang dan pernah beliau emban antara lain Direktur Utama PT. PLNE tahun 2016-2021, Kepala Divisi Pengadaan IPP PT PLN (Persero) tahun 2012-2016, dan Manager Senior Pengadaan Gas dan BBM PT PLN (Persero) tahun 2011-2012.

Richad Antonio - Anggota

Warga Negara Indonesia berumur 28 tahun, dan berdomisili di Jakarta ini menjabat sebagai anggota Komite Audit dari tahun 2021-sekarang. Gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi beliau raih dari Universitas Trisakti, Jakarta, pada tahun 2016. Beberapa jabatan lain yang sedang dan pernah beliau emban antara lain sebagai Anggota Komite Audit PT MD Pictures Tbk sejak tahun 2020, Business Development Manager di PT Pratama Widya Tbk sejak tahun 2019, dan Audit Manager di Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan antara 2015-2019.

Madelin A. Hardjapamekas – Anggota

Warga Negara Indonesia berumur 45 tahun dan berdomisili di Jakarta ini menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2021-sekarang. Gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti tahun 1999. Beberapa jabatan lain yang pernah beliau emban yaitu Senior Cost Control Specialist Compression Project di ConocoPhillips Indonesia 20 antara tahun 2003 - 2020, Tax Assistant Accountant di PT Saipem Indonesia antara tahun 2001 - 2003.

Tujuan Komite Audit

Pembentukan Komite Audit bertujuan untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan fungsi pengawasan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit

Komite ini bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris Perseroan terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi Perseroan

Audit Committee

The Company established the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Number: No. SI-001/OJK-KA/12-21/CORSEC dated August 12, 2021. The composition of the Audit Committee as of December 31, 2021, has not changed, with the following composition:

Chairman : Hernadi Buhron

Member : Richad Antonio, and Madelin A. Hardjapamekas

All members of the Audit Committee have declared their independence by signing a statement of independence and submitting it to the Board of Commissioners.

Audit Committee Profile

Hernadi Buhron - Chairman

An Indonesian citizen aged 60 years, and domiciled in Jakarta, he served as chairman of the Audit Committee from 2021-present. He holds a Bachelor of Electrical Engineering from the University of Surabaya Institute of Technology in 1985. Some other positions that he is and has held include President Director of PT. PLNE in 2016-2021, head of IPP Procurement Division of PT PLN (Persero) in 2012-2016, and Senior Manager of Gas and fuel procurement of PT PLN (Persero) in 2011-2012.

Richard Antonio - Member

A 28-year-old Indonesian citizen, and domiciled in Jakarta, he served as a member of the Audit Committee from 2021-present. He earned his Bachelor's degree in Accounting Economics from Trisakti University, Jakarta, in 2016. Some other positions that he has held include as a member of the Audit Committee of PT MD Pictures Tbk since 2020, Business Development Manager at PT Pratama Widya Tbk since 2019, and Audit Manager at public accounting firm Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan between 2015-2019.

Madelin A. Hardjapamekas – Member

An Indonesian citizen aged 45 years and domiciled in Jakarta, he has served as a member of the Audit Committee since 2021-present. Bachelor Degree in Accounting from Trisakti University in 1999. Some other positions he has held are Senior Cost Control Specialist Compression Project at ConocoPhillips Indonesia 20 between 2003 - 2020, Tax Assistant Accountant at PT Saipem Indonesia between 2001-2003.

Objectives of the Audit Committee

The establishment of the Audit Committee aims to provide professional and independent opinions to the Board of Commissioners concerning the supervisory function carried out by the Board of Commissioners.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Audit Committee

This committee is tasked with providing independent professional opinions to the Company's Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Company's Board of Directors



kepada Dewan Komisaris Perseroan serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris Perseroan, yang antara lain meliputi:

- a. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan;
- b. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
- c. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- d. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan atas semua temuan auditor internal;
- e. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;
- f. Menjaga kerahasiaan dengan Akuntan Publik atas data dan informasi Perseroan;
- g. Mengawasi hubungan dengan Akuntan Publik dan mengadakan rapat/pembahasan dengan Akuntan Publik;
- h. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;
- i. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikan;
- j. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukan Akuntan Publik, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
- k. Melakukan penelaahan terhadap aktifitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau resiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau resiko di bawah Dewan Komisaris Perseroan; dan
- l. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.

Atas tugas dan tanggung jawabnya wewenang Komite Audit meliputi:

- a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;

to the Company's Board of Commissioners as well as identifying matters requiring the attention of the Company's Board of Commissioners, which include:

- a. Prepare an annual activity plan that is approved by the Company's Board of Commissioners;
- b. Reviewing the financial information to be issued by the Company such as financial statements, projections, and other financial information;
- c. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
- d. Conducting a review/assessment of the audit implementation by the internal auditors and overseeing the implementation of follow-up actions by the Company's Board of Directors on all findings of the internal auditors;
- e. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners of the Company on complaints related to the Company;
- f. Maintain confidentiality with the Public Accountant on the Company's data and information;
- g. Supervise relations with Public Accountants and hold meetings/discussions with Public Accountants;
- h. Create, review, and update the Audit Committee guidelines if necessary;
- i. Provide an independent opinion if there is a difference of opinion between management and the Public Accountant on the services provided;
- j. Provide recommendations to the Company's Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant, based on independence, the scope of the assignment, and fees;
- k. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Company's Board of Directors of the Company, if the Company does not have a risk monitoring function performed by the Company's Board of Directors if the Company does not have a risk monitoring function under the Company's Board of Commissioners; and
- l. Reviewing and providing advice to the Company's Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company.

The duties and responsibilities of the Audit Committee, the authority of the Audit Committee include:

- a. Access documents, data, and information of Issuers or Public Companies regarding the necessary employees, funds, assets, and company resources;

- b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

Rapat Komite Audit

Sesuai dengan POJK No. 55/2015, Rapat Komite Audit dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga bulan) dan dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah anggota. Selama periode tahun 2022, Komite Audit melakukan rapat Komite Audit sebanyak 9 (sembilan) kali, diantaranya sebagai berikut:

Tanggal / Date	Kegiatan / Activities	Pembahasan / Discussion
25-May-22	Meeting Comitte Audit	Pembahasan Laporan Keuangan Inhouse per 31 Maret 2022 PT Semacom Integrated Tbk
30-Jun-22	Meeting Comitte Audit	Tanggapan atas Laporan Keuangan Inhouse per 31 Maret 2022 PT Semacom Integrated Tbk
4-Aug-22	Meeting Comitte Audit	Evaluasi Atas Kantor Akuntan Publlk (kAP) Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan terkait pelaksanaan Audit Laporan Keuangan Tahun 2022
23-Aug-22	Meeting dengan Perseroan	Pembahasan Laporan Keuangan Inhouse per 30 Juni 2D22 PT Semacom Integrated Tbk
26-Sep-22	Meeting Comitte Audit	Pembahasan Laporan keuangan Inhouse per 30 Juni 2D22 PT Semacom Integrated Tbk
16-Nov-22	Meeting dengan Perseroan	Pembahasan Laporan Keuangan Inhouse per 30 September 2022 PT Semacom Integrated Tbk
21-Nov-22	Meeting dengan Peseroan	Pembahasan Laporan Keuangan Inhouse per 30 September 2022 PT Semacom Integrated Tbk

Laporan Komite Audit

Komite Audit Perseroan wajib menyampaikan laporan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Sepanjang tahun 2022 Komite Audit Perseroan telah melaksanakan tugas Komite Audit sebagaimana mestinya. Dari hasil kegiatan Komite Audit dilaporkan secara berkala dalam rapat Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Sepanjang tahun 2022 Komite Audit belum melaksanakan pengembangan kompetensi melalui berbagai kesempatan yang tersedia. Namun kedepannya, Komite Audit akan melaksanakan pengembangan kompetensi lewat lembaga independen maupun non independen juga menambah wawasan dan pengetahuan lewat berbagai kesempatan.

- b. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
- c. Involving independent parties other than members of the Audit Committee as needed to assist in carrying out their duties (if needed).

Audit Committee Meeting

In accordance with POJK No. 55/2015, Audit Committee meetings are held periodically at least 1 (one) time in 3 (three months) and attended by more than 50% (fifty percent) of the members. During the period of 2022, the Audit Committee held 9 (nine) Audit Committee meetings, including the following:

Audit Committee Report

The Audit Committee of the Company shall submit a report on the implementation of its duties and responsibilities. Throughout 2022, the company's Audit Committee has carried out the duties of the Audit Committee as it should. The results of the activities of the Audit Committee are reported periodically in the meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Audit Committee Competency Development

Throughout 2022, the Audit Committee has not implemented competency development through various available opportunities. However, in the future, the Audit Committee will carry out competence development through independent and non-independent institutions as well as adding insight and knowledge through various opportunities.

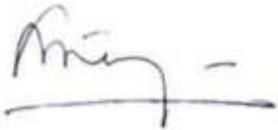
PERNYATAAN KOMITE AUDIT PT SEMACOM INTEGRATED TBK AUDIT COMMITTEE STATEMENT OF PT SEMACOM INTEGRATED TBK

Kami, seluruh anggota Komite Audit, dengan ini menyatakan telah melaksanakan sepenuhnya tugas dan tanggung jawab selama tahun buku 2022.

We, all members of the Audit Committee, hereby declare that we have fully carried out our duties and responsibilities during the 2022 financial year.

Jakarta, April 2023
Jakarta, April 2023

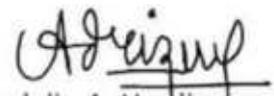
PT Semacom Integrated, Tbk.
Komite Audit



Hernadi Buhron
Ketua



Richad Antonio
Anggota



Madelin A. Hardjapamekas
Anggota



Direksi

Direksi sebagai organ Perseroan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perseroan untuk kepentingan, visi, dan misi perusahaan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Anggaran Dasar. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perseroan. Selain itu, anggota Direksi wajib mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, dan tata kelola yang baik.

Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, dengan mengindahkan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai panduan bagi Direksi, Perseroan telah memiliki Piagam Direksi atau Board of Directors Charter yang ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi. Dasar hukum pembentukan dan penunjukan Direksi Perseroan adalah UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah sebagian dengan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Sementara dalam posisinya sebagai emiten, dasar hukumnya adalah POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Susunan Direksi

Perseroan memiliki Direktur Utama dan 3 (tiga) orang Direktur yang secara bersama-sama bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan jalannya seluruh aktifitas usaha Perseroan. Hingga 31 Desember 2022 susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Rudi Hartono Intan	Direktur Utama
Bob Dovy Malano	Direktur
Riany Sandra Widjaja	Direktur
Tharmalinga Thevar V Thaver	Direktur

Profil Anggota Direksi dapat dilihat pada Bagian Profil Perusahaan dengan sub-bagian Profil Direksi.

Board of Directors

The Board of Directors as the Company's organ is collegially tasked and responsible for managing the Company for the interests, vision, and mission of the company, as well as representing the Company both inside and outside the court following the Articles of Association. In carrying out their duties, the Board of Directors is required to devote full energy, thought, attention, and dedication to the duties, obligations, and achievement of the Company's goals. In addition, members of the Board of Directors must comply with the Articles of Association and laws and regulations and must implement the principles of professionalism, efficiency, and good governance.

Each member of the Board of Directors is required to carry out their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudence, with due observance of the applicable laws and regulations. Board of Directors Charter, signed by all members of the Board of Directors, as a guide for the company's Board of Directors. The legal basis for the formation and appointment of the Company's Board of Directors is Law no. 40/2007 concerning Limited Liability Companies, as partially amended by Law no. 11 of 2020 concerning Job Creation. While in his position as an issuer, the legal basis is POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Board of Directors' Composition

The Company has a President Director and 3 (three) Directors who are jointly fully responsible for the implementation of all the Company's business activities. As of December 31, 2022, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Rudi Hartono Intan	President Director
Bob Dovy Malano	Director
Riany Sandra Widjaja	Director
Tharmalinga Thevar V Thaver	Director

The members of the Board of Directors profiles provided in the Company Profile Section with the subsection of the Board of Directors Profile subsection.

Keberagaman Komposisi dan Independensi Direksi

Direksi memerlukan komposisi yang beragam dan diperlukan dalam proses pengambilan keputusan yang objektif, komprehensif, dan optimal. Komposisi Direksi Perseroan merupakan kombinasi karakter yang memperhatikan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perseroan.

Independensi Direksi juga diperlukan Perseroan untuk menghindari adanya gangguan dan pengaruh yang tidak profesional dan independen dalam pengambilan keputusan, sehingga terhindar dari benturan kepentingan dan bebas dari intervensi pihak manapun. Salah satu implementasinya adalah Direksi beserta seluruh organ Perseroan tidak dibenarkan memiliki benturan kepentingan yang dikelola dengan cara:

1. Anggota Direksi dilarang melakukan tindakan yang mempunyai benturan kepentingan, dan mengambil keuntungan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung dari pengambilan keputusan dan kegiatan Perseroan selain penghasilan yang sah.
2. Direksi tidak akan memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan.
3. Direksi wajib mengisi Daftar Khusus yang berisikan kepemilikan saham dan/atau kepemilikan saham oleh keluarga di Perseroan dan pada perusahaan lain serta tanggal saham diperoleh, termasuk apabila tidak memiliki kepemilikan saham, serta secara berkala setiap akhir tahun melakukan pembaruan dan wajib memberitahukan kepada Perseroan apabila ada perubahan data, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Apabila terjadi benturan kepentingan, maka harus diungkapkan dan anggota Direksi yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan Perseroan yang berkaitan dengan benturan kepentingan tersebut.
5. Menghindari setiap aktivitas yang dapat mempengaruhi independensi dalam melaksanakan tugas.
6. Tidak menanggapi permintaan dari pihak manapun dan dengan alasan apapun, baik permintaan secara langsung dari pihak-pihak tertentu termasuk dan tidak terbatas pada pejabat/pegawai di lingkungan instansi Pemerintah dan partai politik, baik yang berkaitan dengan permintaan sumbangan maupun yang berkaitan dengan pengadaan barang dan jasa di Perseroan.
7. Tidak ikut pada praktik perdagangan yang melibatkan orang dalam Perseroan (insider trading).
8. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kepemilikan Saham, rangkap Jabatan, dan hubungan Afiliasi Direksi

Setiap pengurus dan pengawas Perseroan wajib menyampaikan keterbukaan informasi terkait pemilikan saham Perseroan, rangkap jabatan, dan hubungan afiliasi. Laporan tersebut diperbaharui setiap tahun.

Diversity in Composition and Independence of the Board of Directors

The Board of Directors requires a diverse composition and is needed in an objective, comprehensive, and optimal decision-making process. The composition of the Board of Directors of the Company is a combination of characters that pays attention to the appropriate expertise, knowledge, and experience in the division of duties and functions of the Board of Directors in achieving the goals of the Company.

The independence of the Board of Directors is also needed by the Company to avoid interference and unprofessional and independent influence in decision-making, to avoid conflicts of interest, and be free from intervention from any party. One of the implementations is that the Board of Directors and all organs of the Company are not allowed to have a conflict of interest which is managed by:

1. Members of the Board of Directors are prohibited from taking actions that have a conflict of interest, and taking personal benefits, either directly or indirectly from the decisions and activities of the Company other than legitimate income.
2. The Board of Directors will not take advantage of the position for personal gain or for the interests of other people or parties that are contrary to the interests of the Company.
3. The Board of Directors is required to fill out a Special Register containing share ownership and/or share ownership by the family in the Company and in other companies as well as the date the shares were acquired, including if they do not have share ownership, and periodically update at the end of each year and are required to notify the Company if there is a change in the data, under the applicable laws and regulations.
4. If there is a conflict of interest, it must be disclosed and the member of the Board of Directors concerned may not be involved in the Company's decision-making process related to the conflict of interest.
5. Avoid any activity that can affect independence in carrying out tasks.
6. Not responding to requests from any party and for any reason, whether direct requests from certain parties including but not limited to officials/employees within Government agencies and political parties, both related to requests for donations and related to the procurement of goods and services in the Company.
7. Not participating in trading practices involving insiders in the Company (insider trading).
8. Comply with the applicable laws and regulations.

Share ownership, multiple positions, and affiliation of the Board of Directors

Each of the company's management and supervisors is required to submit information related to the company's share ownership, multiple positions, and affiliation. The report is updated annually.

1. Kepemilikan Saham

Rudi Hartono Intan Direktur Utama	(4,45%)
Bob Dovy Malano Direktur	(Nihil)
Riany Sandra Widjaja Direktur	(Nihil)
Tharmalinga Thevar V Thaver Direktur	(Nihil)

2. Rangkap Jabatan

- Rudi Hartono Intan (Direktur Utama)
- Direktur Utama PT Semacom Global Mandiri (2021 – Sekarang)
 - Direktur Utama PT Global Solution Engineering (2009 – Sekarang)
- Bob Dovy Malano (Direktur)
- Tidak memiliki rangkap jabatan
- Riany Sandra Widjaja (Direktur)
- Tidak memiliki rangkap jabatan
- Tharmalinga Thevar V Thaver
- Tidak memiliki rangkap jabatan

3. Hubungan Afiliasi

Dalam jajaran direksi perseroan, tidak terdapat hubungan kekeluargaan antar direksi perseroan.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Dewan Komisaris Perseroan sesuai POJK 33/POJK.04/2014 memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Perseroan atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Secara khusus, masing-masing anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab, serta wewenang yang meliputi:

1. Direktur utama, yang bertanggung jawab secara khusus dalam:

Bertanggung jawab untuk memberikan kepemimpinan strategis dari keseluruhan bisnis dengan bekerja sama dengan Dewan dan manajemen lainnya untuk menetapkan tujuan, rencana dan strategi jangka pendek dan jangka panjang;

1. Share ownership

Rudi Hartono Intan President Director	(4,45%)
Bob Dovy Malano Director	(Nihil)
Riany Sandra Widjaja Director	(Nihil)
Tharmalinga Thevar V Thaver Director	(Nihil)

2. Dual Position

- Rudi Hartono Intan (President Director)
- President Director of PT Semacom Global Mandiri (2021 – present)
 - President Director of PT Global Solution Engineering (2009 – present)
- Bob Dovy Malano (director)
- does not have a dual position
- Riany Sandra Widjaja (director)
- does not have a dual position
- Tharmalinga Thevar V Thaver
- does not have a dual position

3. Affiliate relationship

In the board of Directors of the company, there is no family relationship between the board of Directors of the company.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors

The Board of Commissioners of the Company under POJK 33/POJK.04/2014 has the following duties and responsibilities:

1. To run and be responsible for the management of the Company or Public Company for the benefit of the Company or Public Company following the aims and objectives of the Company or Public Company stipulated in the articles of association.
2. Organizing the annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the articles of association.
3. Evaluate the performance of the committee at the end of each financial year.

In particular, each member of the Board of Directors has duties and responsibilities, as well as authorities which include:

1. President Director, who is specifically responsible for:

Responsible for providing strategic leadership of the entire business by working closely with the Board and other management to establish short and long-term goals, plans, and strategies;

- Memastikan organisasi yang efektif dan efisien dalam hal struktur, tata kelola dan sumber daya serta kemampuan kepemimpinan; dan
 - Mewakili Perusahaan kepada pemegang saham, Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya.
2. Direktur, Bertanggung jawab penuh untuk memimpin keseluruhan operasi dalam seluruh sektor bisnis dan memastikan bisnis berjalan pada tingkat yang optimal dan efisien, berdasarkan kebijakan, sasaran, dan sasaran Perusahaan; dan
- Mendorong pertumbuhan organik bisnis dan produktivitas dalam setiap sektor bisnis selaras dengan tujuan Perusahaan.
3. Direktur Marketing, Mengeksplor dan menciptakan peluang bisnis baru yang selaras dengan tujuan dan strategi jangka pendek dan jangka panjang dan mengembangkan kebijakan dan strategi untuk mengembangkan bisnis melalui Merger & Acquisitions, serta ekspansi aset.
- Mengelola dan mendorong proses pengambilan keputusan strategi Direksi ke seluruh grup bisnis Perusahaan;
 - Bertanggung jawab atas kinerja Perusahaan selaras dengan tujuan, rencana, dan strategi jangka pendek dan jangka panjang;
 - Bertanggung jawab atas hasil keseluruhan pada kapitalisasi pasar, pertumbuhan, profitabilitas, dan keberlanjutan; dan
 - Mengawasi kinerja Direksi secara keseluruhan dalam peran dan tanggung jawab mereka.
4. Direktur Keuangan, Memberikan kepemimpinan pada strategi Keuangan dan Akuntansi kepada Dewan, untuk mengoptimalkan kinerja keuangan dan posisi strategis Perusahaan;
- Mengambil kontrol keseluruhan dari fungsi akuntansi Perusahaan dan bertanggung jawab penuh atas kebijakan pengelolaan kas Perusahaan untuk seluruh sektor bisnis; dan
 - Bertanggung jawab untuk mencari sumber pendanaan pada kondisi paling optimal untuk proyek-proyek investasi.

Rapat Direksi

Ketentuan di pasar modal Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan mengatur kewajiban Direksi melaksanakan rapat paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan. Selain itu terdapat kewajiban melaksanakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat dapat dilaksanakan di luar waktu tersebut atas permintaan anggota Direksi, permintaan Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari pemegang saham sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar dan Pedoman Direksi.

Direksi dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

Pada tahun 2022 Perseroan melaksanakan 12 kali rapat internal dan 12 kali rapat gabungan dengan Direksi. Rincian Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel berikut:

- Ensure an effective and efficient organization in terms of structure, governance, human resources, and leadership capabilities; and
 - Represent the Company to shareholders, the Board of Commissioners, and other stakeholders.
2. Director, Fully responsible for leading the overall operations in all business sectors and ensuring the business runs at an optimal and efficient level, based on the Company's policies, goals, and objectives; and
- Encourage organic business growth and productivity in every business sector in line with the Company's objectives.
3. Marketing director explores and creates new business opportunities that are in line with short-term and long-term goals and strategies; and develops policies and strategies to build business through mergers & acquisitions and asset expansion.
- Manage and encourage the strategic decision-making process of the Board of Directors throughout the Company's business groups;
 - Responsible for the Company's performance in line with short-term and long-term goals, plans, and strategies;
 - Responsible for overall results on market capitalization, growth, profitability, and sustainability; and
 - Oversee the overall performance of the Board of Directors in their roles and responsibilities.
4. Finance Director, providing leadership on Finance and Accounting strategy to the Board to optimize the Company's financial performance and strategic position;
- Take overall control of the Company's accounting function and be fully responsible for the Company's cash management policies for all business sectors; and
 - Responsible for finding funding sources in the most optimal conditions for investment projects.

Board of Directors Meeting

The provisions in the Indonesian capital market and the Articles of Association of the Company stipulate the obligation of the Board of Directors to hold a meeting at least one time every month. In addition, there is an obligation to hold regular meetings with the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 4 (four) months. Meetings may be held outside the schedule, requested by the Board of Directors members, the Board of Commissioners, or by the written request of the shareholders following the provisions of the Articles of Association and the Guidelines for the Board of Directors.

Decisions made by the Board of Directors shall be valid without holding a Board of Directors Meeting, through the written notification provided to all the Board of Directors members, and all of the Board of Directors members have given their approval of the proposal submitted in writing and signed the agreement.

In 2022, the Company held 6 internal meetings and 6 joint meetings with the Board of Directors. Details of the Board of Commissioners' meetings can be seen in the following table:

Rapat Direksi / Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	%
Rudi Hartono Intan	Direktur Utama / President Director	12	12	100
Bob Dovy Malano	Direktur / Director	12	12	100
Riany Sandra Widjaja	Direktur / Director	12	12	100
Tharmalinga Thevar V Thaver	Direktur / Director	12	12	100

Pelaksanaan Tugas, Rekomendasi, dan Keputusan Direksi

Direksi pada tahun 2022 telah melaksanakan tugas dan tanggungjawab sesuai dengan kebijakan strategis dan rencana bisnis yang telah ditetapkan. Terdapat keputusan yang dihasilkan oleh Direksi, yang dapat dilihat ringkasannya pada tabel berikut:

Implementation of Duties, Recommendations, and Decisions of the Board of Directors

The Board of Directors in 2022 has carried out its duties and responsibilities following the strategic policies and business plans that have been set. There are decisions made by the Board of Directors, which can be summarized in the following table:

Rekomendasi dan Keputusan Direksi

Recommendations and decisions of the Board of Directors

Direksi pada tahun 2022 telah merekomendasikan dan mengambil beberapa keputusan diantaranya:

The Board of Directors in 2022 has recommended and taken several decisions including:

Tanggal Date	Rekomendasi dan Keputusan Decision and Recommendations
Nov 23rd 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Dalam presentasi, hasil pertemuan sebelumnya diikutsertakan (Program – Progress – Hasil) In the presentation, the results of previous meetings are included (Program-Progress-results) - Membuat program produksi semosec untuk Business plan nya Making semosec production program for its Business plan - Pembuatkan agenda meeting dengan disebutkan agenda yang akan di bahas setiap bulannya Making the agenda of the meeting where the agenda is mentioned what will be discussed every month

Progran Pengembangan Kompetensi Direksi (E.2)

Direksi beserta seluruh jajaran manajemen dan karyawan melaksanakan pengembangan kompetensi melalui berbagai kesempatan yang tersedia. Pada tahun 2022 pengembangan kompetensi Direksi terlaksana secara internal, sesuai dengan beragamnya kompetensi yang dimiliki masing-masing anggota Dewan Komisaris.

Board of Directors Competency Development Program

The Board of Directors along with all levels of management and employees carry out competency development through various available opportunities. In 2022 the competency development of the Board of Directors will be carried out internally, following the various competencies possessed by each member of the Board of Directors.

Penilaian Kerja Direksi

Evaluasi kinerja Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan secara rutin setiap tahun yang dilaporkan kepada Pemegang Saham melalui RUPS. Pertanggungjawaban pelaksanaan tugas Direksi untuk periode tahun 2022 akan dipertanggungjawabkan dalam RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2023. Untuk Remunerasi, total Remunerasi dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 3,428,540 dan Rp 2,431,050.

Board of Directors' Performance

Assessment Evaluation of the performance of the Board of Directors is carried out by considering the duties and responsibilities of the Board of Directors under the Company's Articles of Association and/or applicable laws and regulations. Performance assessment of the Board of Directors is carried out regularly every year and is reported to the Shareholders through the GMS. Accountability for the implementation of the duties of the Board of Directors for the period of 2022 will be accounted for at the Company's Annual GMS which will be held in 2023. For remuneration, the total remuneration of the company's Board of Commissioners and directors as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 3,428,540 and Rp 2,431,050, respectively.

Unit Kerja pendukung GCG di Bawah Direksi

CGC Supporting Work Units Under The Board of Directors

Sekretaris Perusahaan (E.4)

Perseroan harus memastikan komunikasi yang baik antara perusahaan dengan pemangku kepentingan, dan salah satu caranya adalah dengan memberdayakan fungsi Sekretaris Perusahaan. Peran Sekretaris Perusahaan semakin dibutuhkan tidak hanya berkaitan dengan fungsi administrasi dan komunikasi, namun juga untuk memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan, dan meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan. Sekretaris Perusahaan juga diharapkan mampu senantiasa memutakhirkan informasi tentang peraturan yang dipatuhi oleh perusahaan dan menyediakan informasi penting bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam membuat keputusan.

Sekretaris Perusahaan dituntut untuk memiliki kualifikasi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, serta untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan untuk mendukung dalam pelaksanaan tugasnya. Keberadaan Sekretaris Perusahaan memberikan nilai positif dalam membantu pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya. Peraturan dan perundang-undangan yang menjadi acuan dalam pembentukan, pengangkatan dan pelaksanaan Sekretaris Perusahaan, antara lain:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/ POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. KEP-00001/BEI/01-2014 Perihal Perubahan Peraturan No. I-A: tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar;
3. Keputusan Direksi BEJ No. 339/BEJ/07-2001 tanggal 20 Juli 2001 Perihal Perubahan Ketentuan huruf C.2.e Peraturan Pencatatan Efek No. I-A: tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa;
4. Peraturan No. IX.I.4 Keputusan Ketua Bapepam No. Kep 63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SI-003/IPO-SKPS/12-2021 tanggal 12 Agustus 2021, Perseroan telah menunjuk Dian Tresnawati sebagai Sekretaris Perusahaan yang menjalankan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan.

Secretary Of The Company (E.4)

The company must ensure good communication between the company and its stakeholders, and one way is to empower the function of the Corporate Secretary. The role of Corporate Secretary is increasingly needed not only for administrative and communication functions, but also to ensure company compliance with laws and regulations, and improve the implementation of corporate governance. The corporate secretary is also expected to be able to continuously update information about the regulations complied with by the company and provide important information for the Board of Directors and the Board of Commissioners in making decisions.

The corporate secretary is required to have qualifications appropriate to his duties and responsibilities, as well as to enhance his knowledge and ability to support the performance of his duties. The existence of the Corporate Secretary provides a positive value in helping the management of issuers or public companies, to increase the confidence of shareholders, as well as other stakeholders. Regulations and laws that are the reference in the establishment, appointment, and implementation of the Corporate Secretary, among others:

1. Financial Services Authority Regulation No. 35 / POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuer or Public Company;
2. Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. KEP-00001 / BEI / 01-2014 regarding the amendment of Regulation No. I-A: on the listing of shares and equity securities other than shares issued by listed companies;
3. The decision of the board of Directors of JSE No. 339 / BEJ / 07-2001 dated July 20, 2001, regarding changes to the provisions of letter C.2.E securities Listing Regulation No. I-A: on the general provisions of the listing of equity securities on the exchange;
4. Regulation No. IX.I.4 Decision Of The Head Of Bapepam No. Kep 63 / PM/1996 dated January 17, 1996.

Based On The Board Of Directors Decree No. SI - 003/IPO-SKPS/12-2021 dated August 12, 2021, the company has appointed Dian Tresnawati as Corporate Secretary who carries out the duties of Corporate Secretary.

Profil Sekretaris Corporate Secretary



DIAN TRESNAWATI
SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Tangerang Selatan, Banten South Tangerang, Banten
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Purwakarta, 5 September 1982 Purwakarta, 5 September 1982
Usia Age	41 tahun 41 years old

Warga Negara Indonesia, berusia 41 tahun, menjabat sebagai Sekretaris Perseroan sejak 2021, meraih gelar Sarjana Sarjana Hukum, Sekolah Tinggi Hukum Bandung (2004)

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Hukum, Sekolah Tinggi Hukum Bandung (2004)

Pengalaman Kerja

- Sekretaris Perusahaan PT Semacom Integrated Tbk (2021 – Sekarang)
- Asisten Manajer Penjualan PT. Duta Anggada Realty (Dec 2018 – May 2021)
- Sekretaris Direktur Pengatur, Asian Tigers Mobility (Jun 2015 – Nov 2018)
- Asisten Pribadi, PT Dr. Bizz (May 2014-Jun 2015)
- Sekretaris Kepala Divisi IT – Bank Internasional Indonesia, Jakarta (Sept 2013 – Apr 2014)
- Sekretaris Wakil Direktur – Bank Danamon Indonesia (Jul 2010 – Aug 2013)
- Sekretaris Direktur Hojeon Limited Mar 2009 – May 2010
- Staff Perbankan – Bank Danamon Indonesia (Feb 2008 – Feb 2009)
- Staff Pengadaan – Kantor Pemerintahan Kota (2005 – Dec 2007)

Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Ketentuan yang berlaku mengatur tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang- undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai

Indonesian citizen 41 years old, he was appointed as Corporate Secretary at 2021. He earned his in Bachelor of Business Law, Bandung School of Law (2004)

Education History

- Bachelor Of Laws, Bandung School Of Law (2004)

Work Experience

- Corporate Secretary of PT Semacom Integrated Tbk (2021 – Present);
- Assistant Sales Manager , PT Duta Anggada Realty (Dec 2018 - May 2021)
- Secretary Managing Director, Asian Tigers Mobility (Jun 2015 – Nov 2018)
- Personal Assistant, PT Dr Bizz (May 2014 – Jun 2015)
- Secretary of IT Division Head – Bank International Indonesia (Sept 2013 – Apr 2014)
- Secretary of Vice Presiden of Bank Danamon Indonesia Jul 2010 – Aug 2013
- Secretary of Director - Hojeon Limited (Mar 2009 – May 2010)
- Personal Banking Officer – Bank Danamon Indonesia (Feb 2008 – Feb 2009)
- Procurement Staff - City Government Office (2005 – Dec 2007)

Responsibilities of the Corporate Secretary

The applicable provisions regulate the duties and responsibilities of the Corporate Secretary as follows:

1. Provide input to the Board of Directors of the Company to comply with applicable provisions, including but not limited to Law number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law number 8 of 1995 concerning Capital Market, and regulations in force in the Republic of Indonesia and accordance with corporate governance norms in general;

2. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
3. Sebagai penghubung antara dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, stakeholder, dan masyarakat;
4. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media masa;
5. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap Informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan dengan kondisi Perseroan;
6. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi, dan lain-lain sebagainya;
7. Mempersiapkan praktik Good Corporate Governance (GCG) di lingkungan Perseroan;
8. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

Setiap pihak yang membutuhkan informasi atau memiliki kepentingan dalam hubungannya dengan aktivitas Perseroan di pasar modal dapat menghubungi Sekretaris Perseroan melalui alamat

PT **Semacom Integrated Tbk**
Dian Tresnawati

Jl. Intan I RT 001/001, Kp. Poncol, Ds. Curug, Kec. Gunung Sindur, Bogor 16340,
Jawa Barat

Telepon: (0251) 861 5872 / 73

Email: info@semacom-integrated.co.id

2. Following the development of the Capital Market, especially the regulations in force in the Capital Market sector;
3. As a liaison between the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, stakeholders, and the public;
4. Maintaining good relations between the Company and the mass media;
5. Provide services to the public (investors) for any information needed by investors related to the condition of the Company;
6. Carry out activities that support the Company's activities as mentioned above, including Annual Report, General Meeting of Shareholders, Information Disclosure, and so on;
7. Prepare Good Corporate Governance (GCG) practices within the Company;

Maintain and prepare Company documentation, including the minutes of the Board of Directors and Board of Commissioners Meetings and related matters.

Any party who needs information or has an interest concerning the Company's activities in the capital market can contact the Corporate Secretary at the following address

Program Pengembangan dan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan melaksanakan pengembangan kompetensi melalui berbagai kesempatan yang tersedia. Pada tahun 2022 Sekretaris Perusahaan mengikuti program pengembangan kompetensi terkait peraturan terbaru di industri pasar modal. Rincian program pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan dengan sub-bagian Sumber Daya Manusia.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Kegiatan yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab untuk CSR (Corporate Social Responsibility)
2. Menyiapkan dan mendukung dokumentasi perusahaan dan bertanggung jawab dokumen mematuhi peraturan regulator, dokumen-dokumen seperti; lisensi perusahaan, lisensi pemerintah, akta notaris, dan dokumen pemegang saham & komisaris.
3. Mengisi dan menyebarkan semua dokumen yang diterima oleh Sekretariat Perusahaan.

Corporate Secretary Competency and Development Program

The Corporate Secretary carries out competency development through various available opportunities. In 2022 the Corporate Secretary will participate in a competency development program related to the latest regulations in the capital market industry. Details of the Corporate Secretary's competency development program can be seen in the Company Profile section with the Human Resources sub-section.

Implementation of the Duties of the Corporate Secretary

The activities carried out by the Corporate Secretary throughout 2022 are as follows:

1. Responsible for CSR (Corporate Social Responsibility)
2. prepare and support company documentation and responsible documents to comply with regulatory regulations, papers such as; company license, government license, notarial deed, and shareholder & commissioner documents.
3. fill out and distribute all documents received by the Corporate Secretariat.

4. Menyiapkan dan mendukung dokumen yang ditandatangani oleh Direksi dengan administrasi yang tepat dan untuk memberikan penomoran yang dikeluarkan oleh Sekretariat Perusahaan, dokumen seperti surat Perusahaan, Surat kuasa, Surat Directive, dan Perjanjian.
5. Penanganan, menjaga dan menindak lanjuti semua dokumen Perusahaan.
6. Diperbarui dengan Peraturan Pemerintah.
7. Berikan pelayanan kepada public terkait dengan informasi perusahaan.
8. Undang-Undang sebagai jembatan antara perusahaan, OJK (Bappepam LK), dan Investor.
9. Bertanggung jawab untuk setiap masalah hukum perusahaan.

Unit Audit Internal

Pencapaian tujuan perusahaan tidak lepas Sistem Pengendalian Internal, dengan harapan adanya peningkatan nilai bagi para pemangku kepentingan, meminimalkan potensi kerugian dan menjaga kepatuhan pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai Third Line of Defense, Unit Audit Internal dibentuk untuk memastikan bahwa pengelolaan risiko dan kecukupan dan efektivitas pengendalian internal di setiap lini organisasi.

Ketentuan yang mendasari terbentuknya Unit Audit Internal Perseroan adalah POJK No. 56/POJK.04/2015 Tanggal 23 Desember 2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Unit Audit Internal dipimpin oleh Dwi Arka Handaru berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SI- 006/OJK-PKUI/12-21/CORSEC tanggal 12 Agustus 2021 mengenai pengangkatan Kepala Unit Audit Internal.

4. prepare and support documents signed by the Board of Directors with proper administration and provide numbering issued by the Corporate Secretariat, documents such as Company letters, Power of Attorney, Directive Letters, and Agreements.
5. Handling, maintaining and following up on all Company documents.
6. Updated with Government Regulation
7. Provide services to the public related to company information.
8. Act as a bridge between companies, OJK (Bappepam LK), and investors.
9. Responsible for any legal issues of the company.

Internal Audit Unit

The achievement of company goals cannot be separated from the Internal Control System, with the hope of increasing value for stakeholders, minimizing potential losses, and maintaining compliance with applicable laws and regulations.

As the Third Line of Defense, the Internal Audit Unit was formed to ensure risk management and the adequacy and effectiveness of internal controls in every line of the organization.

The provisions that underlie the formation of the Company's Internal Audit Unit are POJK No. 56/POJK.04/2015 Dated December 23, 2015, concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

The Internal Audit Unit is led by Dwi Arka Handaru based on the Decree of the Board of Directors No. SI-006/OJK-PKUI/12-21/CORSEC dated August 12, 2021, regarding the appointment of the Head of the Internal Audit Unit.

Profil Audit Internal
Internal Audit Profile



DWI ARKA HANDARU
AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta, DKI Jakarta Jakarta, DKI Jakarta
Tempat & Tanggal Lahir	Jakarta, 1 November 1985
Place & Date of Birth	Jakarta, 1 November 1985
Usia Age	38 tahun 38 years old

Warga Negara Indonesia, berusia 38 tahun, menjabat sebagai Kepala Audit Internal Perseroan sejak 2021, meraih gelar Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti (2009)

Indonesian citizen, 38 years old, has served as Internal Audit of the company since 2021. He Bachelor of Economic, Trisakti University (2009)

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti (2009)

Education background

- Bachelor of Economic, Trisakti University (2009)

Pengalaman Kerja

- Audit Internal PT Semacom Integrated Tbk (2021-Present)
- Supervisor Keuangan dan Akunting PT. Semacom Integrated Tbk (2014 – 2018)
- Keuangan dan Akunting PT Siar Haramain International Wisata (2013)
- Audit Internal Koperasi Simpan Pinjam KSP Nusantara (2010-2012)

Work Experience

- Internal Audit PT Semacom Integrated Tbk (2021 - Present)
- Finance & Accounting Supervisor, PT Semacom Integrated Tbk (2014-2018)
- Finance & Accounting PT Siar Haramain International Wisata (2013)
- Internal Audit, Koperasi Simpan Pinjam KSP Nusantara (2010-2012)

Perseroan juga telah membentuk Unit Audit Internal dan membuat Piagam Audit Internal guna menyusun dan melaksanakan audit internal tahunan serta hal-hal lainnya yang berkaitan laporan keuangan dan pengendalian internal yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

The Company has also established an Internal Audit Unit and made an Internal Audit Charter to prepare and carry out an annual internal audit as well as other matters relating to financial reports and internal control following its duties and responsibilities.

Sesuai dengan POJK No.56, maka Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SI-006/OJK-PKUI/12-21/CORSEC tanggal 12 Agustus 2021 mengenai pengangkatan Kepala Unit Audit Internal.

Under POJK No.56, the Company has established an Internal Audit Unit following applicable rules and regulations. Based on the Decree of the Board of Directors No. SI-006/OJK-PKUI/12-21/CORSEC dated August 12, 2021, regarding the appointment of the Head of the Internal Audit Unit.

Piagam audit internal Perseroan telah disusun sesuai dengan POJK No.56 mengenai pembentukan dan pedoman penyusunan piagam audit internal.

The Company's internal audit charter has been prepared under POJK No.56 regarding the formation and guidelines for the preparation of an internal audit charter.

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Unit Audit Internal

- a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- c. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental Dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- d. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Unit Audit Internal terdiri atas 1 (satu) orang yang bertugas sebagai Ketua dan anggota.

Selain itu audit internal Perseroan juga secara berkala mengevaluasi ketaatan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan seluruh kegiatan dan transaksi yang dilakukan Perseroan serta melakukan evaluasi atas sistem pelaporan informasi keuangan dan operasional. Audit internal perseroan telah memberikan rekomendasi- rekomendasi peningkatan efisiensi proses bisnis dan sistem pelaporan kepada manajemen Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal

Piagam Unit Audit Internal mengatur tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;

The Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

- a. Develop and implement an annual Internal Audit plan;
- b. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems following the Company's policies;
- c. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
- d. Provide improvement suggestions and objective information on the activities examined at all levels of management;
- e. Make a report on audit results and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
- f. Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
- g. Cooperating with the Audit Committee;
- h. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities it carries out; and
- i. Conduct special inspections if needed.

Authority of the Internal Audit Unit

- a. Access all relevant information about the Company related to its duties and functions;
- b. Direct communication with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
- c. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and
- d. Coordinate its activities with the activities of external auditors.

The Internal Audit Unit consists of 1 (one) the person who serves as Chair and member.

In addition, the Company's internal audit also periodically evaluates compliance with laws and regulations for all activities and transactions carried out by the Company and evaluates the financial and operational information reporting system. The Company's internal audit has provided recommendations for improving the efficiency of business processes and reporting systems to the Company's management.

Internal Audit Unit Duties and Responsibilities

The Internal Audit Unit Charter regulates the duties and responsibilities of the Company's Internal Audit Unit as follows:

1. Prepare and implement the annual Internal Audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems following the Company's policies;
3. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;

4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Atas tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal berwenang untuk:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental Dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Pelaksanaan tugas Unit Audit Internal sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan review atas laporan keuangan mencakup penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan, perlakuan dan kebijakan akuntansi dan kesesuaiannya dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
- b. Melakukan review atas kinerja keuangan dan kecukupan laporan keuangan publikasi dan pelaporan kepada otoritas.
- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik.
- d. Membahas rekomendasi serta progres tindak lanjut hasil audit dari eksternal auditor.
- e. Rapat dengan Akuntan Publik untuk membahas rencana audit, ruang lingkup audit, temuan audit, rekomendasi hasil audit dan management letter yang telah disampaikan.

Program Pengembangan dan Kompetensi Unit Audit Internal

Unit Audit Internal melaksanakan pengembangan kompetensi melalui berbagai kesempatan yang tersedia. Pada tahun 2021 Unit Audit Internal mengikuti program pengembangan kompetensi terkait peraturan terbaru di industri pasar modal. Rincian program pengembangan kompetensi Unit Audit Internal dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan dengan sub-bagian Sumber Daya Manusia.

4. Provide suggestions for improvement and objective information on the audited activities at all levels of management;
5. Make a report on the results of the audit and submit the information to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze and report on the implementation of the follow-up improvements that have been suggested;
7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities it carries out; and
9. Carry out special inspections if necessary.

Concerning its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit is authorized to:

1. Access all relevant information about the Company related to its duties and functions
2. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee, as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
3. Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/ or the Audit Committee; and
4. Coordinate its activities with the activities of external auditors.

Implementation of the Duties of the Internal Audit Unit

The duties of the Internal Audit Unit throughout 2021 are as follows:

- a. Conduct a review of the financial statements, including the presentation and disclosure in the financial statements, the treatment and accounting policies, and their conformity with generally accepted accounting principles.
- b. Review the financial performance and adequacy of the financial statements published and reported to the authorities.
- c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant.
- d. Discuss recommendations and progress of follow-up audit results from external auditors.
- e. Meeting with the Public Accountant to discuss the audit plan, scope, findings, recommendations, and management letters submitted.

Internal Audit Unit Competency and Development Program

The Internal Audit Unit carries out competency development through various available opportunities. In 2021 the Internal Audit Unit will participate in a competency development program related to the latest regulations in the capital market industry. Details of the Internal Audit Unit competency development program are provided in the Company Profile section with the Human Resources sub-section.

Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian keuangan dan operasional dilakukan melalui pengawasan terhadap setiap aktivitasnya. Dewan Direksi Perseroan secara aktif melakukan pengawasan terhadap operasi bisnis Perseroan melalui unit audit internal yang bertugas mengawasi proses-proses bisnis yang dijalankan oleh karyawan Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan juga secara periodik mengadakan pembahasan dengan komite audit untuk membahas kelemahan-kelemahan yang ada pada proses bisnis Perseroan.

Laporan yang teratur memudahkan manajemen untuk melakukan pengawasan dan koreksi setiap penyimpangan terhadap aktifitas keuangan dan operasional. Manajemen juga memasang orang-orang yang berintegritas dan cakap dalam pekerjaannya untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan sebagaimana yang diharapkan. Perseroan melakukan penelaahan sistem pengendalian internal secara periodik. Pengawasan terhadap aset-aset Perseroan dilakukan dengan pelaporan yang teratur ditelaah oleh auditor internal dan auditor eksternal.

Efektifitas Sistem pengendalian Internal

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab dan telah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan SPI, termasuk menyetujui dan memantau kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian internal tersebut. Direksi bertanggung jawab atas terselenggaranya SPI yang handal dan efektif serta telah melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif di setiap level organisasi. Efektifitas SPI secara operasional dievaluasi secara berkala oleh Unit Audit Internal, khususnya yang berkaitan dengan kegiatan operasional dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan Perseroan. Hasil evaluasi selalu disampaikan kepada Direksi dan unit terkait untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya. Terhadap permasalahan yang muncul selalu diupayakan perbaikan dan dilakukan monitoring secara konsisten untuk memastikan SPI telah berjalan secara efektif. Dewan Komisaris melalui Komite Audit telah berperan aktif dalam mengevaluasi SPI melalui penelaahan atas hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Unit Audit Internal.

Manajemen Risiko (E.3)

Faktor Risiko

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari berbagai macam risiko yang dapat mempengaruhi kinerja usaha Perseroan yang pada gilirannya dapat berpotensi menurunkan hasil investasi yang diperoleh para calon investor dari membeli saham Perseroan. Calon investor harus berhati-hati dalam membaca risiko-risiko yang dihadapi Perseroan serta informasi lainnya dalam Prospektus ini sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada saham Perseroan.

Internal Control system

Financial and operational control is carried out through the supervision of each of its activities. The Company's Board of Directors actively supervises the Company's business operations through an internal audit unit tasked with supervising the business processes carried out by the Company's employees. The Company's Board of Commissioners also periodically holds discussions with the audit committee to discuss weaknesses in the Company's business processes.

Regular reports make it easier for management to monitor and correct any deviations from financial and operational activities. Management also installs people with integrity and competence in their work to ensure that the internal control system runs as expected. The Company conducts periodic reviews of the internal control system. Supervision of the Company's assets is carried out with regular reports reviewed by internal auditors and external auditors.

Internal Control System Effectiveness

The Board of Commissioners is responsible for and supervises the SPI implementation, including approving and monitoring the policies of the Board of Directors that determine the internal control. The Board of Directors is responsible for the implementation of a reliable and effective SPI and has made efforts to improve an effective risk awareness culture at every level of the organization. The effectiveness of SPI is operationally evaluated periodically by the Internal Audit Unit, especially those related to operational activities in achieving the targets set by the Company. The evaluation results are always submitted to the Board of Directors and related units to be followed up and monitored for implementation. The problems that arise strived for improvement and monitoring is carried out consistently to ensure that the SPI has been running effectively. The Board of Commissioners through the Audit Committee has played an active role in evaluating SPI through a review of the examination results conducted by the Internal Audit Unit.

Risk Management

Risk Factor

In carrying out its business activities, the company is inseparable from various risks that can affect the company's business performance which in turn can potentially reduce the investment results obtained by potential investors from buying the company's shares. Prospective investors should carefully read the risks faced by the company and other information in this prospectus before deciding to invest in the company's shares.

setiap risiko yang tercantum dapat berdampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasional, kinerja keuangan atau prospek usaha Perseroan.

A. Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Kegiatan Usaha Perseroan

Risiko terkait sertifikasi dan lisensi system Sebagai perusahaan manufaktur panel listrik yang mengedepankan kualitas, Perseroan telah mendapatkan lisensi sebagai partner teknologi internasional dari Siemens, Hyundai dan FiberHome.

Saat ini, Perseroan memiliki ketergantungan terhadap sertifikasi dan lisensi dari principal-prinsipal tersebut. Selain itu, Perseroan juga harus mengikuti hak dan kewajiban yang ditetapkan pada perjanjian lisensi. Ketika lisensi-lisensi tersebut tidak diperpanjang atau Perseroan gagal dalam memenuhi kewajiban- kewajiban seperti yang di atur dalam perjanjian yang membuat lisensi tersebut dicabut, maka akan berpengaruh kepada kinerja keuangan Perseroan.

B. Risiko Usaha

a. Risiko terkait peraturan perundang-undangan

Dalam pengembangan bisnis yang akan dilakukan oleh perseroan, dimana hal ini mencakup energi terbarukan dan industri berbasis baterai, perundang-undangan dan regulasi pemerintah merupakan salah satu resiko utama yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha perseroan. Industri ini dapat digolongkan sebagai industri yang relatif baru berkembang di Indonesia, disamping teknologi yang sudah cukup lama dikembangkan di luar negeri. Pemerintah Indonesia mendukung pertumbuhan industri lokal dengan mensyaratkan penggunaan bahan baku dengan TKDN lebih tinggi, termasuk dalam pengembangan proyek listrik tenaga surya untuk pemerintah.

Kementerian Perindustrian (Kemprin) telah menerbitkan dua aturan sekaligus, yakni Peraturan Menteri (Permen) No. 5/2017 tentang Perhitungan Kandungan Lokal dan Pedoman Penggunaan Produk Dalam Negeri untuk Infrastruktur Ketenagalistrikan. Saat ini, Pemerintah telah mengatur TKDN minimal untuk modul surya (fotovoltaik) untuk ditingkatkan secara bertahap, dengan komposisi TKDN minimal sebanyak 40%. Dengan penerapan TKDN ini dapat memberikan dampak positif sekaligus dampak negatif untuk Perseroan. Dampak positif bagi Perseroan adalah dengan penerapan TKDN maka produk Perseroan akan menjadi pilihan bagi industri hilir sedangkan dampak negatifnya adalah dapat berpotensi menjadi limitasi perseroan dalam menyeleksi suplai dan bahan baku manufaktur, dan akan memberikan efek langsung terhadap pendapatan dan margin usaha Perseroan jika ada perubahan terhadap peraturan ini.

Pasokan bahan baku yang stabil dan mencukupi pada harga yang wajar akan mempengaruhi margin profitabilitas Perseroan secara langsung. Termasuk di dalamnya faktor volatilitas harga logam sebagai bahan baku dan kelangkaan sel baterai. Apabila Perseroan tidak mampu untuk mendapatkan bahan baku dalam kuantitas dan kualitas yang diperlukan, volume dan/atau kualitas produksi akan menurun secara signifikan, dan berdampak kinerja keuangan.

each of the listed risks can have a negative and material impact on the business activities, cash flow, operational performance, financial performance or business prospects of the Company.

A. Main Risk That Have A Significant Influence On the Continuity of the Company's Business Activities

Risks related to system certification and licensing as an electrical panel manufacturing company that prioritizes quality, the Company has been licensed as an international technology partner from Siemens, Hyundai, and FiberHome.

Currently, the Company is dependent on certification and licenses from these principals. In addition, the Company must also comply with the rights and obligations stipulated in the license agreement. When these licenses are not extended or the Company fails to fulfill the obligations as stipulated in the agreement which causes the license to be revoked, it will affect the Company's financial performance.

B. Business Risk

a. Risks related to laws and regulations

In the business development that will be carried out by the company, which includes renewable energy and battery-based industries, laws and government regulations are one of the main risks that can arise. affect the company's business continuity. This industry can be classified as a relatively new industry developing in Indonesia, in addition to technology that has been developed overseas for a long time. The Indonesian government supports the growth of local industries by requiring the use of raw materials with higher TKDN, including in the development of solar power projects for the government.

The Ministry of Industry (Kemprin) has issued two regulations at once, namely Ministerial Regulation (Permen) No. 5/2017 concerning Calculation of Local Content and Guidelines for the Use of Domestic Products for Electricity Infrastructure. Currently, the Government has set the minimum TKDN for solar (photovoltaic) modules to be increased gradually, with a minimum TKDN composition of 40%. With the implementation of TKDN, it can have a positive impact as well as a negative impact for the Company. The positive impact for the Company is that by implementing TKDN, the Company's products will become the choice for the downstream industry while the negative impact is that it can potentially become a limitation for the company in selecting supplies and manufacturing raw materials, and will have a direct effect on the Company's revenue and business margins if there are changes to this regulations.

A stable and sufficient supply of raw materials at a reasonable price will directly affect the company's profitability margin. These include the volatility of metal prices as a raw material and the scarcity of battery cells. If the company is unable to obtain raw materials in the required quantity and quality, the volume and/or quality of production will decrease significantly, and impact financial performance.

c. Risiko terkait pendapatan Perseroan melalui basis proyek
Sumber pendapatan Perseroan secara garis besar didapatkan dari pengerjaan berbasis proyek. Dengan demikian keberlangsungan pendapatan perseroan akan sangat bergantung pada kemampuan perseroan mengamankan proyek-proyek baru atau menjaga jaringan dengan pelanggan yang sudah ada untuk potensi kerjasama di masa mendatang. Apabila Perseroan tidak dapat mempertahankan jaringan dengan pelanggan yang sudah ada dan/atau tidak mendapat proyek-proyek baru di masa mendatang, maka akan berpengaruh negatif terhadap pendapatan dan kegiatan operasional Perseroan.

d. Risiko terkait keterlambatan dan kegagalan pembayaran oleh pelanggan
Pembayaran Perseroan kepada supplier dilakukan secara langsung sesuai jadwal dan kontrak yang sudah disepakati. Pada umumnya, Perseroan akan melakukan pembayaran secara tepat waktu kepada supplier dan kewajiban tersebut tidak tergantung pembayaran dari pelanggan telah diterima atau belum oleh Perseroan. Pembayaran pelanggan kepada Perseroan telah diatur dalam PO yang dibuat antara Perseroan dengan pelanggan. Namun mungkin saja pelanggan mengalami suatu kendala yang mengakibatkan pelanggan gagal atau terlambat melakukan pembayaran kepada Perseroan. Keterlambatan pembayaran atau tidak adanya pembayaran dari pelanggan akan berpengaruh secara negatif terhadap arus kas operasional.

e. Risiko terkait perubahan teknologi
Teknologi kelistrikan dalam kaitannya dengan energi terbarukan dan sel baterai terus berkembang secara dinamis. Dalam hal material, efisiensi teknologi, dan efisiensi biaya produksi. Hal ini menjadi tuntutan bagi Perseroan untuk terus mengikuti perkembangan sektor tersebut dan perubahan teknologi yang revolusioner memungkinkan adanya ancaman dari pesaing bisnis baru yang saat ini belum dapat diprediksi secara pasti.

f. Risiko persaingan usaha
Produk dan layanan yang dihasilkan oleh Perseroan juga diproduksi oleh sejumlah pesaing Perseroan baik secara nasional maupun internasional, khususnya beberapa pesaing utama. Apabila kualitas produk dan layanan pesaing lebih baik dibandingkan dengan produk dan layanan Perseroan maka hal tersebut dapat memperkecil pangsa pasar dan mengurangi pendapatan Perseroan.

C. Risiko Umum

1. Risiko kondisi perekonomian regional dan global
Perekonomian Indonesia sangat terpengaruh oleh krisis ekonomi asia dan global. Pandemi covid 19 ini telah mempengaruhi perekonomian global termasuk Indonesia, hal ini dengan ditandai dengan banyaknya proyek-proyek yang ditunda atau bahkan dibatalkan melambatnya pertumbuhan ekonomi yang dapat mempengaruhi usaha perseroan.

2. Risiko bencana alam, wabah dan kejadian luar biasa diluar kendali Perseroan.
Salah satu risiko yang dihadapi Perseroan yang tidak dapat dihindari adalah bencana alam dan kejadian luar biasa (force majeure).

c. Risks related to the Company's revenue on a project basis
The Company's source of income is generally obtained from project-based work. Thus, the sustainability of the company's income will depend on the company's ability to secure new projects or maintain a network with existing customers for potential future cooperation. If the Company is unable to maintain its network with existing customers and/or does not receive new projects in the future, it will have a negative effect on the Company's revenues and operational activities.

d. Risks related to late and failed payments by customers
The Company's payments to suppliers are made directly according to the agreed schedule and contract. In general, the Company will make timely payments to suppliers and this obligation does not depend on whether payments from customers have been received or not by the Company. Customer payments to the Company have been regulated in the PO made between the Company and the customer. However, it is possible for customers to experience an obstacle that results in customers failing or being late in making payments to the Company. Late payments or no payments from customers will negatively affect operating cash flow.

e. Risks related to technological change
Electrical technology in relation to renewable energy and battery cells continues to develop dynamically. In terms of material, technological efficiency, and production cost efficiency. This is a demand for the Company to continue to follow the development of the sector and revolutionary technological changes that allow for threats from new business competitors which currently cannot be predicted with certainty.

f. Business competition risk
The products and services produced by the Company are also produced by a number of the Company's competitors, both nationally and internationally, in particular some of the main competitors. If the quality of competitors' products and services is better than the Company's products and services, this can reduce market share and reduce the Company's revenue.

C. General Risk

1. Risks of regional and global economic conditions
The Indonesian economy has been heavily affected by the Asian and global economic crises. The COVID-19 pandemic has affected the global economy, including Indonesia, this is indicated by the number of projects being postponed or even canceled due to slowing economic growth which can affect the company's business.

2. The risk of natural disasters, epidemics and extraordinary events beyond the control of the Company
One of the risks faced by the Company that cannot be avoided is natural disasters and extraordinary events (force majeure).

Kejadian seperti gempa bumi, banjir, kebakaran, dan bencana alam lainnya yang mungkin terjadi di lokasi aset tanah dan bangunan dimana Perseroan beroperasi dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional dan finansial Perseroan. Selain bencana alam, kejadian luar biasa (*force majeure*) lainnya yang di luar kendali Perseroan seperti serangan teroris, bom, dan konflik bersenjata juga dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja Perseroan baik sisi finansial dan operasional Perseroan.

3. Risiko perubahan kebijakan dan peraturan pemerintah

Hukum dan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh Pemerintah dapat mempengaruhi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Perseroan telah mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, pemenuhan kewajiban atas peraturan-peraturan baru atau perubahannya atau interpretasinya maupun pelaksanaannya, serta perubahan terhadap interpretasi atau pelaksanaan hukum dan peraturan perundang-undangan yang telah ada, dapat berdampak material terhadap kegiatan dan kinerja operasional Perseroan.

Apabila Perseroan tidak mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Perseroan dapat dikenakan sanksi perdata, termasuk denda, hukuman serta sanksi-sanksi pidana lainnya. Selain itu perubahan hukum, peraturan ketenagakerjaan dan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai upah minimum dan kebebasan serikat pekerja juga dapat mengakibatkan meningkatnya permasalahan dalam hubungan industrial, sehingga dapat berdampak material pada kegiatan operasional Perseroan.

4. Risiko tuntutan atau gugatan hukum

Perseroan pada saat ini dan dari waktu ke waktu dapat menghadapi tuntutan dari pihak ketiga termasuk terkait bidang usaha yang dimiliki Perseroan. Sebagai contoh, dalam perjanjian dengan Prinsipal dibuat dengan mengikuti ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku untuk mengatur hak dan kewajiban masing-masing pihak. Walaupun demikian, terdapat potensi terjadinya hal-hal yang tidak diharapkan dari masing-masing pihak seperti adanya pelanggaran kesepakatan sehingga terjadinya suatu tuntutan hukum. Apabila keputusan hukum atas suatu tuntutan hukum memberatkan Perseroan, hal tersebut dapat memberikan dampak negatif yang material terhadap kegiatan usaha, kinerja keuangan dan prospek usaha Perseroan.

D. Risiko Terkait Investasi Pada Saham

1. Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan

Setelah Penawaran Umum Perdana saham Perseroan, harga saham akan sepenuhnya ditentukan oleh tingkat penawaran dan permintaan investor di Bursa Efek Indonesia. Perseroan tidak dapat memprediksi tingkat fluktuasi harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana.

Berikut beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana:

- a. Perbedaan realisasi kinerja Perseroan aktual dengan ekspektasi tingkat kinerja yang diharapkan oleh investor;
- b. Perubahan rekomendasi para analis;

Events such as earthquakes, floods, fires, and other natural disasters that may occur in the location of land and building assets where the Company operates can have a negative impact on the Company's operational and financial performance. In addition to natural disasters, other extraordinary events (*force majeure*) beyond the Company's control, such as terrorist attacks, bombs, and armed conflicts can also have a negative impact on the Company's performance, both financially and operationally.

3. Risk of changes in government policies and regulations

Laws and regulations issued by the Government may affect the Company in carrying out its business activities. Although the Company believes that in carrying out its activities, In its business activities, the Company has complied with all applicable regulations, the fulfillment of obligations for new regulations or their amendments or their interpretation or implementation, as well as changes to the interpretation or implementation of existing laws and regulations, may have a material impact on the Company's operational activities and performance.

If the Company does not comply with applicable laws and regulations, the Company may be subject to civil sanctions, including fines, penalties and other criminal sanctions. In addition, changes to laws, labor regulations and laws and regulations governing the Minimum wages and freedom of trade unions can also lead to increased problems in industrial relations, which can have a material impact on the Company's operational activities.

4. Risk of lawsuits or lawsuits

The Company at this time and from time to time may face demands from third parties, including those related to the line of business owned by the Company. For example, the agreement with the Principal is made by following the applicable legal provisions to regulate the rights and obligations of each party. However, there is the potential for things that are not expected from each party, such as a violation of the agreement resulting in a lawsuit. If a legal decision on a lawsuit incriminates the Company, it can have a material negative impact on business activities, performance financial and business prospects of the Company.

D. Risk Related to Investing in the Company Shares

1. Risk of Company's Share Price Fluctuation

After the Initial Public Offering of the Company's shares, the share price will be fully determined by the level of supply and demand of investors on the Indonesia Stock Exchange. The Company cannot predict the level of fluctuation in the Company's share price after the Initial Public Offering.

The following are several factors that may affect the movement of the Company's share price after the Initial Public Offering:

- a. The difference between the actual performance of the Company and the expected level of performance expected by investors;
- b. Changes in analyst recommendations;

2. Risiko Terkait Kebijakan Dividen

Pembagian atau tidak ada pembagian dividen, diputuskan berdasarkan keputusan RUPS tahunan yang mengacu pada laporan keuangan Perseroan, dengan mempertimbangkan:

- a. Perolehan laba bersih. Jika terjadi kerugian bersih, maka hal tersebut akan menjadi pertimbangan RUPS untuk tidak membagikan dividen;
- b. Kebutuhan untuk modal kerja dan belanja modal di masa mendatang;
- c. Kebutuhan untuk pengembangan usaha di masa mendatang.

3. Risiko Terkait Penerbitan Saham Atau Surat Berharga Bersifat Ekuitas Lainnya

Dalam rangka menghimpun tambahan modal untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan, Perseroan berencana mengakses pasar modal melalui penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu atau penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu. Dalam hal penawaran umum tanpa hak memesan efek terlebih dahulu, persentase kepemilikan pemegang saham pada saat itu akan terdilusi pada setiap peningkatan modal tersebut. Dalam hal penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Perseroan menetapkan etika bisnis sebagai alat untuk membangun budaya perusahaan. Kode Etik Perseroan mendorong seluruh insan Perseroan menjaga integritas dan profesionalisme dalam bekerja. Perseroan menggunakan Kode Etik sebagai acuan dalam hubungan dengan pihak internal maupun eksternal serta penyampaian informasi kepada publik. Sedangkan tata nilai yang menjadi dasar dalam penerapan budaya perusahaan adalah nilai berbasis kinerja terpercaya, Integritas, kreatif dan inovatif, serta menghadirkan semangat kekeluargaan dalam lingkungan perusahaan.

Perkara Hukum

Perseroan pada tahun 2022 tidak sedang terlibat dalam suatu perkara pidana dan/atau perdata dan/atau perselisihan lain termasuk perselisihan di bidang hubungan industrial, perpajakan, perselisihan administratif dengan pihak instansi Pemerintah yang berwenang maupun perselisihan yang diselesaikan melalui badan arbitrase.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Dalam rangka meningkatkan efektivitas penerapan GCG, manajemen Perseroan menjalankan perusahaan secara profesional dengan berlandaskan kode etik dan budaya kerja. Untuk mencegah, mengantisipasi dan memberikan Tindakan yang terukur, Perseroan telah membangun Whistleblowing System (WBS) atau sistem pelaporan pelanggaran.

2. Risks Related to Dividend Policy

The distribution or no distribution of dividends is decided based on the resolution of the annual GMS which refers to the Company's financial statements, taking into account:

- a. Earnings net profit. If there is a net loss, it will be considered by the GMS not to distribute dividends;
- b. The need for working capital and future capital expenditures;
- c. The need for future business development.

3. Risks Related to Issuance of Shares or Other Equity Securities

In order to raise additional capital to support the Company's business activities, the Company plans to access the capital market through additional capital without pre-emptive rights or additional capital with pre-emptive rights. In the case of a public offering without pre-emptive rights, the percentage of shareholder ownership at that time will be diluted for each increase in capital. In the case of additional capital with pre-emptive rights.

Code of Conduct and Corporate Culture

The Company establishes business ethics as a tool to build corporate culture. The Company's Code of Ethics encourages all Company personnel to maintain integrity and professionalism in their work. The Company uses the Code of Ethics as a reference in dealing with internal and external parties as well as delivering information to the public. Meanwhile, the values that are the basis for implementing corporate culture are values based on trusted performance, integrity, creativity, and innovation, as well as presenting a spirit of kinship in the company environment.

Lawsuit

The Company in 2022 is not involved in a criminal and/ or civil case and/or other disputes including disputes in the fields of industrial relations, taxation, administrative disputes with the competent Government agencies, or disputes resolved through arbitration bodies, and has never been requested and/or declared bankrupt and/or in the PKPU process which can affect the position of the role and/or business continuity of the Company.

Whistleblowing System

To increase the effectiveness of GCG implementation, the Company's management runs the company professionally based on a code of ethics and work culture. To prevent, anticipate and provide measurable actions, the Company has built Whistleblowing

WBS merupakan komitmen untuk mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas dalam bentuk partisipasi aktif karyawan untuk melaporkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

Perseroan melalui mekanisme yang tersedia memberikan perlindungan terhadap Pelapor, terutama adalah perlindungan terhadap kerahasiaan identitas dan laporan yang disampaikan oleh Pelapor. Bentuk perlindungan terhadap Pelapor disesuaikan dengan bentuk ancaman/ tindakan yang diterima. Pemberian perlindungan dilakukan dengan tetap memperhatikan asas kerahasiaan dan ketentuan terkait yang berlaku di Perseroan. Sepanjang tahun 2022, belum ada pengaduan atau pelaporan yang signifikan mengenai pelanggaran etika atau penyimpangan/ kecurangan yang melibatkan karyawan perusahaan.

Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan terbuka

Ketentuan dalam POJK No. 21/2015 dan SEOJK No.32/ 2015 mengatur pelaksanaan GCG Perseroan mengacu pada pedoman tata kelola yang meliputi mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan telah menerapkan rekomendasi dan meningkatkan kualitasnya dari waktu ke waktu.

System (WBS) or a violation reporting system. WBS is a commitment to creating a clean and integrity work environment in the form of active participation of employees to report violations that occur within the Company.

The Company through the available mechanisms protects the Whistleblower, especially the protection of the confidentiality of the identity and reports submitted by the Whistleblower. The form of protection for the Whistleblower is adjusted to the form of threat/action received. The provision of protection is carried out with due regard to the principle of confidentiality and related provisions applicable in the Company. Throughout 2022, there have been no significant complaints or reports regarding ethical violations or irregularities/cheating involving company employees.

Application of Good Corporate Governance Guidelines

Provisions in POJK No. 21/2015 and SEOJK No.32/2015 regulate the implementation of the Company's GCG referring to the governance guidelines which include 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations for the implementation of aspects and principles of good corporate governance. The Company has implemented recommendations and improved its quality from time to time.



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE FINANCIAL STATEMENTS



**PT SEMACOM INTEGRATED Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**

***PT SEMACOM INTEGRATED Tbk
AND SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	5	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	8 - 62	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT SEMACOM INTEGRATED TBK DAN ENTITAS ANAK
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT SEMACOM INTEGRATED TBK DAN ENTITAS ANAK
As of December 31, 2022 and 2021, And
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

The undersigned:

- 1. Nama : Rudi Hartono Intan
Alamat Kantor : JL Intan I RT. 001 RW.001 Kp. Poncol Ds. Curug Kec. Gunung Sindur – Bogor Jawa Barat 16340
Alamat Domisili : JL. Tanjung Duren Utara III-A / 328 RT.07 RW.03 Tanjung Duren Utara, Grogol, Jakarta Barat
Jabatan : Direktur Utama
- 2. Nama : Riany Sandra Widjaja
Alamat Kantor : JL Intan I RT. 001 RW.001 Kp. Poncol Ds. Curug Kec. Gunung Sindur – Bogor Jawa Barat 16340
Alamat Domisili : Citra 2 Blok A-5 / 18 RT.001 RW 019, Pegadungan Kalideres, Jakarta Barat
Jabatan : Direktur Keuangan

- 1. Name : Rudi Hartono Intan
Office Address : JL Intan I RT. 001 RW.001 Kp. Poncol Ds. Curug Kec. Gunung Sindur – Bogor Jawa Barat 16340
Domicile Address : JL. Tanjung Duren Utara III-A / 328 RT.07 RW.03 -Tanjung Duren Utara, Grogol, Jakarta Barat
Title : President Director
- 2. Name : Riany Sandra Widjaja
Office Address : JL Intan I RT. 001 RW.001 Kp. Poncol Ds. Curug Kec. Gunung Sindur – Bogor Jawa Barat 16340
Domicile Address : Citra 2 Blok A-5 / 18 RT.001 RW 019, Pegadungan Kalideres, Jakarta Barat
Title : Finance & Accounting Director

menyatakan bahwa:

declare that:

- 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Semacom Integrated Tbk dan Entitas Anak;
- 2. Laporan keuangan PT Semacom Integrated Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Semacom Integrated Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Semacom Integrated Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Semacom Integrated Tbk dan Entitas Anak.

- 1. Responsible for the preparation and presentation of PT Semacom Integrated Tbk and Subsidiaries' financial statements;
- 2. PT Semacom Integrated Tbk and Subsidiaries' financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- 3. a. All information contained in PT Semacom Integrated Tbk and Subsidiaries' financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Semacom Integrated Tbk and Subsidiaries' financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
- 4. Responsible for PT Semacom Integrated Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pemyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Director



Rudi Hartono Intan
Direktur Utama/President Director

Riany Sandra Widjaja
Direktur Keuangan/Finance & Accounting Director

Jakarta, 29 Maret 2023 / Jakarta, March 29, 2023



Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report**Laporan No. 00029/2.0927/AU.1/04/1317-3/1/III/2023Report No. 00029/2.0927/AU.1/04/1317-3/1/III/2023Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Semacom Integrated Tbk*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors*
PT Semacom Integrated Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Semacom Integrated Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Semacom Integrated Tbk and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Eksistensi dan penilaian persediaan

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki jumlah persediaan berupa panel listrik dan komponen baterai lithium sebesar Rp98.960.195.009, atau 42,43% dari total aset konsolidasian. Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Kami fokus pada area ini karena jumlahnya yang signifikan dan penentuan estimasi nilai realisasi neto dari persediaan sangat bergantung pada harga jual yang dapat dicapai dimasa mendatang.

Bagaimana hal audit utama direspons dalam audit

- Melaksanakan prosedur untuk memahami kebijakan dan prosedur persediaan Grup, untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan untuk memastikan eksistensi persediaan.
- Melakukan observasi atas perhitungan fisik persediaan serta pengujian transaksi dan pemeriksaan dokumen pendukung secara uji petik.
- Mengevaluasi kecukupan pertanggungan asuransi untuk menutup kemungkinan risiko terhadap kerugian persediaan.
- Menilai nilai realisasi bersih persediaan dengan membandingkan jumlah tercatat dengan harga jual terkini produk.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Existence and valuation of inventories

As of December 31, 2022, the Group had total inventories of electrical panels and lithium battery components amounting to Rp98,960,195,009, or 42.43% of the consolidated total assets. Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

We focused on this area because the amount which is significant and determination of estimated net realizable value of these inventories is dependent upon expectation of future selling prices.

How key audit matters was addressed in the audit

- *Performed the procedures to understand the Group's inventory policies and procedures, to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls to ascertain the existence of inventories.*
- *Performed observation of physical inventory count and transaction testing and examination of supporting documents by sampling.*
- *Evaluate the adequacy of insurance coverage to cover the possible risk of inventories loss.*
- *Assess the net realizable value of inventories by comparing the carrying amount with the recent selling price of the product.*

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan**Raynold Nainggolan**Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.1317

29 Maret 2023 / March 29, 2023



PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	11.019.869.371	12.650.204.511	Cash and banks
Piutang usaha	5	76.497.308.291	39.392.613.955	Trade receivables
Persediaan	6	98.960.195.009	99.079.431.770	Inventories
Pajak dibayar dimuka	12a	3.423.500	-	Pajak dibayar dimuka
Biaya dibayar dimuka	7	143.773.707	2.124.454.138	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	8	10.878.707.282	8.112.874.202	Advance purchases
Total Aset Lancar		<u>197.503.277.160</u>	<u>161.359.578.576</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	9	26.224.275.539	19.399.325.181	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	10	8.808.333.333	8.858.333.333	Property investment - net
Aset pajak tangguhan	12e	721.112.749	461.992.400	Deferred tax assets
Total Aset Tidak lancar		<u>35.753.721.621</u>	<u>28.719.650.914</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>233.256.998.781</u>	<u>190.079.229.490</u>	TOTAL ASET
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	15	26.295.768.080	22.709.293.973	Short-term bank loans
Utang usaha	11	38.286.086.958	48.463.729.368	Trade payables
Utang pajak	12b	4.352.519.233	7.798.706.607	Taxes payable
Uang muka penjualan	13	8.678.575.256	13.250.796.992	Advance from customers
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	14	442.507.348	-	Consumer financing
Pinjaman bank	16	2.047.125.573	2.509.191.651	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>80.102.582.448</u>	<u>94.731.718.591</u>	Total Current Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun:				Long-term liabilities net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	14	553.171.111	-	Consumer financing
Pinjaman bank	16	6.507.955.608	14.634.521.435	Bank loans
Liabilitas imbalan pascakerja	17	1.250.646.000	3.266.656.000	Post employment benefits obligations
Total Liabilitas Jangka panjang		<u>8.311.772.719</u>	<u>17.901.177.435</u>	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		<u>88.414.355.167</u>	<u>112.632.896.026</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham				Share capital - par value Rp50 per shares
Modal dasar - 2.000.000.000 lembar				Authorized capital - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.347.115.522 lembar saham				Issued and fully paid capital - 1,347,115,522 shares
31 Desember 2022 dan				as of December 31, 2022 and
1.000.000.000 lembar saham pada				1,000,000,000 shares as of
31 Desember 2021	18	67.355.776.100	50.000.000.000	December 31, 2021
Tambahan modal disetor	19	40.793.496.160	-	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		691.019.550	(76.551.930)	Other comprehensive loss
Saldo Laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		2.160.000.000	2.160.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		<u>23.066.863.022</u>	<u>14.449.309.658</u>	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		134.067.154.832	66.532.757.728	Equity attributable to the owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali		<u>10.775.488.782</u>	<u>10.913.575.736</u>	Noncontrolling interest
Total Ekuitas		<u>144.842.643.614</u>	<u>77.446.333.464</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>233.256.998.781</u>	<u>190.079.229.490</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENJUALAN	20	149.730.058.055	198.211.675.935	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	21	(109.538.170.977)	(151.576.050.723)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		40.191.887.078	46.635.625.212	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	23	(23.935.939.260)	(19.475.334.049)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain	24	4.487.999.431	5.091.619.486	Other income
Beban lain-lain	24	(6.626.223.660)	(8.618.861.471)	Other expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		14.117.723.589	23.633.049.178	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	12c,d	(3.767.506.160)	(4.247.298.086)	Current
Tangguhan	12e	393.342.569	178.992.540	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(3.374.163.591)	(4.068.305.546)	Income Tax Expenses - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN		10.743.559.998	19.564.743.632	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	17	1.258.307.000	211.237.000	Remeasurement on employee benefits liabilities
Beban pajak terkait	12e	(134.222.220)	(17.434.120)	Related tax expense
Total Penghasilan Komprehensif Lain		1.124.084.780	193.802.880	Total Other Comprehensive Income
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		11.867.644.778	19.758.546.512	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Laba Neto Tahun Berjalan yang dapat				Net Income (Loss)
Diatribusikan kepada:				Attributable to:
Pemilik entitas induk		11.238.160.252	17.470.712.588	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		(494.600.254)	2.094.031.044	Non-controlling interest
Total		10.743.559.998	19.564.743.632	Total
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan				Comprehensive Income (Loss)
yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Attributable to:
Pemilik entitas induk		11.594.673.552	17.414.972.768	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		272.971.226	2.343.573.744	Non-controlling interest
Total		11.867.644.778	19.758.546.512	Total
Laba per Saham Dasar Diatribusikan	25	8,55	17,47	Basic Earning Per Share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>							Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and Paid-up Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor/ <i>Additional Paid in Capital</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>		Total/ <i>Total</i>				
				Telah ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>					
Saldo 1 Januari 2021	10.800.000.000	-	(20.812.110)	-	38.338.597.070	49.117.784.960	8.570.001.992	57.687.786.952	<i>Balance as of January 1, 2021</i>	
Kapitalisasi saldo laba menjadi modal saham	39.200.000.000	-	-	-	(39.200.000.000)	-	-	-	<i>Capitalization of retained earnings into share capital</i>	
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	17.470.712.588	17.470.712.588	2.094.031.044	19.564.743.632	<i>Net profit for the year</i>	
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	-	-	-	2.160.000.000	(2.160.000.000)	-	-	-	<i>Retained earnings as general reserve</i>	
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(55.739.820)	-	-	(55.739.820)	249.542.700	193.802.880	<i>Other comprehensive income</i>	
Saldo 31 Desember 2021	50.000.000.000	-	(76.551.930)	2.160.000.000	14.449.309.658	66.532.757.728	10.913.575.736	77.446.333.464	<i>Balance as of December 31, 2021</i>	
Setoran modal dari penawaran umum perdana	17.350.000.000	45.110.000.000	-	-	-	62.460.000.000	-	62.460.000.000	<i>Paid-in capital from initial public offering</i>	
Biaya emisi saham	-	(4.337.297.800)	-	-	-	(4.337.297.800)	-	(4.337.297.800)	<i>Share issuance costs</i>	
Setoran modal dari pelaksanaan waran	5.776.100	20.793.960	-	-	-	26.570.060	-	26.570.060	<i>Paid-in capital from exercise of warrants</i>	
Dividen	-	-	-	-	(2.620.606.888)	(2.620.606.888)	-	(2.620.606.888)	<i>Dividend</i>	
Laba neto periode berjalan	-	-	-	-	11.238.160.252	11.238.160.252	(494.600.254)	10.743.559.998	<i>Net profit for the year</i>	
Penghasilan komprehensif lain	-	-	767.571.480	-	-	767.571.480	356.513.300	1.124.084.780	<i>Other comprehensive income</i>	
Saldo 31 Desember 2022	67.355.776.100	40.793.496.160	691.019.550	2.160.000.000	23.066.863.022	134.067.154.832	10.775.488.782	144.842.643.614	<i>Balance as of December 31, 2022</i>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		105.747.561.870	197.576.877.963	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(121.872.942.993)	(144.088.364.333)	Payments to suppliers
Pembayaran ke karyawan		(12.369.860.835)	(9.107.936.534)	Payments to employees
Pembayaran untuk beban operasi		(11.001.064.497)	(8.939.371.157)	Payments for operating expenses
Penerimaan lainnya		3.759.530.103	1.156.778.620	Other received
Pembayaran pajak penghasilan		(6.621.465.170)	(2.329.455.097)	Payment of income tax
Pembayaran beban bunga		(3.268.764.133)	(7.579.830.552)	Finance costs paid
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		<u>(45.627.005.655)</u>	<u>26.688.698.910</u>	Net Cash Flows Provided (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9	(6.608.814.774)	(945.676.841)	Acquisitions of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	9	<u>301.500.000</u>	<u>-</u>	Proceeds from sale of fixed assets
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		<u>(6.307.314.774)</u>	<u>(945.676.841)</u>	Net Cash Flows Provided (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penawaran umum perdana	18,19	62.460.000.000	-	Proceeds from initial public offering
Biaya emisi saham	19	(4.337.297.800)	-	Stock issuance cost
Penerimaan dari pelaksanaan waran	18,19	26.570.060	-	Proceeds from exercise of warrants
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	15	22.262.333.574	8.020.576.480	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	15	(22.322.954.854)	(4.216.513.701)	Payment for short-term bank loans
Pembayaran untuk pinjaman bank jangka panjang	16	(8.588.631.905)	(1.355.664.699)	Payment for long-term bank loans
Pembayaran pembiayaan konsumen	14	(222.522.285)	(1.805.548.800)	Payment of consumer financing
Pembayaran dividen	18	(2.620.606.888)	-	Payment of dividend
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>46.656.889.902</u>	<u>642.849.280</u>	Net Cash Flows Provided (Used in) Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS DAN CERUKAN		(5.277.430.527)	26.385.871.349	NET INCREASE (DECREASE) OF CASH AND BANKS AND OVERDRAFTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		-	1.242.646	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS DAN CERUKAN AWAL TAHUN		4.697.502.868	(21.689.611.127)	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS DAN CERUKAN AKHIR TAHUN		<u>(579.927.659)</u>	<u>4.697.502.868</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Kas dan setara kas dan cerukan terdiri dari:

Cash and cash equivalents and overdrafts are as follows

	2022	2021	
Kas dan setara kas (Catatan 4)	11.019.869.371	12.650.204.511	<i>Cash and banks (Note 4)</i>
Cerukan (Catatan 15)	(11.599.797.030)	(7.952.701.643)	<i>Overdrafts (Note 15)</i>
Total	<u>(579.927.659)</u>	<u>4.697.502.868</u>	Total

Informasi tambahan atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 27.

Supplementary information on activities that do not affect cash flows is presented in Note 27.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Semacom Integrated Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 1 Oktober 2009 berdasarkan akta No. 5 oleh notaris H. Dana Sasmita, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-140 HT.03.02.TH 1999 tanggal 12 Januari 1999. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No.224 tanggal 29 Juni 2022 dari Rosida Radjaguguk-Siregar, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta mengenai penambahan bidang kegiatan usaha Perusahaan. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0130863.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 8 Juli 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar mesin kantor dan industri pengolahan suku cadang dan perlengkapannya, industri peralatan pengontrol dan pendistribusian listrik, industri batu baterai, dan instalasi listrik. Saat ini kegiatan utama yang sedang dijalankan Perusahaan adalah dibidang usaha produksi panel, perakitan baterai listrik dan energi terbarukan. Perusahaan berkantor pusat di Kabupaten Bogor. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 2009.

PT Semacom Global Mandiri adalah entitas induk dan Rudi Hartono Intan adalah pemegang saham pengendali akhir dari Perusahaan.

**PT SEMACOM INTEGRATED Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment The Company’s

PT Semacom Integrated Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on October 1, 2009 based on deed No. 5 by notary H. Dana Sasmita, S.H., notary in Jakarta. This deed of establishment has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in a decree No. C-140 HT.03.02.TH 1999 dated January 12, 1999. The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently based on deed No. 224 dated June 29, 2022 of Rosida Radjaguguk-Siregar, SH, M.Kn, Notary in Jakarta regarding the addition of the Company’s business activities. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0130863.AH.01.11 Year 2022 dated July 8, 2022.

In accordance with article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of the Company’s activities is to carry out business in the field of wholesale trading of office machinery and the manufacturing of spare parts and equipment, the industry of control equipment and distribution of electricity, the battery industry, and electrical installations. Currently the main activities being carried out by the Company are in the panel production business, assembling electric batteries and renewable energy. The company’s head office is in Bogor Regency. The company started its commercial activities since 2009.

PT Semacom Global Mandiri is the parent entity and Rudi Hartono Intan is the ultimate controlling shareholder of the Company.

**PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMACOM INTEGRATED Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S-247/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 347.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp180 per saham dan 173.500.000 Waran Seri 1 yang menyertai saham biasa atas nama yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum. Pada tanggal 10 Januari 2022, saham dan Waran Seri 1 tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp40.772.702.200, dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp4.337.297.800 (Catatan 20).

c. Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Komisaris

Komisaris

Sabrina Sutjiawan

Djaja Tony Intan

Hernadi Buhron

Direksi

Direktur Utama

Direktur

Direktur

Direktur

Rudi Hartono Intan

Bob Dovy Malano

Riany Sandra Widjaja

Tharmalinga S. Thevar

Total Remunerasi dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp3.428.540.450 dan Rp2.431.050.000.

1. GENERAL (Continued)

b. Initial Public Offering Stock

On December 31, 2021, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) through Letter Number S-247/D.04/2021 to conduct an Initial Public Offering of 347,000,000 ordinary shares with a nominal value of Rp100 per share with offering price of Rp180 per share and 173,500,000 Series 1 Warrants accompanying the registered common shares issued in the public offering. On January 10, 2022, the shares and Series 1 Warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The excess of the amount received from the issuance of shares over the nominal value amounted to Rp40,772,702,200, recorded in the "Additional Paid-in Capital" account after deducting the shares of Rp4,337,297,800 (Note 20).

c. Boards of Commissioners, Director and Audit Committee and Employees

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner

Commissioner

Commissioner

Board of Directors

President Director

Director

Director

Director

The total remuneration of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp3,428,540,450 and Rp2,431,050,000, respectively.

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Hernadi Buhron
Anggota	Richard Antonio
Anggota	Madelin A. Hardjapamekas

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebanyak 36 dan 40 karyawan (tidak diaudit).

d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki pengendalian pada entitas anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Grup") dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiary	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Mulai	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Aset sebelum Dieliminasi/ Total Assets before Elimination	
			Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operating		31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Global Solution Engineering	Tangerang	Jasa Konstruksi Panel Listrik/ Jasa Konstruksi Panel Listrik	2009	45,00%	53.618.321.254	64.242.316.940

Tidak terdapat perubahan atas persentase kepemilikan Perusahaan terhadap GSE pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yaitu sebesar 45%.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 29 Maret 2023.

1. GENERAL (Continued)

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The number of permanent employees of the Company and Subsidiaries (hereinafter collectively referred to as the "Group") as of December 31, 2022 and 2021, are 36 and 40 employees, respectively (unaudited).

d. Subsidiary

The Company has control over the subsidiary (hereinafter collectively referred to as the "Group") with direct ownership as follows:

There is no change in the Company's percentage of ownership in GSE as of December 31, 2022 and 2021, which is 45%.

e. Completion of The Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized to be issued on March 29, 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator Pasar Modal.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

d. Persediaan

Berdasarkan PSAK 14 "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements were prepared and stated in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Board of Syariah Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and regulation of the Capital Market regulatory.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method, where cash flows are classified into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks which are not used as collateral or restricted in use.

d. Inventories

Based on PSAK 14 "Inventories", inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

e. Aset Tetap

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah. Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kombinasi Usaha dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada periode di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	Masa Manfaat/ Masa Manfaat/ (Tahun/Years)	Persentase/ Percentage	
Bangunan	20	5,00%	Bangunan
Mesin pabrik	16	6,25%	Mesin pabrik
Peralatan pabrik	4	25,00%	Peralatan pabrik
Kendaraan	8	12,50%	Kendaraan
Peralatan kantor	4	25,00%	Peralatan kantor

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the normal course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs required to make the sale.

e. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement, except land rights. Fixed assets, except land, are stated at historical cost, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

Subsequent costs are included in the carrying amount of the asset or recognized as a separate asset, whichever is more appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Business Combination and the cost can be measured reliably. The carrying amount of the replaced component is derecognized in the period in which the replacement occurs. All other repair and maintenance costs are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

The valuation of property, plant and equipment is carried out for impairment and possible decline in the fair value of assets if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully realized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah kembali untuk memastikan konsistensi dari jumlah, metode dan periode penyusutan dengan estimasi awal, serta pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut, dan jika keadaan mengharuskan disesuaikan secara prospektif.

Biaya perolehan hak atas tanah diakui sebagai aset tetap dan tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah. Biaya pengurusan perpanjangan dan pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

f. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Fixed assets are derecognized when disposed of or no future economic benefits are expected from their use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the property, plant and equipment) is recognized in profit or loss in the year the asset is derecognized.

At the end of each financial year, the residual value, useful life and depreciation method of the asset are reviewed to ensure consistency of the amount, method and period of depreciation with the initial estimate, as well as the pattern of consumption of the expected future economic benefits of the property, plant and equipment, and if circumstances so require. prospectively adjusted.

The cost of land rights is recognized as property, plant and equipment and is not depreciated, unless there is evidence indicating that it is probable or certain that the extension or renewal of land rights will not be obtained.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of fixed assets. Assets under construction will be transferred to the respective fixed assets when the work is completed and the assets are ready for use.

The cost of legal processing of land rights when the land was first acquired is recognized as part of the cost of land acquisition. The costs for the extension and legal renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized over the legal life of the rights or the economic life of the land, whichever is shorter.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to profit or loss for the year over the useful life of each expense using the straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

g. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk menghasilkan rental dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset berupa bangunan selama 20 tahun.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa datang yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

g. Investment Property

Investment property is a property (land or a building or part of a building or both) held to earn rentals and/or for capital appreciation or both.

Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

Investment properties are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the building assets of 20 years.

Investment property also includes property under construction and will be used as investment property upon completion. The accumulated cost of acquisition and construction costs (including borrowing costs incurred) are amortized when completed and ready for use.

Investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits can be expected upon disposal. Gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are determined as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss in the period the retirement or disposal occurs.

Transfers to investment properties are made when, and only when, there is a change in use evidenced by ending owner occupation, commencement of an operating lease to another party. Transfers from investment properties are made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development.

**PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan menggunakan model biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

h. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses aset tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses aset selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan.

i. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset tersebut diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset disajikan pada jumlah revaluasi. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**PT SEMACOM INTEGRATED Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

For transfers from investment property to owner-occupied property, the Company uses the cost model at the date of change in use. If the property used becomes an investment property, the Company records the property in accordance with the fixed asset policy until the last date of change in use.

h. Interest Cost

Interest cost, whether directly or indirectly used to finance a qualifying asset process ("qualifying asset"), are capitalized until the process of the asset is complete. For loans specifically used to acquire qualifying assets, the amount capitalized is the amount of borrowing costs incurred during the period.

i. Impairment of Non-financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than *goodwill* is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to *goodwill* are not reversed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

j. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020 (“UU 11/2020”) tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021 (“PP 35/2021”) tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021.

Ketika Perusahaan memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka Perusahaan mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Pengukuran kembali terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 72 “Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan”. Berdasarkan PSAK ini, pengakuan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak atau pada waktu tertentu.

Entitas mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika (atau selama) pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

j. Post-Employment Benefits Obligation

The Group recognizes employee benefits liability in accordance with Law of the Republic Indonesia No. 11 Year 2020 (“LL 11/2020”) on Cipta Kerja dated November 2, 2020 and Government Regulation of the Republic Indonesia No. 35 Year 2021 (“PP 35/2021”) on “Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja” dated February 2, 2021.

When the Group has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

k. Revenues and Expenses Recognition

The Group applied PSAK No. 72, “Revenue from Contracts with Customers.” Under the new standard, revenue is recognize over time of the contract or at a point in time.

An entity recognizes revenue when (or as long as) it fulfills a performance obligation by transferring promised goods or services (i.e. assets) to a customer. Assets are transferred when (or as long as) the customer obtains control of the asset.

**PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pendapatan diakui sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut ini terpenuhi:

1. pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan entitas selama entitas melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
2. pelaksanaan entitas menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
3. pelaksanaan entitas tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi entitas dan entitas memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Jika suatu kewajiban pelaksanaan tidak memenuhi kriteria tersebut, maka entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu dimana pelanggan memperoleh pengendalian atas aset yang dijanjikan dan entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mempertimbangkan indikator pengalihan pengendalian antara lain:

1. Entitas memiliki hak kini atas pembayaran aset.
2. Pelanggan memiliki hak kepemilikan legal atas aset.
3. Entitas telah mengalihkan kepemilikan fisik atas aset.
4. Pelanggan memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

I. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan". Grup mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

**PT SEMACOM INTEGRATED Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Revenue is recognized over time, if one of the following criteria is met:

1. the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided from the performance of the entity as long as the entity performs its performance obligations;
2. the entity's performance of creating or enhancing assets controlled by the customer as long as the assets are generated or enhanced; or
3. The entity's performance does not give rise to an asset with an alternative use for the entity and the entity has a right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.

If a performance obligation does not meet these criteria, the entity fulfills the performance obligation at a point in time where the customer obtains control over the promised asset and the entity fulfills the performance obligation by considering indicators of transfer of control, including:

1. The entity has a present right to payment for the asset.
2. The customer has legal ownership rights to the assets.
3. The entity has transferred physical ownership of the asset.
4. Customers are subject to significant risks and rewards of ownership of assets.

Expenses are recognized when incurred, with an accrual basis.

I. Financial Instruments

The Group applied PSAK No. 71 "Financial Instruments". The Company recognizes financial assets and liabilities in the statement of financial position if, and only if, the Company is a party to the contractual terms of the financial instrument.

**PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

1. Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur melalui laba rugi.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas.

- a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

- b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

**PT SEMACOM INTEGRATED Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED**

FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

1. Financial Assets

The Company classified the financial assets into below categories:

- *measured at the amortized cost; and*
- *measured at fair value through other comprehensive income or through profit or loss.*

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows.

- a) *a) Financial assets measured at amortized cost*

The classification applied to debt instruments that are managed under the held-to-cash flow business model and have cash flows that meet the criteria “solely from payment of principal and interest”.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognized at the transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value less related transaction costs. These financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses on derecognition or modification of financial assets recorded at amortized cost are recognized in profit or loss.

- b) *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*

This classification applied to the following financial assets:

**PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

- i) Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan, serta keuntungan atau kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- ii) Investasi ekuitas dimana Grup telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

**PT SEMACOM INTEGRATED Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED**

FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- i) A debt instrument that is managed under a business model that aims to hold financial assets in order to collect and sell contractual cash flows and where the cash flows meet the criteria of “solely from payment of principal and interest”.

Changes in the fair value of these financial assets are recorded in other comprehensive income, unless the recognition of gain or loss on impairment, interest income (including transaction costs using the effective interest method), gains or losses arising from derecognition, and gain or loss on foreign exchange are recognized in profit or loss.

When a financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss on fair value that was previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- ii) Equity investments where the Company has irrevocably chosen to present fair value gains and losses from revaluation in other comprehensive income.

Options can be based on individual investments, however, they do not apply to equity investments that are held for trading. Fair value gains or losses from revaluation of equity investments, including the foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When an equity investment is derecognized, fair value gains or losses that were previously recognized in other comprehensive income are not reclassified to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payments has been determined.

**PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

- c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini, dimana dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- i) Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- ii) Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian masa depan diharuskan untuk: instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, piutang usaha yang tidak memberi hak tanpa syarat untuk menerima imbalan.

**PT SEMACOM INTEGRATED Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- c) *Financial assets measured at fair value through profit or loss*

This classification applied to the following financial assets, where in all cases, transaction costs are charged to profit or loss:

- i) *Debt instruments that do not have the criteria for amortized cost or fair value through other comprehensive income. The gain or loss on fair value will then be recorded in profit or loss.*
- ii) *Equity investments held for trading or for which other comprehensive income options are not applicable. Fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.*

Financial assets are derecognized when the contractual rights to the cash flows of the financial assets have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all the risks and yield of ownership of the assets. When a financial asset is derecognized, the difference between the carrying amount and the yield received is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The review of expected future credit losses is required for: debt instruments measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, leases and trade receivables that do not give an unconditional right to receive the yield.

**PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Grup mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian, Grup mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Grup harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

**PT SEMACOM INTEGRATED Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED**

FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The Group recognizes a provision for impairment losses for expected credit losses on financial assets measured at amortized cost. Provision for impairment losses on trade receivables is measured at an amount equal to the expected lifetime credit losses. Lifetime expected credit loss is the expected credit loss that results from all possible events of default over the expected life of a financial instrument.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating expected credit losses, the Group considers relevant information that is reasonable and demonstrable and available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and credit assessment and includes future information.

The Group considers the financial assets to be default when the customer is unable to pay their credit obligations fully to the Group. The maximum period to consider when estimated expected credit losses is the maximum period of the contract in which the Group is exposed to credit risk.

Expected credit losses are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash receipts deficiency (i.e, the difference between the cash flows payable from an entity under the contract and the cash flows that the Group expects to receive). Expected credit losses are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

2. Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, Grup mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan. Grup mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Grup mengeluarkan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangan konsolidasiannya jika, dan hanya jika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung diakui dalam laba rugi.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. Financial Liabilities

At initial recognition, the Group measures financial liabilities at fair value plus or less the transaction costs that are directly related to the acquisition or issuance of financial liabilities. The Group classifies all of its financial liabilities into the financial liabilities measured at amortized cost.

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, or impaired, as well as through the amortization process.

The Groups derecognizes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, the obligation specified in the contract is released or cancelled or has expired. The difference between the carrying amount of financial liabilities that have ended or been transferred to another party and the consideration paid, including non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

m. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- (iii) merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Perusahaan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
 - i) mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian yang sama dengan Grup;
 - ii) memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup.
- b. pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari Grup;
- c. pihak tersebut adalah ventura bersama dimana Grup sebagai venturer;
- d. pihak tersebut adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup;
- e. pihak tersebut adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau dimana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau;
- g. pihak tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup, atau entitas yang terkait dengan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

m. Transaction with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties based on PSAK No. 7 "Related Party Disclosures."

The Group discloses transactions with related parties. A party is considered to be related to the Group if:

An individual or family member is related to the Group if:

- (i) has control or joint control over the Group;
- (ii) has significant influence over the Group; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the Group or the parent entity of the Company.

A party is considered to be related to the Group if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party:
 - i) controls, is controlled by, or is under common control within the Group;
 - ii) has an interest in the Group that gives significant influence over the Group; or
 - iii) has joint control over the Group;
- b. the party is an associate of the Group;
- c. the party is a joint venture in which the Group is a venturer;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Group;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or,
- g. the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

**PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMACOM INTEGRATED Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.731	14.269	1 Dolar Amerika Serikat (USD)
1 Euro	16.713	15.795	1 Euro

o. Perpajakan

Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

The exchange rate used are as follows:

o. Taxation

Income Tax

The Group applies PSAK No. 46, regarding "Income Taxes", which requires the Group to take into account the current and future tax consequences of future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the statement of financial position, and transactions and other events that occurred in the current year recognized in the financial statements.

**PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

p. Informasi Segmen

Grup menerapkan PSAK No. 5 "Segmen Operasi". Segmen adalah komponen dari Grup yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

q. Laba per Saham

Grup menerapkan PSAK No. 56 "Laba Per Saham". Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

**PT SEMACOM INTEGRATED Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial and tax purposes at each reporting date. Future tax benefits are also recognized to the extent that realization of the tax benefits is possible.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates are charged to current year, except for transactions that have previously been charged or credited directly to equity.

p. Segment Information

The Group applies PSAK No. 5 "Operations Segment". A segment is a distinguishable component of the Group that is involved in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

q. Earnings per Share

The Group applies PSAK No. 56 "Earnings Per Share". Basic earnings or loss per share is calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary shareholders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

**PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan dan estimasi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Grup mendasarkan pertimbangan dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan dan estimasi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi.

Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Grup.

**PT SEMACOM INTEGRATED Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING CONSIDERATIONS,
ESTIMATIONS AND ASSUMPTIONS**

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its estimations and judgments on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates.

While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (*Lanjutan*)

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang

Grup mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING CONSIDERATIONS,
ESTIMATIONS AND ASSUMPTIONS (*Continued*)

Allowance from impairment loss of receivables

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers were unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group used judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third-party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce their receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions were re-evaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment of receivable.

Assess the recoverable amount of non-financial assets

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of the inventories on hand, market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs incurred for sales.

Taxation

Significant judgment is exercised in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and tax calculations whose final determination is uncertain in the normal course of business. The Group recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be additional corporate income tax. When the resulting tax expense differs from the amount initially recognized, the difference will have an impact on the income tax and deferred tax allowance in the period in which the determination is made.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban untuk imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Kas	388.682.341	256.016.183	Cash
Bank			Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	10.184.171.345	11.696.084.152	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	289.329.335	288.191.252	PT Bank OCBC NISP Tbk

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING CONSIDERATIONS,
ESTIMATIONS AND ASSUMPTIONS (Continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets, except land, are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties to be within four (4) years up to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Estimate of employee benefits expense and liability

The determination of the Group's liability and expense for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, normal pension age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions determined by the Group are immediately recognized in profit or loss as incurred. While the Group believed that its assumptions were reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and expense.

4. CASH AND BANK

This account consists of:

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (Lanjutan)

4. CASH AND BANK (Continued)

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	82.176.495	79.626.011	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.773.943	31.467.967	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	10.730.997	1.737.436	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.673.453	58.045.332	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	5.813.535	7.193.535	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.750.000	3.400.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.376.595	174.480.817	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Bukopin	919.827	2.034.441	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Pan Indonesia Tbk	744.633	3.261.668	PT Bank Pan Indonesia Tbk
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	18.419.137	17.100.227	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	836.114	14.344.694	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	184.537	3.638.610	PT Bank Pan Indonesia Tbk
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	287.084	13.582.186	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Sub total	<u>10.631.187.030</u>	<u>12.394.188.328</u>	Sub total
Total	<u>11.019.869.371</u>	<u>12.650.204.511</u>	Total

Seluruh rekening bank ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak terdapat saldo kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

All bank accounts are placed with third parties and there are no cash and bank balances used as collateral or restricted in use.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Pihak Ketiga	78.829.852.093	39.842.441.989	Third Parties
Cadangan penurunan nilai	(2.332.543.802)	(449.828.034)	Allowance for impairment
Neto	<u>76.497.308.291</u>	<u>39.392.613.955</u>	Neto

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	36.061.232.436	19.873.789.270	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			<i>Past due but not impaired:</i>
1 - 30 hari	7.864.281.119	5.237.641.934	<i>1-30 days</i>
31 - 60 hari	5.776.440.000	4.675.660.000	<i>31-60 days</i>
61 - 90 hari	5.694.949.350	822.250.000	<i>61-90 days</i>
91 - 120 hari	5.469.892.136	4.734.820.447	<i>91-120 days</i>
Lebih dari 120 hari	15.630.513.250	4.048.452.304	<i>Over 120 days</i>
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	2.332.543.802	449.828.034	<i>Past due and impaired</i>
Total	<u>78.829.852.093</u>	<u>39.842.441.989</u>	Total

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Saldo awal tahun	449.828.034	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (Catatan 24)	1.882.715.768	449.828.034	<i>Addition (Note 24)</i>
Saldo Akhir	<u>2.332.543.802</u>	<u>449.828.034</u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian atas piutang usaha yang tidak tertagih.

Management believes that the provision for impairment is sufficient to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh piutang usaha dalam mata uang rupiah dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

As of December 31, 2022 and 2021, all trade receivables are denominated in rupiah and are not used as collateral for loans.

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Bahan baku	29.552.707.762	30.243.440.552	Raw materials
Barang dalam proses	63.427.048.217	62.514.725.491	Work-in-process
Barang jadi	5.980.439.030	6.321.265.727	Finished goods
Total	<u>98.960.195.009</u>	<u>99.079.431.770</u>	Total

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp109.538.170.977 dan Rp151.576.050.723 (Catatan 21).

Persediaan telah diasuransikan dengan PT Arthagraha General Insurance PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk dan PT Asuransi Umum BCA, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp102.209.110.701 dan Rp62.053.987.486.

Persediaan dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman bank (Catatan 15 dan 16).

6. INVENTORIES

This account consists of:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Bahan baku	29.552.707.762	30.243.440.552	Raw materials
Barang dalam proses	63.427.048.217	62.514.725.491	Work-in-process
Barang jadi	5.980.439.030	6.321.265.727	Finished goods
Total	<u>98.960.195.009</u>	<u>99.079.431.770</u>	Total

Total inventories recognized as expense as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp109.538.170.977 and Rp 151,576,050,723, respectively (Note 21).

Inventories are insured with PT Arthagraha General Insurance PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk and PT Asuransi Umum BCA, third parties against fire risk with total coverage as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp102,209,110,701 and Rp62,053,987,486, respectively.

Inventories are collateralized in connection with a bank loan facility (Notes 15 and 16).

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Asuransi	143.773.707	54.931.138	Insurance
Biaya emisi saham	-	2.069.523.000	Share issuance costs
Total	<u>143.773.707</u>	<u>2.124.454.138</u>	Total

7. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

8. UANG MUKA PEMBELIAN

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Pembelian bahan baku	<u>10.878.707.282</u>	<u>8.112.874.202</u>	Purchase of raw materials

8. ADVANCE PURCHASES

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP – NETO

9. FIXED ASSETS - NET

	Saldo 1 Januari 2022/ <i>Balance as of January 1, 2022</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo 31 Desember 2022/ <i>Balance as of December 31, 2022</i>	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	15.000.000.000	-	-	15.000.000.000	Land
Bangunan	3.243.923.145	-	-	3.243.923.145	Building
Mesin dan peralatan	2.176.004.388	115.274.562	-	2.291.278.950	Machinery and equipment
Kendaraan	4.971.201.743	1.526.100.000	(606.326.743)	5.890.975.000	Vehicles
Inventaris kantor	3.939.959.399	256.812.863	-	4.196.772.262	Office equipment
Mesin dalam penyelesaian	-	5.928.828.093	-	5.928.828.093	Machine in progress
Total Harga Perolehan	29.331.088.675	7.827.015.518	(606.326.743)	36.551.777.450	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	532.582.695	162.196.157	-	694.778.852	Building
Mesin dan peralatan	1.806.687.275	129.892.599	-	1.936.579.874	Machinery and equipment
Kendaraan	3.949.494.695	486.597.365	(606.326.743)	3.829.765.317	Vehicles
Inventaris kantor	3.642.998.829	223.379.039	-	3.866.377.868	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	9.931.763.494	1.002.065.160	(606.326.743)	10.327.501.911	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	19.399.325.181			26.224.275.539	Carrying Amount

	Saldo 1 Januari 2021/ <i>Balance as of January 1, 2021</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo 31 Desember 2021/ <i>Balance as of December 31, 2021</i>	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	15.000.000.000	-	-	15.000.000.000	Land
Bangunan	3.137.923.145	106.000.000	-	3.243.923.145	Building
Mesin dan peralatan	1.781.531.900	394.472.488	-	2.176.004.388	Machinery and equipment
Kendaraan	5.116.039.926	300.000.000	(444.838.183)	4.971.201.743	Vehicles
Inventaris kantor	3.794.755.046	145.204.353	-	3.939.959.399	Office equipment
Total Harga Perolehan	28.830.250.017	945.676.841	(444.838.183)	29.331.088.675	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	375.244.870	157.337.825	-	532.582.695	Building
Mesin dan peralatan	1.691.948.727	114.738.548	-	1.806.687.275	Machinery and equipment
Kendaraan	3.904.518.265	489.814.613	(444.838.183)	3.949.494.695	Vehicles
Inventaris kantor	3.391.639.850	251.358.979	-	3.642.998.829	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	9.363.351.712	1.013.249.965	(444.838.183)	9.931.763.494	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	19.466.898.305			19.399.325.181	Carrying Amount

**PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMACOM INTEGRATED Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

Grup mengasuransikan aset tetapnya kepada PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Intra Asia dan PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp16.768.700.000 dan Rp13.249.840.000.

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban produksi (Catatan 22)	292.088.756	272.076.373	Production expenses (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	709.976.404	741.173.592	General and administrative expenses (Note 23)
Total	<u>1.002.065.160</u>	<u>1.013.249.965</u>	Total

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Nilai buku neto	-	-	Net book value
Penerimaan kas dari pelepasan aset tetap	301.500.000	-	Cash proceed from disposal of fixed assets
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 24)	<u>301.500.000</u>	<u>-</u>	Gain on Disposal of Fixed Assets (Note 24)

Aset tetap dijaminkan sehubungan dengan fasilitas utang pembiayaan konsumen dan pinjaman bank (Catatan 14, 15 dan 16).

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

9. FIXED ASSETS – NET (Continued)

The Group insured its fixed assets with PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Intra Asia and PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk with total coverage as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp16,768,700,000 and Rp13,249,840,000, respectively.

The depreciation expense of fixed assets as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

The details of the sale of fixed assets are as follows:

Fixed assets are pledge as collateral in connection with consumer financing liabilities facilities and bank loans (Notes 14, 15 and 16).

There are no fixed assets that are not used temporarily and based on management's evaluation, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of fixed assets.

**PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMACOM INTEGRATED Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI

	Saldo 1 Januari 2022/ <i>Balance as of January 1, 2022</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo 31 Desember 2022/ <i>Balance as of December 31, 2022</i>	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	8.000.000.000	-	-	8.000.000.000	Land
Bangunan	1.000.000.000	-	-	1.000.000.000	Building
Total Harga Perolehan	9.000.000.000	-	-	9.000.000.000	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	141.666.667	50.000.000	-	191.666.667	Building
Jumlah Tercatat	8.858.333.333			8.808.333.333	Carrying Amount

	Saldo 1 Januari 2021/ <i>Balance as of January 1, 2021</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo 31 Desember 2021/ <i>Balance as of December 31, 2021</i>	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	8.000.000.000	-	-	8.000.000.000	Land
Bangunan	1.000.000.000	-	-	1.000.000.000	Building
Total Harga Perolehan	9.000.000.000	-	-	9.000.000.000	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	91.666.667	50.000.000	-	141.666.667	Building
Jumlah Tercatat	8.908.333.333			8.858.333.333	Carrying Amount

Grup memiliki tanah dan bangunan berupa gudang di kelurahan Setu, Tangerang Selatan yang terdiri dari 2 sertifikat dengan rincian sebagai berikut:

- a. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00834/Setu sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 24 Januari 2006, seluas 663 m² yang akan digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan.
- b. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00828/Setu sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 24 Januari 2006, seluas 360 m² yang akan digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan.

Pendapatan sewa dari properti investasi (Catatan 30) yang diakui dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp2.987.760.000 (Catatan 24).

The Group owns land and a building in the form of a warehouse in the Setu sub-district, South Tangerang, which consists of 2 certificates with the following details:

- a. Building Use Right Certificate No. 00834/Setu as described in the measurement letter dated January 24 2006, covering an area of 663 m² which will be used for the Company's operational activities.
- a. Building Use Right Certificate No. 00828/Setu as described in the measuring letter dated January 24 2006, covering an area of 360 m² which will be used for the Company's operational activities.

Rental income from investment properties (Note 30) recognized in profit or loss for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp2,987,760,000, respectively (Note 24).

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi.

10. INVESTMENT PROPERTY (Continued)

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicated an impairment in the value of investment properties.

11. UTANG USAHA

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah	17.083.321.007	22.130.723.969	Rupiah
Dolar AS	21.202.765.951	26.333.005.399	US Dollar
Total	<u>38.286.086.958</u>	<u>48.463.729.368</u>	Total

11. TRADE PAYABLES

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The breakdown of trade payables by age is as follows:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Belum jatuh tempo	22.399.216.654	32.830.451.849	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Matured:
1 - 30 hari	1.422.925.928	1.182.578.390	1-30 days
31 - 60 hari	314.267.083	1.300.742.143	31-60 days
61 - 90 hari	2.280.759.882	853.669.143	61-90 days
91 - 120 hari	75.191.947	1.228.065.338	91-120 days
Lebih dari 120 hari	11.793.725.464	11.068.222.504	Over 120 days
Total	<u>38.286.086.958</u>	<u>48.463.729.368</u>	Total

Utang usaha timbul dari pembelian bahan baku, dan bahan pembantu untuk produksi dan seluruh saldo utang usaha tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga.

Trade payables arise from the purchase of raw materials and auxiliary materials for production and all trade payables are unsecured and interest free.

12. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	<u>3.423.500</u>	<u>-</u>	Value Added Tax

12. TAXATION

a. Prepaid Taxes

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 23	10.387.695	198.280.078	<i>Article 23</i>
Pasal 21	49.326.108	30.797.744	<i>Article 21</i>
Pasal 25	30.116.966	3.214.865	<i>Article 25</i>
Pasal 29	1.278.032.801	4.158.893.912	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	2.984.655.663	3.407.520.008	<i>Value Added Tax</i>
Total	<u>4.352.519.233</u>	<u>7.798.706.607</u>	Total

c. Pajak Penghasilan Kini

c. Current Income Tax

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Perusahaan	3.767.506.160	4.247.298.086	<i>Perusahaan</i>
Entitas Anak	-	-	<i>Entitas Anak</i>
Total	<u>3.767.506.160</u>	<u>4.247.298.086</u>	Total

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran laba kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

d. Reconciliations between profit before income tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable profit for the year ended December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	14.117.723.589	23.633.049.178	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Rugi (laba) sebelum pajak - Entitas anak	(899.273.189)	3.807.329.171	<i>Loss (profit) before tax - Subsidiary</i>
Eliminasi konsolidasi	(404.672.935)	1.713.298.127	<i>Consolidation elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	14.612.323.843	21.539.018.134	<i>Profit before income tax - The Company</i>
Beda temporer	2.109.916.768	722.252.454	Temporary differences
Beda tetap	402.787.910	(2.955.370.199)	Permanent differences
Laba kena pajak - Perusahaan	<u>17.125.028.521</u>	<u>19.305.900.389</u>	<i>Taxable income - The Company</i>

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba kena pajak (dibulatkan)	17.125.028.000	19.305.900.000	<i>Taxable income (rounded)</i>
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	<u>3.767.506.160</u>	<u>4.247.298.086</u>	<i>Current income tax expense - The Company</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepaid taxes:</i>
Pasal 22	935.099.000	1.374.962.000	<i>Article 22</i>
Pasal 23	36.903.766	36.451.800	<i>Article 23</i>
Pasal 25	<u>1.517.470.593</u>	<u>28.933.785</u>	<i>Article 25</i>
Total pajak penghasilan dibayar di muka	<u>2.489.473.359</u>	<u>1.440.347.585</u>	<i>Total prepaid taxes</i>
Utang Pajak Penghasilan	<u>1.278.032.801</u>	<u>2.806.950.501</u>	<i>Income Tax Payable</i>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

The taxable profit from the reconciliation above is the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return submitted to the taxation authority.

e. Aset Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax Asset

	Saldo 1 Januari 2022/ <i>Balance as of January 1, 2022</i>	Dikreditkan ke Laba Rugi/ <i>Credited to Profit and Loss</i>	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Charged to Other Comprehensive Income</i>	Saldo 31 Desember 2022/ <i>Balance as of December 31, 2022</i>	
Perusahaan					<i>The Company</i>
Imbalan pascakerja	414.948.600	(20.854.900)	(134.222.220)	259.871.480	<i>Employee benefits liability</i>
Provisi penurunan nilai piutang	47.043.800	414.197.469	-	461.241.269	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Entitas Anak	-	-	-	-	<i>Subsidiary</i>
Total	<u>461.992.400</u>	<u>393.342.569</u>	<u>(134.222.220)</u>	<u>721.112.749</u>	<i>Total</i>
	Saldo 1 Januari 2021/ <i>Balance as of January 1, 2021</i>	Dikreditkan ke Laba Rugi/ <i>Credited to Profit and Loss</i>	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Charged to Other Comprehensive Income</i>	Saldo 31 Desember 2021/ <i>Balance as of December 31, 2021</i>	
Perusahaan					<i>The Company</i>
Imbalan pascakerja	300.433.980	131.948.740	(17.434.120)	414.948.600	<i>Employee benefits liability</i>
Provisi penurunan nilai piutang	-	47.043.800	-	47.043.800	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Entitas Anak	-	-	-	-	<i>Subsidiary</i>
Total Aset Pajak Tangguhan	<u>300.433.980</u>	<u>178.992.540</u>	<u>(17.434.120)</u>	<u>461.992.400</u>	<i>Total</i>

**PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Seluruh pendapatan Entitas Anak bersifat final sehingga tidak terdapat pajak tangguhan yang diakui pada Entitas Anak.

f. Administrasi

Undang-undang Perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Pihak fiskus dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut dalam jangka waktu 5 tahun. Apabila dalam jangka waktu tersebut pihak fiskus tidak dapat melakukan pemeriksaan, maka SPT Tahunan Perusahaan dianggap rampung. Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, sesuai dengan Undang-undang Perpajakan akan diselesaikan Perusahaan saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (PERPPU) Nomor 1 tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi COVID-19 dan/atau dalam Konteks Menghadapi Ancaman yang membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. PERPPU ini bertujuan untuk memberikan relaksasi terhadap sejumlah undang-undang dan peraturan untuk menangani dampak COVID-19 dan menjaga stabilitas sistem keuangan. Dalam peraturan baru ini, termasuk antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022, dari 22% menjadi 20%; dan
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

**PT SEMACOM INTEGRATED Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. TAXATION (Continued)

All income of Subsidiaries is final so that there is no deferred tax recognized in Subsidiaries.

f. Administration

Taxation laws of Indonesia regulated that companies submit tax returns on the basis of self-assessment.

The tax authorities can audit the tax calculation within a period of 5 years. If during that period the tax authorities do not conduct an inspection, the Company's Annual Tax Return is deemed completed. Other tax obligations, if any, in accordance with the Taxation Law will be settled by the Company when due.

On March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia issued Government Regulation in Lieu of Law (PERPPU) No. 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling the COVID-19 Pandemic and/or in the Context of Facing Threats That Harm the National Economy and/or or Financial System Stability. This PERPPU aims to provide relaxation to a number of laws and regulations to deal with the impact of COVID-19 and maintain financial system stability. This new regulation includes, among others, the reduction in corporate tax rates as follows:

- *For fiscal year 2020 and from 25% to 22%;*
- *Starting from the 2022 tax year, from 22% to 20%; and*
- *Domestic listed companies that meet certain additional criteria may receive a tax rate of 3% lower than the above-mentioned tax rate.*

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UANG MUKA PENJUALAN

13. SALES ADVANCES

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Pihak ketiga	<u>8.678.575.256</u>	<u>13.250.796.992</u>	Third parties
Uang muka penjualan timbul dari pesanan dari pelanggan dan penerimaan sewa.			Sales advances arise from orders from customers and rental receipts.

14. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

14. CONSUMER FINANCING LIABILITIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
PT BCA Finance	85.895.600	-	PT BCA Finance
PT Maybank Indonesia Finance	990.270.000	-	PT Maybank Indonesia Finance
Total	<u>1.076.165.600</u>	<u>-</u>	Total

Rincian utang pembiayaan konsumen berdasarkan periode jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Details of consumer financing liabilities by maturity period are as follows:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Total pembayaran minimum	1.076.165.600	-	Total minimum payment
Bunga yang belum jatuh tempo	80.487.141	-	Interest not yet due
Nilai kini utang pembiayaan konsumen	995.678.459	-	Present value of consumer financing liabilities
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	442.507.348	-	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	<u>553.171.111</u>	<u>-</u>	Long-Term Portion

1. PT BCA Finance

1. PT BCA Finance

Jenis Kendaraan	Toyota Calya 1.2 G AT	Vehicle Type
Harga Perolehan	Rp143.280.744	Acquisition Cost
Bunga	2,77% flat / 2,77% Flat	Interest
Jangka Waktu	9 Agustus 2022 sampai dengan 9 Juli 2023/ August 9, 2022 until July 9, 2023	Time period

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

14. CONSUMER FINANCING LIABILITIES (Continued)

2. PT Maybank Indonesia Finance

2. PT Maybank Indonesia Finance

Jenis Kendaraan	Hyundai Staria 2200CC Signature 7 Seat	Vehicle Type
Harga Perolehan	Rp792.120.000	Acquisition Cost
Bunga	2,88% flat / 2,88% Flat	Interest
Jangka Waktu	27 Juli 2022 sampai dengan 27 Juni 2025/ July 27, 2022 until June 27, 2025	Time period
Jenis Kendaraan	Hyundai Creta 1500 Prime IVT	Vehicle Type
Harga Perolehan	Rp282.800.000	Acquisition Cost
Bunga	2,88% flat / 2,88% Flat	Interest
Jangka Waktu	5 September 2022 sampai dengan 5 Agustus 2025/ September 5, 2022 until August 5, 2025	Time period

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

15. SHORT-TERM BANK LOAN

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Bank Central Asia Tbk	26.295.768.080	15.718.968.126	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	-	6.990.325.847	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
Total	26.295.768.080	22.709.293.973	Total

Mutasi pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

The movement of short-term bank loans is as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	22.709.293.973	34.212.302.721	Beginning balance
Penerimaan	22.262.333.574	15.037.000.000	Receipts
Pembayaran	(18.675.859.467)	(26.540.008.748)	Payments
Saldo Akhir	26.295.768.080	22.709.293.973	Ending Balance

**PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMACOM INTEGRATED Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Rincian pinjaman jangka pendek berdasarkan fasilitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pinjaman Rekening Koran (Cerukan)	11.599.797.030	7.952.701.643	Overdrafts
Time Loan	12.000.000.000	6.020.576.480	Time Loan
SKBDN	2.695.971.050	1.745.690.003	SKBDN
Total	26.295.768.080	15.718.968.126	Total

Pada tanggal 19 Desember 2022, berdasarkan surat pemberitahuan pemberian kredit No.02943 SLK-KOM/2022 dari BCA dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek yang berupa fasilitas pinjaman kredit berikut ini:

1. Fasilitas kredit lokal (Rekening Koran) dengan jumlah kredit maksimal Rp12.000.000.000 dengan tingkat bunga 10% per tahun dan jatuh waktu 18 Desember 2023.
2. Fasilitas *time loan revolving* dengan jumlah kredit maksimal Rp12.000.000.000 dengan tingkat bunga 10% per tahun dan jatuh waktu 18 Desember 2023.
3. Fasilitas *Letter of Credit* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam (LC dan SKBDN) (*Sight & Usance*) dengan jumlah kredit maksimal Rp10.000.000.000 dan jatuh waktu 18 Desember 2023.

Fasilitas di atas dijamin dengan:

1. 1 unit tanah bangunan di kp. Poncol, Jl. Intan I, SHGB No 2800/Curug, atas nama PT Semacom *Integrated* berkedudukan di Tangerang Selatan dengan lokasi tanah di Provinsi Jawa Barat, Kab. Bogor, Kec. Gunung Sindur, Desa Curug.
2. Persediaan bahan baku milik Perusahaan yang berlokasi di Gunung Sindur Bogor minimal sebesar Rp16.000.000.000.

15. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

Company

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Details of short-term loans based on facilities are as follows:

On December 19, 2022, based on credit notification letter No. 02943 SLK-KOM/2022 from BCA where the Company obtained a short-term loan facility in the form of the following credit loan facility:

1. Local credit facility (Overdraft Facility) with a maximum credit amount of Rp12,000,000,000 with an interest rate of 10% per year and will mature on December 18, 2023.
2. Time loan revolving facility with a maximum credit amount of Rp12,000,000,000 with an interest rate of 10% per year and will mature on December 18, 2023.
3. Letter of Credit and Credit Note Facility (LC and SKBDN) (*Sight & Usance*) with a maximum credit amount of Rp10,000,000,000 and will mature on December 18, 2023.

The above facilities are guaranteed by:

1. 1 unit of land and building in kp. Poncol, Jl. Intan I, SHGB No 2800/Curug, on behalf of PT Semacom *Integrated* domiciled in South Tangerang with land located in West Java Province, Kab. Bogor, Kec. Gunung Sindur, Curug Village.
2. Inventory of raw materials of the Company located in Gunung Sindur, Bogor, with a minimum amount of Rp16,000,000,000.

**PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

3. *Personal Guarantee* atas nama Rudi Hartono Intan sebesar *unlimited*.
4. *Personal Guarantee* atas nama Djaja Tonny Intan sebesar *unlimited*.
5. *Cash collateral* (produk dana BCA) minimal sebesar 40% dari fasilitas LC/SKBDN yang dibuka.

Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank (*Negative Covenant*), antara lain:

1. Menambah hutang / *leasing* dari bank maupun lembaga keuangan lainnya (kecuali fasilitas yang dikonsumsi lebih kecil dari Rp1.000.000.000).
2. Mengikatkan Perusahaan sebagai penjamin / memberikan *Personal Guarantee* dan *Corporate Guarantee*.
3. Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru diluar bisnis inti Perusahaan serta memberikan piutang ke pihak terkait maupun pihak ketiga yang tidak berhubungan dengan aktivitas usaha Perusahaan.
4. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran / likuidasi.
5. Mengubah status kelembagaan dan anggaran dasar.

Perusahaan telah memenuhi persyaratan (*negative covenant*) tersebut di atas kecuali untuk rasio EBITDA/ (*interest+principal*) >1kali.

Berdasarkan surat *waiver* dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) No. 0146/ALK-KOM/2021 tanggal 6 Agustus 2021, BCA menyetujui rencana Perusahaan untuk melaksanakan penawaran umum dan mencabut pembatasan berikut ini:

- a. Mengubah susunan pengurus, direksi, komisaris dan kepemilikan saham Perusahaan.
- b. Membagikan dividen atau keuntungan usaha (laba) dalam bentuk apapun juga.

**PT SEMACOM INTEGRATED Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

3. *Unlimited Personal Guarantee* on behalf of Rudi Hartono Intan.
4. *Unlimited Personal Guarantee* on behalf of Djaja Tonny Intan.
5. *Cash collateral* (BCA fund product) of at least 40% of the LC/SKBDN facility opened.

The Company is not permitted to do the following things without prior written approval from the bank (*Negative Covenant*), including:

1. Adding debt / *leasing* from banks and other financial institutions (except for facilities consumed less than IDR 1,000,000,000).
2. Bind Company as a guarantor / provide *Personal Guarantee* and *Corporate Guarantee*.
3. Investing, investing or opening new businesses outside the Company's core business and providing receivables to related parties and third parties that are not related to the Company's business activities.
4. Perform consolidation, merger, acquisition, dissolution/liquidation.
5. Changing the institutional status and articles of association.

The Company has complied with the requirements (*negative covenants*) mentioned above except for the ratio of EBITDA/ (*interest+principal*) >1 times.

Based on the waiver letter from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) No. 0146/ALK-KOM/2021 dated 6 August 2021, BCA approved the Company's plan to carry out a public offering and waived the following restrictions:

- a. Change the composition of the management, directors, commissioners and share ownership of the Company.
- b. Distribute dividends or business profits (profits) in any form.

**PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

GSE, Entitas Anak

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)

Pada tanggal 01 Desember 2021 GSE dan BJB. menandatangani permohonan perpanjangan kredit No. 086/TSE-KOM/SPPK/2021 dimana GSE memperoleh penurunan plafond fasilitas dari BJB dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp7.000.000.000 yang terdiri dari fasilitas kredit modal kerja kontrak sebesar Rp7.000.000.000 untuk modal kerja dengan tingkat bunga 13,50% per tahun dan jatuh waktu 18 September 2022.

Fasilitas di atas dijamin dengan:

1. Gudang dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No.225 seluas 1.578m² yang terletak di kawasan industri modern Cikande Jalan Modern Industri III Blok A4 dan A11, Desa Nambo Ilir, Kec. Cikande, Kab. Serang, Prov. Banten yang dimiliki oleh PT Semarak Lestari Mulia.
2. Tagihan *termin* proyek APBD/APBN, BUMD/BUMN dan Anak Perusahaan BUMN dengan nilai pengikatan sebesar Rp7.000.000.000.
3. *Personal Guarantee* atas nama Rudi Hartono Intan.

Berdasarkan perjanjian utang bank tersebut, GSE harus memenuhi persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

1. Memindahtangankan agunan/ tagihan *termin*;
2. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari pihak ketiga untuk proyek yang sama/ sejenis, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
3. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan agunan bank kepada pihak lain;
4. Melakukan merger, akuisisi yang dapat menghambat kewajiban pembayaran kredit kepada kreditur dan penjualan atau pemindahtanganan atau melepaskan hak harta kekayaan debitur selain untuk mendukung kegiatan operasional usaha;
5. Mengajukan permohonan dan atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran hutang;

**PT SEMACOM INTEGRATED Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

GSE, Subsidiary

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)

On December 1, 2021 GSE and BJB. signed the credit extension application No. 086/TSE-KOM/SPPK/2021 where GSE obtained a reduction in the facility ceiling from BJB with a maximum facility amounting to Rp7,000,000,000 consisting of a contract working capital credit facility of Rp7,000,000,000 for working capital with an interest rate of 13.50% per annum and due on September 18, 2022.

The above facilities are guaranteed by:

1. Warehouse with Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 225 covering an area of 1,578m² located in the modern industrial area Cikande Jalan Modern Industri III Blocks A4 and A11, Nambo Ilir Village, Kec. Cikande, Kab. Serang, Prov. Banten which is owned by PT Semarak Lestari Mulia.
2. Project bills for APBD/APBN, BUMD/BUMN projects and BUMN Subsidiaries with a binding value of Rp7,000,000,000.
3. *Personal Guarantee* on behalf of Rudi Hartono Intan.

Based on the bank loan agreement, GSE must fulfill certain requirements not to do the following without prior written approval from the bank, among others:

1. Transferring collateral/terms bills;
2. Obtain credit facilities or other loans from third parties for the same/similar projects, except in fair business transactions;
3. Binding oneself as a debt guarantor or guaranteeing bank collateral to other parties;
4. Conducting mergers, acquisitions that can hinder credit payment obligations to creditors and sales or transfers or release of debtor's property rights other than to support business operational activities;
5. Submit an application and or order other parties to submit an application to the court to be declared bankrupt or postponement of debt payments;

**PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMACOM INTEGRATED Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

6. Menjual atau memindahtangankan dengan cara apapun atau melepaskan sebagian atau seluruh harta kekayaan Debitur yang sudah diserahkan sebagai Agunan kepada Kreditor, selain dalam rangka memperdagangkan hasil produksi Debitur;
7. Meminjamkan uang kepada siapapun juga, kecuali akibat kegiatan usaha yang normal dan pinjaman kepada karyawan debitur;
8. Menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan atau kewajiban debitur atas fasilitas kredit kepada pihak lain.

Pinjaman kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk telah dilunasi sepenuhnya di bulan September 2022.

15. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

6. Sell or transfer in any way or release part or all of the Debtor's assets that have been submitted as Collateral to the Creditor, other than in the context of trading the Debtor's production results;
7. Lend money to anyone, except as a result of normal business activities and loans to debtor employees;
8. Transferring part or all of the rights and or obligations of the debtor on the credit facility to another party.

Loans to PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk were fully paid in September 2022.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.555.081.181	10.417.378.266	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	6.726.334.820	PT Bank Central Asia Tbk
Subtotal	8.555.081.181	17.143.713.086	Subtotal
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.047.125.573	2.509.191.651	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	6.507.955.608	14.634.521.435	Long-Term Portion

Mutasi pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The movement of long-term bank loans is as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	17.143.713.086	18.499.377.785	Beginning balance
Penerimaan	-	-	Receipts
Pembayaran	(8.588.631.905)	(1.355.664.699)	Payments
Saldo Akhir	8.555.081.181	17.143.713.086	Ending Balance

**PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 16 Desember 2020, Perusahaan dan BCA menandatangani surat pemberitahuan perpanjangan kredit No.02884/SPPK/SLK-KOM/2020 dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang yang berupa fasilitas pinjaman kredit berikut ini:

1. Fasilitas pinjaman kredit investasi 1 sebesar Rp6.620.294.116 untuk modal kerja dengan tingkat bunga 10,75% per tahun dan jatuh waktu 29 November 2025.
2. Fasilitas pinjaman kredit investasi 2 sebesar Rp1.856.923.071 untuk modal kerja dengan tingkat bunga 10,75% per tahun dan jatuh waktu 30 September 2026.

Fasilitas di atas dijamin dengan:

1. 1 unit tanah bangunan di perumahan. Alam Sutera Sitara Cluster Pelangi, Jl. Sutera Sitara Pelangi VI No. 1, SHM No. 02149/pakualam, atas nama Rudi Hartono Intan.
2. 1 unit tanah bangunan di Kp. Poncol, Jl. Intan I, SHGB No 2800/Curug, atas nama PT Semacom *Integrated* berkedudukan di Tangerang Selatan.
3. 1 unit tanah bangunan di Jl. Selindit No. 23 B, SHM No. 761/ Kampung Melayu, atas nama Lucia.
4. Persediaan bahan baku milik Perusahaan minimal sebesar Rp16.000.000.000.
5. *Personal Guarantee* atas nama Rudi Hartono Intan sebesar *unlimited*.
6. *Personal Guarantee* atas nama Djaja Tonny Intan sebesar *unlimited*.
7. *Cash collateral* (produk dana BCA) minimal sebesar 40% dari fasilitas LC/SKBDN yang dibuka.

Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank (*Negative Covenant*), antara lain:

**PT SEMACOM INTEGRATED Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

The Company

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On December 16, 2020, the Company and BCA signed a credit extension notification letter No.02884/SPPK/SLK-KOM/2020 where the Company obtained a long-term loan facility in the form of the following credit loan facility:

1. Investment credit loan facility 1 of Rp6,620,294,116 for working capital with an interest rate of 10.75% per year and will mature on November 29, 2025.
2. Investment credit loan facility 2 of Rp1,856,923,071 for working capital with an interest rate of 10.75% per year and will mature on September 30, 2026.

The above facilities are guaranteed by:

1. 1 unit of land and building in. Alam Sutera Sitara Pelangi Cluster, Jl. Sitara Pelangi VI No. 1, SHM No. 02149/pakualam, on behalf of Rudi Hartono Intan.
2. 1 unit of land and building in Kp. Poncol, Jl. Intan I, SHGB No 2800/Curug, on behalf of PT Semacom *Integrated* domiciled in South Tangerang.
3. 1 unit of land and building on Jl. Selintit No. 23 B, SHM No. 761/ Kampung Malay, in the name of Lucia.
4. Inventory of raw material of the Company minimum of Rp16,000,000,000.
5. *Unlimited Personal Guarantee* on behalf of Rudi Hartono Intan.
6. *Unlimited Personal Guarantee* on behalf of Djaja Tonny Intan.
7. *Cash collateral* (BCA fund product) of at least 40% of the LC/SKBDN facility opened.

The Company is not permitted to do the following without prior written approval from the bank (*Negative Covenant*), including:

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (*Lanjutan*)

1. Memperoleh pinjaman uang/ kredit baru dari pihak lain dan/ mengikatkan diri sebagai penanggung dalam bentuk dan dalam nama apapun dan/ mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
3. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi.
4. Mengubah status kelembagaan.
5. Tidak diperkenankan melakukan penarikan dividen.
6. Memberitahukan secara tertulis jika terdapat pemberhentian kerjasama dengan Siemens/Hyundai dan fasilitas Perusahaan di BCA di review kembali. Jika ada surat perjanjian kerjasama yang terbaru dari Siemens dan Hyundai harus diserahkan ke BCA.
7. Perusahaan agar menyerahkan pembaharuan Laporan UKL/UPL.
8. Rasio EBITDA/ (*Interest+principal*) >1 kali, *Current ratio* > 1 kali, dan *Debt to Equity ratio* <2 kali.

Perusahaan telah memenuhi persyaratan (*negative covenant*) tersebut di atas kecuali untuk rasio EBITDA/ (*interest+principal*) >1kali.

Berdasarkan surat *waiver* dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) No. 0146/ALK-KOM/2021 tanggal 6 Agustus 2021, BCA menyetujui rencana Perusahaan untuk melaksanakan penawaran umum dan mencabut pembatasan berikut ini:

- a. Mengubah susunan pengurus, direksi, komisaris dan kepemilikan saham Perusahaan.
- b. Membagikan dividen atau keuntungan usaha (laba) dalam bentuk apapun juga.

Fasilitas pinjaman bank jangka panjang kepada BCA telah sepenuhnya dilunasi pada bulan Juni 2022.

16. LONG-TERM BANK LOANS (*Continued*)

1. Obtain a loan/new credit from another party and/bind himself as a guarantor in any form and in any name and/pledge the Company's assets to other parties.
2. Lend money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of running daily business.
3. Perform consolidation, merger, acquisition, dissolution/liquidation.
4. Changing institutional status.
5. It is not permitted to withdraw dividends.
6. Notify in writing if there is termination of cooperation with Siemens/Hyundai and the Company's facilities at BCA are reviewed again. If there is a recent cooperation agreement letter from Siemens and Hyundai, it must be submitted to BCA.
7. Companies to submit updated UKL/UPL Reports.
8. EBITDA ratio/(*Interest+principal*) >1 times, *Current ratio* >1 times, and *Debt to Equity ratio* <2 times.

The Company has complied with the requirements (*negative covenants*) mentioned above except for the ratio of EBITDA/ (*interest+principal*) >1 times.

Based on the waiver letter from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) No. 0146/ALK-KOM/2021 dated 6 August 2021, BCA approved the Company's plan to carry out a public offering and lifted the following restrictions:

- a. Change the composition of the management, directors, commissioners and share ownership of the Company.
- b. Distribute dividends or business profits (*profits*) in any form.

The long-term bank loan facility to BCA has been fully paid in June 2022.

**PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 3 tanggal 4 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari OCBC berupa fasilitas pinjaman kredit IL-EmB *Commercial Property Loan Annuitas* sebesar maksimum Rp11.400.000.000 untuk modal kerja dengan tingkat bunga 9,5% *floating* dan jangka waktu 60 bulan.

Fasilitas di atas dijamin dengan:

1. Tanah dan Bangunan (Gudang) SHGB No.00834/Setu, seluas 663m², Komplek Pergudangan Taman Tekno BSD Blok L.2 No. 1, Kel Setu, Kec. Cisauk, Tangerang; dan
2. Tanah dan Bangunan (Gudang) SHGB No.00828/Setu seluas 360m², Komplek Pergudangan Taman Tekno BSD Blok L.2 No. 2, Kel Setu, Kec. Cisauk, Tangerang.

Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank (*Negative Covenant*), antara lain:

- a. Likuidasi, Penggabungan dan Perubahan Anggaran Dasar
- b. Pengurangan modal
- c. Pengalihan harta
- d. Perubahan kegiatan usaha
- e. Pembagian dividen
- f. Sinking fund 1 kali cicilan fasilitas (pokok & bunga), dana ditempatkan sebelum pencairan

Berdasarkan surat waiver dari PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) No. 121/SURAT/EMB/BS/DF/VIII/2021 tanggal 12 Agustus 2021, OCBC menyetujui rencana Perusahaan untuk melaksanakan penawaran umum dan mencabut pembatasan berikut ini:

- a. Mengubah susunan pengurus, direksi, komisaris dan kepemilikan saham Perusahaan.
- b. Melikuidasi atau membubarkan Perusahaan dan Entitas Anak.

**PT SEMACOM INTEGRATED Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Based on Loan Agreement Deed No. 3 dated August 4 2021, the Company obtained a long-term loan facility from OCBC in the form of an IL-EmB *Commercial Property Loan Annuity* credit facility with a maximum value of IDR 11,400,000,000 for working capital with an interest rate of 9.5% *floating* and a term of 60 months.

The above facilities are guaranteed by:

1. Land and Building (Warehouse) SHGB No.00834/Setu, covering an area of 663m², BSD Techno Park Warehousing Complex Block L.2 No. 1, Kel Setu, Kec. Cisauk, Tangerang; And
2. Land and Building (Warehouse) SHGB No.00828/Setu covering an area of 360m², BSD Techno Park Warehousing Complex Block L.2 No. 2, Kel Setu, Kec. Cisauk, Tangerang.

The company is not permitted to do the following without prior written approval from the bank (*Negative Covenant*), including:

- a. Liquidation, Merger and Amendments to the Articles of Association
- b. Capital reduction
- c. Transfer of property
- d. Changes in business activities
- e. Dividend distribution
- f. Sinking fund 1 time installment facility (principal & interest), funds placed before disbursement

Based on the waiver letter from PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) No. 121/SURAT/EMB/BS/DF/VIII/2021 dated 12 August 2021, OCBC approved the Company's plan to carry out a public offering and lifted the following restrictions:

- a. Change the composition of the management, directors, commissioners and share ownership of the Company.
- b. Liquidate or dissolve the Company and Subsidiaries.

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 ("Undang-Undang") tanggal 2 November 2020. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan yang dihitung oleh PT Steven & Mourits, aktuaris independen, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Perhitungan aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Group determines the post-employment benefit obligation in accordance with the Job Creation Law No. 11/2020 ("Act") dated November 2, 2020. The following table presents the components of the net benefit expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount recognized in the statement of financial position for the estimated employee benefits liability calculated by PT Steven & Mourits, an independent actuary, as of December 31, 2022 and 2021. The actuarial calculation uses the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Tingkat diskonto	7,10% - 7,20%	6,50% - 7,3%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	7,00%	Rate of salary increase
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	TMII IV	TMII IV	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMII IV	10% TMII IV	Disability rate

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements of employee benefits liability were as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal tahun	3.266.656.000	4.224.302.000	Beginning balance
Dibebankan pada laba rugi	(624.703.000)	(655.059.000)	Charged to profit or loss
Pembayaran imbalan pascakerja	(133.000.000)	(91.350.000)	Benefits paid
Penghasilan komprehensif lain	(1.258.307.000)	(211.237.000)	Other comprehensive income
Saldo Akhir	1.250.646.000	3.266.656.000	Ending Balance

Rincian imbalan pascakerja yang diakui pada laba rugi:

Details of post-employment benefits recognized in profit or loss:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Beban jasa kini	200.581.000	435.561.000	Current service cost
Beban bunga	107.622.000	245.308.000	Interest cost
Transfer masuk	-	281.897.000	Transfer in

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
 (Continued)

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Beban imbalan pascakerja	308.203.000	962.766.000	Post-employment benefit expense
Biaya jasa lalu	(694.013.000)	-	Past service cost
Dampak kurtailmen	(238.893.000)	(1.617.825.000)	Effect of curtailment
Neto	<u>(624.703.000)</u>	<u>(655.059.000)</u>	Net

Pengukuran kembali imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Remeasurements of employee benefits recognized in other comprehensive income are as follows:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Keuntungan aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gain from:
Penyesuaian pengalaman	(1.009.450.000)	(157.005.000)	Experience adjustments
Perubahan asumsi keuangan	(248.857.000)	(54.232.000)	Change in financial assumption
Total	<u>(1.258.307.000)</u>	<u>(211.237.000)</u>	Total

Analisa sensitivitas kuantitatif liabilitas imbalan pascakerja terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analyses of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Perubahan asumsi tingkat diskonto			Changes in discount rate assumptions
Penurunan 1%	1.338.376.000	3.501.447.000	Decrease 1%
Kenaikan 1%	(1.172.535.000)	(3.062.655.000)	Increase 1%
Perubahan asumsi tingkat kenaikan gaji			Changes in salary increase rate assumptions
Penurunan 1%	(1.340.576.000)	(3.039.882.000)	Decrease 1%
Kenaikan 1%	1.171.247.000	3.525.819.000	Increase 1%

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

31 Desember 2022 / December 31, 2022				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	Name of Shareholders
PT Semacom Global Mandiri	900.000.000	66,81%	45.000.000.000	PT Semacom Global Mandiri
Rudi Hartono Intan	60.000.000	4,45%	3.000.000.000	Rudi Hartono Intan
Djaja Tonny Intan	40.000.000	2,97%	2.000.000.000	Djaja Tonny Intan
Sabrina Sutjiawan	4.383.200	0,33%	219.160.000	Sabrina Sutjiawan
Masyarakat	342.732.322	25,44%	17.136.616.100	Public
Total	1.347.115.522	100%	67.355.776.100	Total

31 Desember 2021 / December 31, 2021				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	Name of Shareholders
PT Semacom Global Mandiri	900.000.000	90,00%	45.000.000.000	PT Semacom Global Mandiri
Rudi Hartono Intan	60.000.000	6,00%	3.000.000.000	Rudi Hartono Intan
Djaja Tonny Intan	40.000.000	4,00%	2.000.000.000	Djaja Tonny Intan
Total	1.000.000.000	100%	50.000.000.000	Total

1. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No.35 tanggal 10 Agustus 2021 oleh Rosida Radjagukguk-Siregar, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan AHU-0043487.AH.01.02. tanggal 10 Agustus 2021, para pemegang saham menyetujui sebagai berikut:
 - a. Rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham dalam Perusahaan kepada masyarakat dan mencatatkan saham-saham tersebut pada Bursa Efek Indonesia.
 - b. Perubahan nilai nominal saham dari Rp100 per lembar saham menjadi Rp50 per lembar saham.

1. Based on the Deed of Statement of Resolutions of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 35 dated August 10, 2021 by Rosida Radjagukguk-Siregar, SH., M.Kn, Notary in South Jakarta which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree AHU-0043487.AH.01.02. dated August 10, 2021, the shareholders agreed as follows:
 - a. The Company's plan to conduct an Initial Public Offering of shares in the Company to the public and list these shares on the Indonesia Stock Exchange.
 - b. Changes in the nominal value of shares from Rp100 per share to Rp50 per share.

18. MODAL SAHAM *(Lanjutan)*

- c. Mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perusahaan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui penawaran umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 347.000.000 lembar baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp50 dan menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 173.500.000 lembar saham.
 - d. Menyetujui perubahan status Perusahaan menjadi Perseroan Terbuka dan merubah seluruh anggaran dasar Perusahaan dalam rangka menjadi Perseroan Terbuka.
2. Berdasarkan Akta Sirkuler Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan Sebagai Pengganti dari RUPS No. 10 tanggal 23 Juni 2021 di hadapan Notaris Andrew Teguh Mogalana, SH., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0036102.AH.01.02. tahun 2021 tanggal 23 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui hal-hal sebagai berikut:
- a. Penggunaan laba ditahan periode tahun buku yang berakhir pada 31 Mei 2021 sebesar Rp39.200.000.000 dijadikan modal ditempatkan sebanyak 392.000.000 lembar saham yang diambil bagian oleh:
 - 1) PT Semacom Global Mandiri sebanyak 352.800.000 lembar saham;
 - 2) Rudi Hartono Intan sebanyak 23.520.000 lembar saham;
 - 3) Djaja Tonny Intan sebanyak 15.680.000 lembar saham.
 - b. Meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp36.000.000.000 menjadi Rp200.000.000.000;
 - c. Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi Rp50.000.000.000 sehingga komposisi pemegang saham menjadi sebagai berikut:
 - 1) PT Semacom Global Mandiri sebesar Rp45.000.000.000 yang terbagi atas 450.000.000 lembar saham;
 - 2) Rudi Hartono Intan sebesar Rp3.000.000.000 yang terbagi atas 30.000.000 lembar saham;

18. SHARE CAPITAL *(Continued)*

- c. Issuing shares in the Company's savings/portfolio and offering/selling new shares to be issued from the portfolio through a public offering in a maximum amount of 347,000,000 new shares with a nominal value of Rp50 each and issuing Series I Warrants as many as - a total of 173,500,000 shares.
 - d. Approved the change in the status of the Company to become a Public Company and changed all of the Company's articles of association in order to become a Public Company.
2. Based on the Circular Deed of Decision of the Company's Shareholders as a Substitute for the GMS No. 10 dated June 23, 2021 before Notary Andrew Teguh Mogalana, SH., M.Kn, Notary in Tangerang Regency and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-0036102.AH.01.02. year 2021 dated June 23, 2021, the shareholders agreed to the following:
- a. The use of retained earnings for the financial year ending on May 31, 2021 of Rp39,200,000,000 was used as issued capital of 392,000,000 shares subscribed by:
 - 1) PT Semacom Global Mandiri amounted to 352,800,000 shares;
 - 2) Rudi Hartono Intan amounted to 23,520,000 shares;
 - 3) Djaja Tonny Intan amounted to 15,680,000 shares.
 - b. Increase the Company's authorized capital from Rp36,000,000,000 to Rp200,000,000,000;
 - c. The issued and paid-up capital of the Company becomes Rp50,000,000,000 so that the composition of the shareholders is as follows:
 - 1) PT Semacom Global Mandiri amounted to Rp45,000,000,000 divided into 450,000,000 shares;
 - 2) Rudi Hartono Intan amounted to Rp3,000,000,000 divided into 30,000,000 shares;

18. MODAL SAHAM *(Lanjutan)*

- 3) Djaja Tonny Intan sebesar Rp2.000.000.000 yang terbagi atas 20.000.000 lembar saham.

Peningkatan modal tersebut untuk memperkuat struktur modal Perusahaan sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana.

3. Berdasarkan Akta Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan No. 8 tanggal 17 Juni 2021 di hadapan Notaris Andrew Teguh Mogalana, SH., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0383222. tahun 2021 tanggal 17 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui hal-hal sebagai berikut:
- Perubahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp100.000 per lembar saham menjadi Rp100 per lembar saham;
 - Menyetujui perubahan komposisi kepemilikan saham setelah diadakannya proses pengambilalihan saham milik:
 - Rudi Hartono Intan, sebanyak 58.320.000 lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp5.832.000.000; dan
 - Djaja Tonny Intan, sebanyak 38.880.000 lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp3.888.000.000.

Yang diambil seluruhnya oleh PT Semacom Global Mandiri sebanyak 97.200.000 atau dengan nilai nominal sebesar Rp9.720.000.000.

Cadangan Umum

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan sebagai cadangan dana umum sebesar Rp2.160.000.000 pada tahun 2021 yang diputuskan dalam Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 19 November 2021.

18. SHARE CAPITAL *(Continued)*

- 3) Djaja Tonny Intan amounted to Rp2,000,000,000 divided into 20,000,000 shares.

The capital increase is to strengthen the Company's capital structure in connection with the Initial Public Offering plan.

3. Based on the Deed of Decision of the Company's Shareholders No. 8 dated June 17, 2021 before Notary Andrew Teguh Mogalana, SH., M.Kn, Notary in Tangerang Regency and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-AH.01.03-0383222. year 2021 dated June 17, 2021, the shareholders agreed on the following matters:
- Changes in the nominal value of shares from the original Rp100,000 per share to Rp100 per share;
 - Approve changes in the composition of share ownership after the acquisition of shares owned by:
 - Rudi Hartono Intan, amounted to 58,320,000 shares or with a nominal value of Rp5,832,000,000; And
 - Djaja Tonny Intan, amounted to 38,880,000 shares or with a nominal value of Rp3,888,000,000.

All of which were taken by PT Semacom Global Mandiri amounted to 97,200,000 or with a nominal value of Rp9,720,000,000.

General Reserve

In order to comply with the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 which requires companies to gradually reserve at least 20% of the issued capital as a general reserve, the shareholders agreed to reserve a portion of the Company's retained earnings as a general reserve of Rp2,160,000,000 in 2021 which was decided in the Shareholders' Resolution Outside the Company's Annual General Meeting of Shareholders November 19, 2021.

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Dividen

Berdasarkan keputusan RUPS pada tanggal 29 September 2022, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp1,95 per saham atau sebesar Rp2.620.606.888 yang berasal dari laba bersih tahun 2021. Atas dividen tersebut telah dibayarkan seluruhnya pada bulan Juli 2022.

Pelaksanaan Waran

Berdasarkan surat yang dikeluarkan Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora, dari tanggal 12 Juli 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 sebanyak 115.522 waran seri I telah dikonversi menjadi saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp230 per saham. Jumlah dana yang diterima sebesar Rp26.570.960.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Agio saham dari:			Share premium from:
Penawaran umum perdana	45.110.000.000	-	Initial public offering
Pelaksanaan waran	20.793.960	-	Exercise of warrants
Biaya emisi saham	(4.337.297.800)	-	Share issuance cost
Total	<u>40.793.496.160</u>	<u>-</u>	Total

20. PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Perangkat hubung bagi	92.721.779.455	111.022.952.484	Switch circuit device
Komponen baterai lithium	56.714.317.200	71.785.125.000	Lithium battery components
Jasa instalasi	293.961.400	15.403.598.451	Installation services
Total	<u>149.730.058.055</u>	<u>198.211.675.935</u>	Total

18. SHARE CAPITAL (Continued)

Dividends

Based on the resolution of the GMS on September 29 2022, the shareholders agreed to distribute a cash dividend of Rp1.95 per share or Rp2,620,606,888 from net income for 2021. The dividend has been fully paid in July 2022.

Exercises of warrants

Based on a letter issued by the Securities Administration Bureau of PT Adimitra Jasa Korpora, from 12 July 2022 to 31 December 2022 a total of 115,522 series I warrants had been converted into shares with an exercise price of Rp230 per share. The total funds received amounted to Rp26,570,960.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

20. SALES

This account consists of:

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENJUALAN (Lanjutan)

Tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan sebagai berikut:

	2022	2021
Pihak Ketiga		
PT CICT Mobile Communications Technology Indonesia	65.863.127.200	23.495.325.000
PT Fajar Surya Wisesa Tbk	22.218.981.600	10.182.274.693
PT Fiberhome Technologies Indonesia	-	111.737.004.480
Total	88.082.108.800	145.414.604.173

20. SALES (Continued)

There were no sales to related parties for the years ended December 31, 2022 and 2021.

Details of sales based on customers who exceed 10% of sales as follows:

	2022	2021
Third Parties		
PT CICT Mobile Communications Technology Indonesia	65.863.127.200	23.495.325.000
PT Fajar Surya Wisesa Tbk	22.218.981.600	10.182.274.693
PT Fiberhome Technologies Indonesia	-	111.737.004.480
Total	88.082.108.800	145.414.604.173

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Persediaan awal bahan baku	30.243.440.552	40.308.327.334
Pembelian bahan baku	105.032.154.179	170.656.105.818
Jumlah bahan baku yang tersedia	135.275.594.731	210.964.433.152
Persediaan akhir bahan baku	(29.552.707.762)	(30.243.440.552)
Jumlah pemakaian bahan baku	105.722.886.969	180.720.992.600
Beban produksi (Catatan 22)	4.386.780.037	5.460.761.705
Jumlah biaya produksi	110.109.667.006	186.181.754.305
Persediaan awal barang dalam proses	62.514.725.491	27.872.734.259
Persediaan akhir barang dalam proses	(63.427.048.217)	(62.514.725.491)
Total beban pokok produksi	109.197.344.280	151.539.763.073
Persediaan awal barang jadi	6.321.265.727	6.357.553.377
Persediaan akhir barang jadi	(5.980.439.030)	(6.321.265.727)
Total	109.538.170.977	151.576.050.723

21. COST OF REVENUES

This account consists of:

	2022	2021
Beginning inventory of raw materials	30.243.440.552	40.308.327.334
Purchase of raw materials	105.032.154.179	170.656.105.818
Total of raw materials available	135.275.594.731	210.964.433.152
Ending inventory of raw materials	(29.552.707.762)	(30.243.440.552)
Total of raw materials used	105.722.886.969	180.720.992.600
Production expenses (Note 22)	4.386.780.037	5.460.761.705
Total production costs	110.109.667.006	186.181.754.305
Beginning inventory of work in process	62.514.725.491	27.872.734.259
Ending inventory of work in process	(63.427.048.217)	(62.514.725.491)
Total cost of goods manufactured	109.197.344.280	151.539.763.073
Beginning inventory of finish goods	6.321.265.727	6.357.553.377
Ending inventory of finish goods	(5.980.439.030)	(6.321.265.727)
Total	109.538.170.977	151.576.050.723

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Rincian pihak penjual dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak Ketiga		
Wuhan Fiber Home International Technologies Co. Ltd	32.412.150.000	52.591.845.118
PT Trio Cakrawala Sakti	28.565.000.000	-

21. COST OF REVENUES (Continued)

Details of sellers with a purchase value that exceeds 10% of the sales value are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Third Parties		
Wuhan Fiber Home International Technologies Co. Ltd	32.412.150.000	52.591.845.118
PT Trio Cakrawala Sakti	28.565.000.000	-

22. BEBAN PRODUKSI

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Perengkapan produksi	2.457.856.273	2.264.076.035
Utilitas dan bahan bakar	732.049.964	1.178.244.199
Gaji dan tunjangan	388.693.840	1.294.404.227
Penyusutan (Catatan 9)	292.088.756	272.076.373
Perbaikan dan pemeliharaan	110.174.586	168.444.140
Lain-lain	405.916.618	283.516.731
Total	<u>4.386.780.037</u>	<u>5.460.761.705</u>

22. PRODUCTION EXPENSES

This account consists of:

Production supplies	2.457.856.273
Utilities and fuels	732.049.964
Salary and allowance	388.693.840
Depreciation (Note 9)	292.088.756
Repairs and maintenance	110.174.586
Others	405.916.618
Total	<u>4.386.780.037</u>

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Gaji dan tunjangan karyawan	11.866.695.359	8.782.023.300
Pajak	5.084.586.731	3.822.555.338
Keperluan kantor	3.039.292.800	1.064.346.699
Promosi dan pemasaran	909.190.124	1.013.696.960
Jasa profesional	864.264.949	351.450.000
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	759.976.404	791.173.592
Transportasi dan perjalanan	492.871.294	730.247.187
Perbaikan dan pemeliharaan	308.384.976	600.775.465
Imbalan pascakerja (Catatan 17)	308.203.000	962.766.000
Asuransi	162.086.996	103.872.804
Lain-lain	140.386.627	1.252.426.704
Total	<u>23.935.939.260</u>	<u>19.475.334.049</u>

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

This account consists of:

Employee salaries and benefits	11.866.695.359
Tax	5.084.586.731
Office supplies	3.039.292.800
Promotions and marketing	909.190.124
Professional fee	864.264.949
Depreciation (Note 9 and 10)	759.976.404
Transportation and traveling	492.871.294
Repairs and maintenance	308.384.976
Post-employment benefits (Note 17)	308.203.000
Insurance	162.086.996
Others	140.386.627
Total	<u>23.935.939.260</u>

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Penghasilan Lain-lain		
Penghasilan sewa	2.987.760.000	2.987.760.000
Biaya jasa lalu imbalan pascakerja	694.013.000	-
Keuntungan penjualan aset tetap	301.500.000	-
Dampak kurtailmen atas imbalan kerja	238.893.000	1.617.825.000
Jasa giro	5.755.552	10.369.824
Lain-lain	260.077.879	475.664.662
Subtotal	<u>4.487.999.431</u>	<u>5.091.619.486</u>
Beban Lain-lain		
Beban keuangan pinjaman bank	(3.239.262.418)	(7.153.526.610)
Cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	(1.882.715.768)	(449.828.034)
Selisih kurs	(1.019.727.780)	(360.183.665)
Administrasi bank	(43.895.577)	(93.559.270)
Beban keuangan atas sewa pembiayaan	(29.501.715)	(426.303.942)
Lain-lain	(411.120.402)	(135.459.950)
Subtotal	<u>(6.626.223.660)</u>	<u>(8.618.861.471)</u>
Total	<u><u>(2.138.224.229)</u></u>	<u><u>(3.527.241.985)</u></u>

24. OTHER INCOME (EXPENSES)

This account consists of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Other Income		
Income from rent		
Past service cost of post employment benefits		
Gain on disposal of fixed asset		
Effect of curtailment on employee benefits		
Bank interest		
Others		
Subtotal		
Other Expenses		
Loan interest of bank loans		
Allowance for impairment of trade receivables (Note 5)		
Foreign exchange		
Bank administration charges		
Loan interest of consumer financing		
Others		
Subtotal		
Total		

25. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba neto tahun yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	11.238.160.252	17.470.712.588
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	1.313.732.363	1.000.000.000
Laba per Saham Dasar	<u><u>8,55</u></u>	<u><u>17,47</u></u>

25. EARNINGS PER SHARE

Details of the basic earnings per share calculation are as follows:

<i>Net profit current for the year attributable to owners of the parent entity</i>
<i>Weighted average number of outstanding ordinary shares</i>
Basic Earnings per Share

**PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMACOM INTEGRATED Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Tidak terdapat segmen geografis karena seluruh kegiatan usaha Grup berada di Indonesia. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi konsolidasian menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

26. SEGMENT INFORMATION

The segment information below is reported based on the information used by management to evaluate the performance of each business segment and in allocating resources. There is no geographical segment because all of the Group's business activities are located in Indonesia. All transactions between segments have been eliminated.

Consolidated information by business segment is as follows:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022				
	Panel Listrik/ <i>Panel Listrik</i>	Jasa Instalasi/ <i>Jasa Instalasi</i>	Eliminasi/ <i>Eliminasi</i>	Konsolidasi/ <i>Konsolidasi</i>	
Penjualan	149.661.558.055	68.500.000	-	149.730.058.055	Sales
Beban pokok penjualan	(109.483.370.977)	(54.800.000)	-	(109.538.170.977)	Cost of goods sales
Laba bruto	40.178.187.078	13.700.000	-	40.191.887.078	Gross profit
Beban usaha				(23.935.939.260)	Operating expenses
Pendapatan lain-lain				4.487.999.431	Other income
Beban lain-lain				(6.626.223.660)	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan				14.117.723.589	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto				(3.374.163.591)	Income tax expenses - net
Laba neto tahun berjalan				10.743.559.998	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				1.124.084.780	Other comprehensive income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan				11.867.644.778	Comprehensive Income for the Year
Aset segmen				233.256.998.781	Segment Assets
Liabilitas segmen				88.414.355.167	Segment Liabilities

	31 Desember 2021 / December 31, 2021				
	Panel Listrik/ <i>Panel Listrik</i>	Jasa Instalasi/ <i>Jasa Instalasi</i>	Eliminasi/ <i>Eliminasi</i>	Konsolidasi/ <i>Konsolidasi</i>	
Penjualan	182.808.077.484	44.923.598.451	29.520.000.000	198.211.675.935	Sales
Beban pokok penjualan	(146.364.829.500)	(34.731.221.223)	(29.520.000.000)	(151.576.050.723)	Cost of goods sales
Laba bruto	36.443.247.984	10.192.377.228	-	46.635.625.212	Gross profit
Beban usaha				(19.475.334.049)	Operating expenses
Pendapatan lain-lain				5.091.619.486	Other income
Beban lain-lain				(8.618.861.471)	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan				23.633.049.178	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto				(4.068.305.546)	Income tax expenses - net

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Desember 2021 / December 31, 2021				
	Panel Listrik/ Panel Listrik	Jasa Instalasi/ Jasa Instalasi	Eliminasi/ Eliminasi	Konsolidasi/ Konsolidasi	
Laba neto tahun berjalan				19.564.743.632	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				193.802.880	Other comprehensive income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan				19.758.546.512	Comprehensive Income for the Year
Aset segmen	154.767.354.203	64.242.316.940	28.930.441.653	190.079.229.490	Segment Assets
Liabilitas segmen	88.300.327.195	44.399.623.142	20.067.054.311	112.632.896.026	Segment Liabilities

27. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

27. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Activities that do not affect cash flow are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	1.218.200.744	-	Acquisition of fixed assets through consumer financing liabilities
Peningkatan modal melalui kapitalisasi saldo laba	-	39.200.000.000	Capitalization of retained earnings into share capital

28. INSTRUMEN KEUANGAN

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following tables present the carrying amounts and the estimated fair values of the financial instruments carried in the statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022		31 Desember 2021 / December 31, 2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan bank	11.019.869.371	11.019.869.371	12.650.204.511	12.650.204.511	Cash and banks
Piutang usaha	76.497.308.291	76.497.308.291	39.392.613.955	39.392.613.955	Trade receivables
Total	87.517.177.662	87.517.177.662	60.901.151.799	60.901.151.799	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	38.286.086.958	38.286.086.958	48.463.729.368	48.463.729.368	Trade payables
Pinjaman bank jangka pendek	26.295.768.080	26.295.768.080	22.709.293.973	22.709.293.973	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	8.555.081.181	8.555.081.181	17.143.713.086	17.143.713.086	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	995.678.459	995.678.459	-	-	Consumer financing
Total	74.132.614.678	74.132.614.678	88.316.736.427	88.316.736.427	Total

**PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Grup. Manajemen mereviu dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari penempatan rekening koran dan kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari kelalaian pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Grup, sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kas di bank	10.631.187.030	12.394.188.328	Cash in banks
Piutang usaha	76.497.308.291	39.392.613.955	Trade receivables
Total	87.128.495.321	51.786.802.283	Total

b. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan bank yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Grup mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

**PT SEMACOM INTEGRATED Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group is exposed to various financial risks, including credit risk and liquidity risk. The overall objective of the Group's risk management is to effectively control these risks and minimize their adverse effect on the Group's financial performance. Management reviews and approves policies to control each risk.

The financial risk management policies implemented by the Group in dealing with these risks are as follows:

a. Credit Risk

The credit risk faced by the Group originates from the placement of checking accounts and loans extended to customers. The Group monitors the collectibility of trade receivables so that they can be billed in a timely manner and also reviews each customer's receivables on a regular basis to assess the potential for billing failures and establishes reserves based on the results of this review.

The Group's exposure to credit risk arising from negligence of other parties, with a maximum exposure of the carrying amount of the Group's financial assets, is as follows:

b. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management includes managing sufficient cash and banks to support business activities in a timely manner. The group strikes a balance between sustainable collectibility of receivables and flexibility through the use of bank loans and other loans.

**PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMACOM INTEGRATED Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022				
	Periode Jatuh Tempo/ Maturity Periods				
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Sampai dengan 1 tahun/ Until 1 year	Lebih dari		
			1 - 5 tahun/ More than 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	38.286.086.958	38.286.086.958	-	-	Trade payables
Pinjaman bank jangka pendek	26.295.768.080	26.295.768.080	-	-	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	8.555.081.181	2.047.125.573	6.507.955.608	-	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	995.678.459	442.507.348	553.171.111	-	Consumer financing
Total Liabilitas Keuangan	74.132.614.678	67.071.487.959	7.061.126.719	-	Total Financial Liabilities

	31 Desember 2021 / December 31, 2021				
	Periode Jatuh Tempo/ Maturity Periods				
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Sampai dengan 1 tahun/ Until 1 year	Lebih dari		
			1 - 5 tahun/ More than 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	48.463.729.368	48.463.729.368	-	-	Trade payables
Pinjaman bank jangka pendek	22.709.293.973	22.709.293.973	-	-	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	17.143.713.086	2.509.191.651	14.634.521.435	-	Long-term bank loans
Total Liabilitas Keuangan	88.316.736.427	73.682.214.992	14.634.521.435	-	Total Financial Liabilities

c. Risiko Suku Bunga

Eksposur Grup terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Grup mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

Grup mengelola risiko suku bunga dengan cara sangat berhati-hati dalam mengambil pinjaman bank dan membatasinya pada tingkat yang wajar sesuai dengan arus kas Grup.

c. Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk mainly comes from deposits in banks and loan facilities which are based on floating interest rates. The Group manages this financial risk by monitoring market interest rates.

The Group manages interest rate risk by being very careful in taking out bank loans and limiting them to a reasonable level according to the Group's cash flows.

**PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pengelolaan Risiko Modal

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

30. IKATAN

a. Perjanjian kerjasama dengan PT Fiberhome Technologies Indonesia

Pada tanggal 19 April 2021, Berdasarkan Nota Kesepahaman No. MOU/FH/IV/2021, Perusahaan menandatangani perjanjian Kerjasama dengan PT Fiberhome Technologies Indonesia untuk pembangunan dan pembuatan baterai lithium dimana Perusahaan memiliki kewajiban untuk membangun baterai merek "FiberHome". Perjanjian berlaku sejak tanggal 19 April 2021 sampai dengan tanggal 19 April 2024.

b. Perjanjian kerjasama dengan PT Duta Hita Jaya

Pada tanggal 9 November 2020, Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 320/SI/SL/XI/2020, Perusahaan menandatangani perjanjian Kerjasama dengan PT Duta Hita Jaya dimana Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan Panel guna pemenuhan kebutuhan pekerjaan Tiang Listrik Lampu Komoditas Penerangan Jalan Umum Katalog Elektronik Lokal Provinsi. Perjanjian berlaku sejak tanggal 9 November 2020 sampai dengan tanggal 9 November 2023.

**PT SEMACOM INTEGRATED Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Capital Risk Management

The Group's objective in managing capital is to protect the Group's ability to maintain business continuity, so as to continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to manage an optimal capital structure to minimize the cost of capital effectively.

30. COMMITMENTS

a. Cooperation agreement with PT Fiberhome Technologies Indonesia

On April 19, 2021, Based on Memorandum of Understanding No. MOU/FH/IV/2021, the Company signed a Cooperation Agreement with PT Fiberhome Technologies Indonesia for the construction and manufacture of lithium batteries where the Company has an obligation to build "FiberHome" brand batteries. The agreement is valid from April 19, 2021 to April 19, 2024.

b. Cooperation agreement with PT Duta Hita Jaya

On November 9, 2020, Based on the Cooperation Agreement Letter No. 320/SI/SL/XI/2020, the Company signed a Cooperation agreement with PT Duta Hita Jaya where the Company is obliged to provide Panels to fulfill the work needs of Electric Poles for Commodity Lamps for Public Street Lighting, Provincial Local Electronic Catalogs. The agreement is valid from November 9, 2020 to November 9, 2023.

**PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. IKATAN (Lanjutan)

c. Perjanjian Sewa Menyewa

Pada tanggal 7 Januari 2019, Perusahaan dan PT Yokogawa Indonesia menandatangani perjanjian sewa menyewa dimana Perusahaan menyewakan gudang kepada PT Yokogawa Indonesia dengan nilai yang disepakati sebesar Rp2.987.760.000 per tahun. Jangka waktu masa sewa selama 3 tahun mulai dari 1 Maret 2019 dan akan berakhir pada tanggal 28 Februari 2022. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 18 Maret 2021 dengan nilai sewa yang sama mulai dari 1 April 2022 sampai tanggal 31 Maret 2025.

**PT SEMACOM INTEGRATED Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. COMMITMENTS (Continued)

c. Lease Agreement

On January 7, 2019, the Company and PT Yokogawa Indonesia Signed a lease agreement whereby the Company leases the warehouse to PT Yokogawa Indonesia for an agreed amount of Rp2,987,760,000 per year. The lease term is for 3 years starting from March 1, 2019 and will end on February 28, 2022. This agreement has been extended on March 18, 2021 with the same rental rate starting from April 1, 2022 until March 31, 2025.

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT **2022**



PT Semacom Integrated Tbk
Kantor Pusat, Pabrik dan Gudang
Jl. Intan I RT 001/001, Kp. Poncol, Ds. Curug,
Kec. Gunung Sindur, Bogor 16340, Jawa Barat
Telepon: +62 251 861 5872 / 73
Fax: +62 251 861 5874